

2018 | ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN





alkindo
Partnership Through Quality!





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 06 LAPORAN KEUANGAN DAN RASIO *Financial Statement And Ratio*
- 09 GRAFIK PERTUMBUHAN *Graph Of Growth*
- 10 INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR *Information Of Share Price And Market Capitalization*
- 11 GRAFIK PERGERAKAN SAHAM *Graph Of Share Movement*

LAPORAN REPORT

- 14 LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioners Report*
- 16 LAPORAN DIREKSI *Directors Report*
- 18 LAPORAN KOMITE AUDIT *Audit Committee Report*
- 19 LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI *Nomination And Remuneration Committee Report*

PROFIL PERSEROAN THE COMPANY PROFILE

- 22 VISI DAN MISI *Vision And Mission*
- 23 DATA PERSEROAN *The Company Data*
- 24 SEJARAH SINGKAT *Brief History*
- 26 PRODUK *Product*
- 28 STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*
- 29 PROFIL DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioners Profile*
- 31 PROFIL DIREKSI *Directors Profile*
- 33 SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*
- 35 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM *Shareholder Composition*
- 36 PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN *The Company's Share Ownership*
- 36 ENTITAS AMAN *Subsidiaries*
- 40 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*
- 40 SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA *History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange*
- 41 PEMBAGIAN DIVIDEN *Dividend Distribution*
- 41 SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN *Certification And Awards*

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & OVERVIEW

- 46 TINJAUAN OPERASIONAL *Operational Highlight*
- 49 KINERJA KEUANGAN *Financial Performance*
- 51 KINERJA OPERASIONAL *Operational Performance*
- 53 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2018 *Comparison Between Target And Actual 2018*
- 54 TARGET TAHUN 2019 *Target 2019*
- 54 STRATEGI USAHA *Business Strategies*
- 58 PROSPEK USAHA *Business Prospect*
- 59 IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL *Material Commitments Related To Capital Investment*
- 59 INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN *Information Of Material Transaction And Conflict Of Interest*



<i>Capital Structure Policy</i> KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN	60
<i>Dividend Policy</i> KEBIJAKAN DIVIDEN	60
<i>The Impact Of Changes In Regulations Towards The Company</i> DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN	61
<i>Accounting Policy</i> KEBIJAKAN AKUNTANSI	61
<i>Reporting Currency</i> MATA UANG PELAPORAN	61
<i>Subsequent Events</i> PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN	62

GOOD CORPORATE GOVERNANCE **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

<i>Good Corporate Governance</i> TATA KELOLA PERUSAHAAN	66
<i>The Company Regulations</i> PERATURAN PERUSAHAAN	68
<i>Structure And Mechanism Of Good Corporate Governance</i> STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN	68
<i>Internal Control System</i> SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	92
<i>Risk Management</i> MANAJEMEN RISIKO	93
<i>Independent Auditor</i> AUDITOR INDEPENDEN	96
<i>Code Of Ethics And Cultural Principles</i> KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA	96
<i>Prevention Of Insider Trading</i> PENCEGAHAN INSIDER TRADING	98
<i>Anti-corruption And Anti-fraud</i> ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD	98
<i>Product Quality Control</i> PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK	98
<i>Suppliers Selection</i> SELEKSI PEMASOK	99
<i>Protection Of The Customers</i> PERLINDUNGAN KONSUMEN	100
<i>Fulfillment Of Creditors' Rights</i> PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR	100
<i>Whistle Blower System</i> SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	101
<i>Important Case</i> PERKARA PENTING	101
<i>Sanctions</i> SANKSI	101
<i>Long Term Incentive Policy</i> KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG	101
<i>Recommendation</i> REKOMENDASI	101
<i>Measurement</i> PENGUKURAN	102

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN**

<i>Philosophy</i> Filosofi	106
<i>Environment</i> LINGKUNGAN HIDUP	106
<i>Labor Practices, Health, And Safety</i> PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	107
<i>Social Development And Community</i> PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN	107
<i>Product Information And Consumer Complaints</i> INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN	108

FINANCIAL REPORT **LAPORAN KEUANGAN**

<i>Acknowledgement</i> PERNYATAAN	112
<i>Audited Financial Statement Report</i> LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN	113



CHAPTER 1



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



LAPORAN KEUANGAN & RASIO

FINANCIAL STATEMENT & RATIOS

LAPORAN KEUANGAN DAN RASIO <i>Financial Statement and Ratios</i>	2018	2017	2016	FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS <i>Financial Statement and Ratios</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statements Of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	789.644	708.741	666.434	Net Sales
Labas Kotor	151.349	119.805	112.159	Gross Profit
Labas Usaha	60.539	40.014	43.427	Income from Operations
Labas Bersih	42.506	29.035	25.230	Net Income
Labas Bersih Dapat Didistribusikan Kepada:	42.506	29.035	25.230	Net Income Adjustments Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	24.249	13.170	14.255	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	18.257	15.865	10.974	Non-controlling interest
Pendapatan Komprehensif Lain	54	(800)	(68)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Didistribusikan Kepada:	43.047	28.235	25.161	Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	24.538	12.427	14.115	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	18.510	15.808	11.043	Non-controlling interest
Labas Bersih per Saham	44.09	23.95	25.92	Basic Earning Per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements Of Financial Position
Aset Lancar	373.344	348.662	296.258	Current Asset
Aset Tidak Lancar	152.766	150.038	112.073	Non-current Asset
Jumlah Aset	526.119	498.700	410.331	Total Asset
Liabilitas jangka Pendek	231.454	142.051	181.757	Current Liabilities
Liabilitas jangka Panjang	33.085	27.328	7.686	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	264.539	169.379	189.443	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	96.447	75.937	59.983	Minority Interest
Ekuitas bersih	271.550	229.423	200.888	Net Equity
Modal Kerja Bersih	141.051	106.611	96.501	Net Working Capital
Araas Kas				Cash Flow
Araas Kas dari Aktivitas Operasi	17.422	12.712	38.208	Cash Flow From Operating Activities
Araas Kas untuk Aktivitas Investasi	(9.722)	(47.210)	(4.355)	Cash Flow For Investing Activities
Araas Kas dari Aktivitas Pendanaan	(4.725)	34.590	(33.469)	Cash Flow from Financing Activities
Rasio Usaha				Operating Ratios
Margin Laba Kotor	19%	17%	17%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	8%	7%	7%	Operating Margin
Margin Laba Bersih	5%	4%	4%	Net Income Margin
Labas Bersih terhadap Ekuitas	8%	6%	7%	Return on Equity
Labas Bersih terhadap Aset	5%	3%	3%	Return on Asset
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Lancar	161%	144%	148%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	94%	117%	104%	Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	33%	40%	27%	Banking Ratio
Liabilitas terhadap Aset	48%	54%	51%	Debt to Assets Ratio



KEUANGAN FINANCIAL

OPERASIONAL OPERATIONAL

PENJUALAN

SALES



ASET

ASSETS



LABA KOTOR

GROSS PROFIT



LIABILITAS

LIABILITIES



LABA BERSIH

NET INCOME



EKUITAS BERSIH

NET EQUITY





INFORMASI HARGA SAHAM & KAPITALISASI PASAR

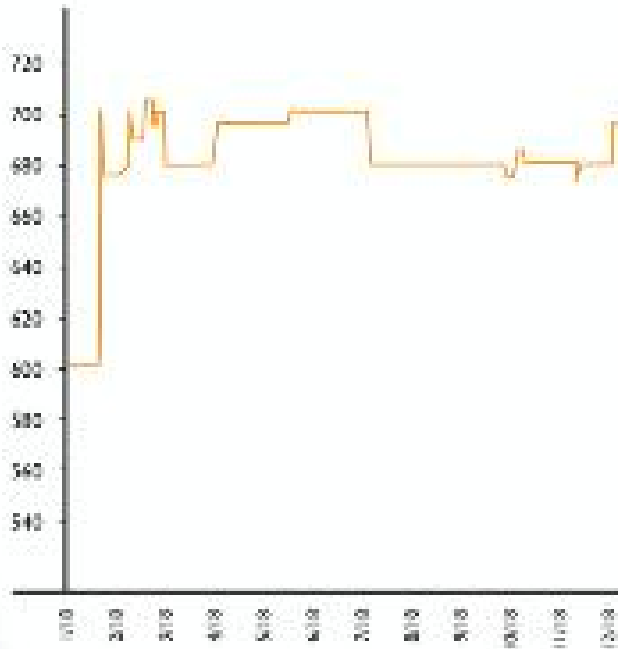
INFORMATION OF SHARE PRICE & MARKET CAPITALISATION

KETERANGAN	TRIWULAN / QUARTER				KURS AKHIR CLOSING RATE	DESCRIPTION
	I	II	III	IV		
2016						
Tertinggi	845	700	705	695	845	The Highest
Tertendah	525	690	660	670	525	The Lowest
Penutupan	600	700	680	675	675	Closing
Volume rata-rata	11	3	9	5	-	Average Volume
2017						
Tertinggi	600	600	600	600	600	The Highest
Tertendah	600	600	600	600	600	The Lowest
Penutupan	600	600	600	600	600	Closing
Volume rata-rata		10	2	2		Average Volume

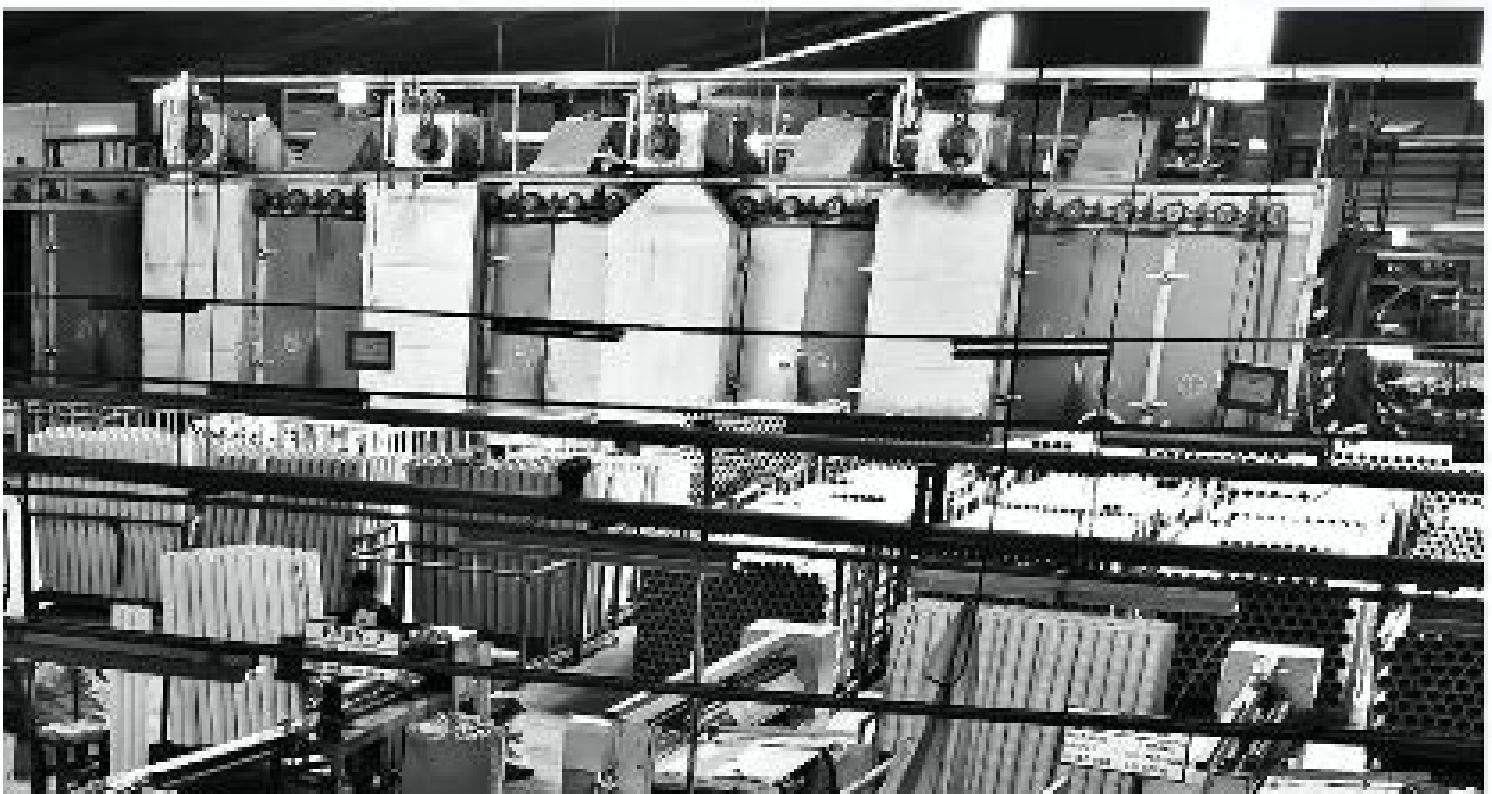
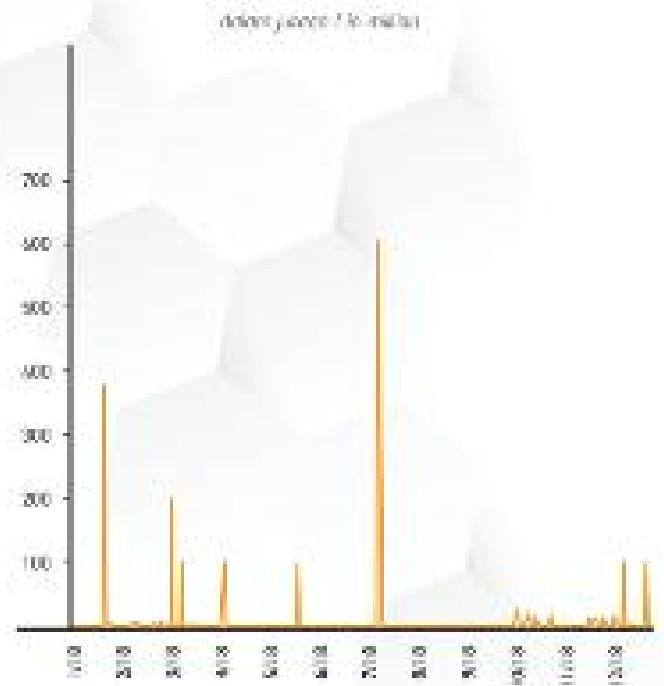
KETERANGAN	2016	2017	DESCRIPTION
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	845	600	The Highest Price (Rp/lembar)
Harga Tertendah (Rp/lembar)	525	600	The Lowest Price (Rp/lembar)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	675	600	Closing Price (Rp/lembar)
Jumlah Saham (lembar)	550.000.000	550.000.000	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	371.350.000.000	330.000.000.000	Market Capitalisation (Rp)

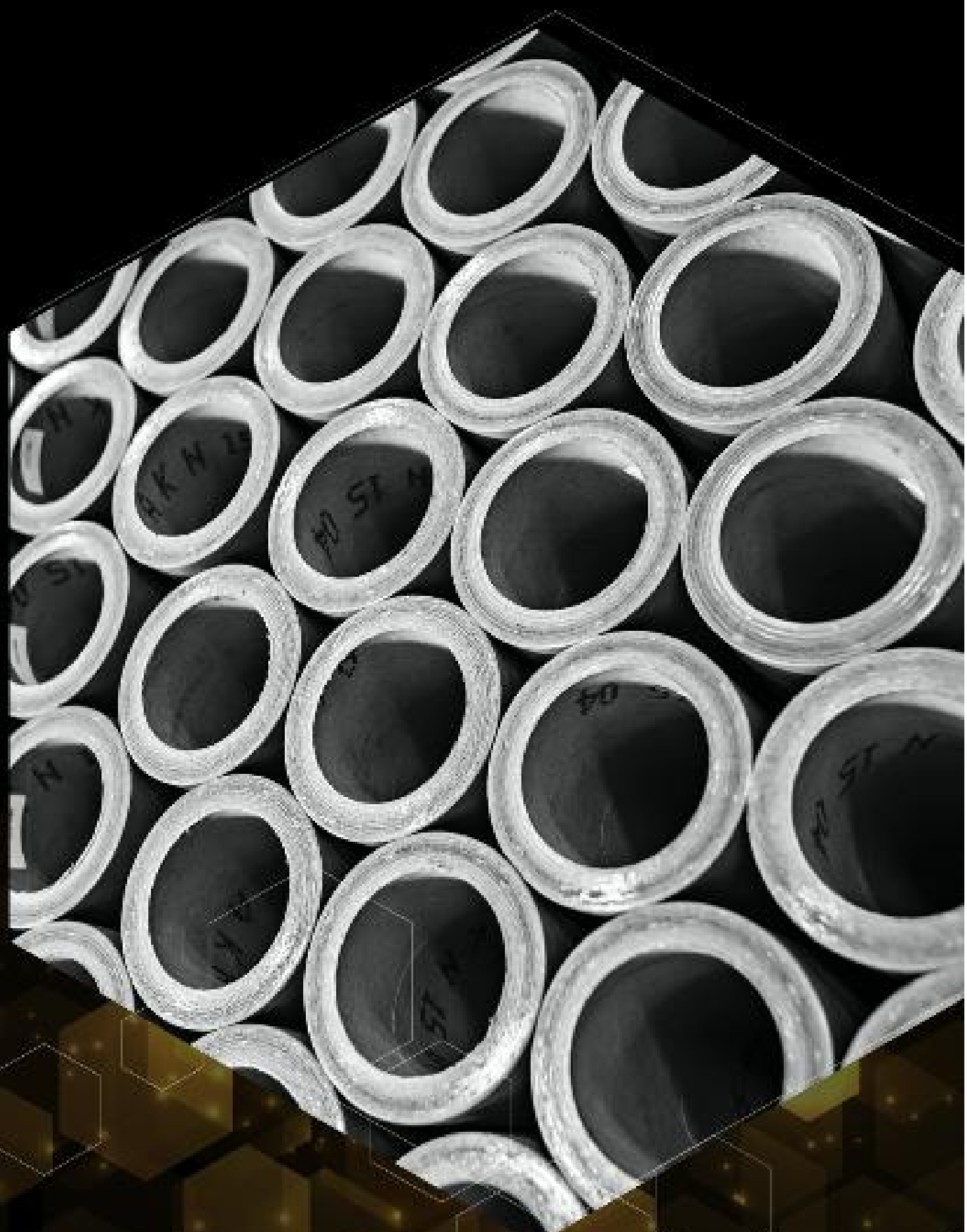


HARGA . PRICE



JUMLAH . VOLUME





CHAPTER 2



LAPORAN

REPORT



CUMARATNA ANDY TANUSAMITA
Ketua Dewan Komisaris (Chairman of the Board of Commissioners)



IKREK SASTHOAMUJOYO
Ketua Dewan Komisaris (Vice Chairman of the Board of Commissioners)



LILI MULYADI SUTANTO
Komisaris Utama - Direktur Dewan Komisaris (Board Member - Director of the Board of Commissioners)

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami bertekunlah kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas bimbingan, berkat dan perlindungan-Nya selama ini, laksanakan kami memberikan laporan atas tugas yang kami jalankan sebagai Dewan Komisaris.

Tahun 2018, kondisi perekonomian global masih menunjukkan ketidakpastian. Perekonomian Indonesia tumbuh 5% dengan laju inflasi yang masih terkendali yang diuraikan dengan daya beli masyarakat masih relatif baik. Mata uang Rupiah sempat menembus Rp15.300 per dolar AS kemudian Rupiah kembali menguat. Tahun 2018 juga tahun politik, dimana pemilihan pemilu dan pemilihan presiden sudah dilakukan. Tentunya hal ini memiliki efek terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Tahun 2018, penjualan mencapai Rp790 miliar, meningkat sebesar 11% dibanding tahun 2017. Perseroan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar Rp21 miliar atau meningkat sebesar 84% dibanding tahun sebelumnya. Menurut kami, dengan hasil ini, Perseroan menunjukkan kinerja yang baik, khususnya dengan melihat kondisi perekonomian yang masih menghadapi ketidakpastian dan juga ditambah dengan kondisi ekonomi dunia yang terimbas pasang surutnya antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat Tiongkok.

Dalam rapat akhirlah tahun, Direksi menjelaskan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun 2018 dan memaparkan rencana kerja untuk tahun 2019. Dalam paparannya, Direksi memproyeksikan penjualan akan meningkat 6% akan menjadi Rp836 miliar, dengan laba bersih yang akan dicapai adalah sebesar Rp26 miliar atau meningkat 8%. Di samping itu, Direksi juga akan memantapkan dan meneruskan strategi perbaikan berkelanjutan di berbagai bidang, agar bisa dicapai hasil yang lebih besar dengan biaya yang efisien.

Dear shareholders,

We thank God Almighty for His guidance, blessings and protection, here is to provide reports on the tasks that we carry out as the Board of Commissioners.

In 2018, global economic conditions still show uncertainty. The Indonesian economy grew by 5% with the inflation rate still under control as shown by the people's purchasing power which was still relatively good. The Rupiah currency had broken through IDR 15,300 per US dollar then the Rupiah strengthened again, for 2018 is also the year of politics, where preparations for election and presidential election have been carried out. Of course this has an effect on the development of the Indonesian economy.

In 2018, sales reached Rp790 billion, increasing by 11% compared to 2017. The company managed to book a net income of Rp24 billion or increased by 84% compared to the previous year. In our opinion, with this result, the Company shows good performance, especially by looking at economic conditions that still face uncertainty and also coupled with the condition of the world economy affected by trade wars between the United States and the Republic of China.

In the year end meeting, the Board of Directors explained the results achieved in 2018 and presented a work plan for 2019. In their presentation, the Board of Directors projected sales would increase by 6% to Rp836 billion, with net income to be achieved at Rp26 billion or would increase by 8%. In addition, the Board of Directors will also strengthen and continue the spirit of continuous improvement in various fields, so that greater results can be achieved at an efficient cost.



Dalam rapat itu juga, kami sebagai Dewan Komisaris mengingatkan pentingnya tata kelola Perusahaan sebagai dasar komitmen untuk menjalankan usaha dengan baik. Maka sebagai Dewan Komisaris kami kembali mengajak semua pemangku kepentingan untuk memegang teguh dan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola secara profesional. Sebagai Dewan Komisaris, dalam tugas pengawasan terhadap Direksi, kami berpendapat bahwa Direksi telah melakukan tugasnya dengan prinsip tata kelola perusahaan secara baik dan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas kinerja yang telah dicapai. Kami juga telah melakukan review terhadap laporan dari Komite Audit, audit internal dan audit eksternal serta memberikan rekomendasi tindakan lanjutan terhadap temuan serta mengawasi pelaksanaannya secara periodik. Kami juga senantiasa terus memantau kecukupan pengendalian internal dan terus memberikan masukan agar pelaksanaannya menjadi lebih baik.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris melakukan komunikasi yang intensif dengan Dewan Direksi, antara lain melalui rapat gabungan dan akreditasi pemegang saham. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua rapat yang telah diadakan.

Dalam menjalankan tugas kami, Dewan Komisaris menggunakan data dari Manajemen, hasil pengamatan di lapangan dan masukan dari Komite Audit untuk memberikan masukan kepada Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolannya. Dengan semangat berkolaborasi, Dewan Komisaris juga menerima tanggapan dan masukan dari Direksi sehingga terdapat komunikasi dua arah yang positif bagi peningkatan kinerja Perusahaan.

Sampai akhir tahun 2018, Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Secara kolektif kami telah melakukan pengawasan secara menyeluruh atas penyelenggaraan kegiatan usaha oleh Direksi dan memberikan masukan juga apresiasi kepada Direksi dan terus berharap agar Direksi mampu meningkatkan kinerjanya secara terus menerus.

Terima kasih,

In the meeting also, we as the Board of Commissioners reminded of the importance of good corporate governance as a basis for commitment to doing business well. So as the Board of Commissioners we again invite all stakeholders to hold firm and carry out the principles of good corporate governance professionally. As the Board of Commissioners, in the task of supervising the Board of Directors, we believe that the Board of Directors has carried out its duties with the principles of good corporate governance and give the greatest appreciation for the performance achieved. We also conducted a review of the reports from the Audit Committee, internal audit and external audit and provided recommendations for follow-up actions on the findings and supervised their implementation periodically. We also constantly monitor the adequacy of internal controls and continue to provide input so that the implementation becomes better.

In carrying out their supervisory duties, the Board of Commissioners conducts intensive communication with the Board of Directors, including through joint meetings and shareholder accreditation. During 2018, the Board of Commissioners held 12 meetings which consisted of 6 Board of Commissioners meetings and 6 meetings with the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all Meetings held.

In doing our duties, the Board of Commissioners uses data from Management, field observations and input from the Audit Committee to provide advice to the Board of Directors with the aim of improving the quality of its management. In the spirit of dialogue, the Board of Commissioners also received feedback and input from the Board of Directors to create positive two-way communication for improving the Company's performance.

Until the end of 2018, The composition of the Board of Commissioners has not changed. Collectively we have carried out overall supervision of the conduct of business activities by the Directors and provided input and appreciation to the Directors and continued to hope that the Directors are able to improve its performance continuously.

Thank you.

SALAM, / REGARD,

LILI MULYADI SUTANTO
Ketua Komisaris Utama / President Commissioner



KUSWARA
Direktor Independen / Ketua Komite Audit



ERIK SUTANTO
Direktur Utama



HERWANTO SUTANTO
Direktur Utama / Ketua Komite

Pada Pemegang Saham yang terhormat,

Kami bersyukur terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan atas berkat rahmat dan pertolongan-Nya yang senantiasa laksana rahmat dan juga kepada para pemangku kepentingan semuanya atas dukungan kepada kami selama ini.

Dampak isu perang dagang antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok memberikan efek yang besar. Efek yang paling terasa di Indonesia adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah yang sempat menyentuh Rp15.300 per dolar Amerika Serikat. Namun ditengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh 5% pada tahun 2018.

Industri kertas mengalami gejolak pada tahun 2017, dimana Pemerintah Tiongkok mengeluarkan kebijakan untuk membatasi industri yang menyumbang besar pada polusi. Salah satunya adalah industri kertas. Kebijakan itu antara lain menutup perusahaan-perusahaan kertas skala tertentu dan atau memlekas perusahaan-perusahaan tersebut ke negara lain seperti Vietnam, Burma, Kamboja, dan lain-lain. Sehingga terjadi ledakan harga persediaan kertas di sana, yang menyebabkan impor bahan-bahan dari negara lain seperti Indonesia. Kondisi ini juga berpengaruh pada industri kertas di dalam negeri, permintaan yang besar untuk ekspor mengakibatkan ledakan harga persediaan kertas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang menyebabkan harga kertas dalam negeri naik secara signifikan. Sudah tentu hal ini mengakibatkan harga pokok produksi mengalami kenaikan yang memaksa Perseroan untuk menaikkan harga jual.

Untuk tahun 2018, Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp794 miliar dan laba bersih sebesar Rp23 miliar. Secara riil, Perseroan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp790 miliar dengan laba bersih sebesar

Dear Shareholders,

We thank God for the infinite gratitude, for the blessings and help that we always receive and also to all stakeholders for their support so far.

The impact of the issue of trade war between the United States and the People's Republic of China has a great effect. The effect most felt in Indonesia is the fluctuation of the Rupiah exchange rate which had touched Rp 15,300 per US dollar. But amid these conditions, Indonesia's economy grew 5% in 2018.

The paper industry experienced turmoil in 2017, where the Chinese Government issued a policy to restrict industries that contributed greatly to pollution. One of them is the paper industry. The policy includes closing certain scale paper companies and or relocating these companies to other countries such as Vietnam, Burma, Cambodia and others. So that there is a paper supply shortage there, this causes massive imports from other countries such as Indonesia. This condition also affects the domestic paper industry the large demand for exports results in a scarcity of paper supplies to meet domestic needs which causes the price of domestic paper to rise significantly. Of course this causes the cost of production to increase which forces the Company to increase the selling price.

For 2018, the Company targeted sales of Rp794 billion and net income of Rp23 billion. In real terms, the Company managed to achieve sales of Rp790 billion with a net income of Rp24 billion. Sales rose by 1.1% compared to the



Rp14 miliar. Penjualan bernilai naik sebesar 11% dibanding penjualan tahun sebelumnya. Demikian juga laba bersih, mengalami kenaikan sebesar 84%. Melihat kinerja Perseroan dengan membandingkan kondisi ekonomi, kami percaya bahwa Perseroan masih memiliki kinerja yang cukup baik. Untuk tahun 2019, kami memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar 6% dengan pertumbuhan laba bersih mencapai 8%.

Kondisi global dan dalam negeri masih menunjukkan ketidakpastian, namun kami masih memiliki keyakinan bahwa Perseroan masih dapat berkembang karena ekonomi domestik masih memiliki kekuatan dan daya beli yang cukup baik. Disamping itu, proyek-proyek infrastruktur yang dibuat pemerintah juga bisa menurunkan biaya logistik dan memperluas distribusi juga mendukung penguatan ekonomi selain membuka peluang usaha juga lapangan kerja bagi masyarakat. Sehingga diharapkan konsumsi dan daya beli masyarakat juga akan meningkat.

Perseroan melihat prospek ke depan dengan semangat positif. Perkembangan industri makanan ringan yang masih baik, menjadi fokus utama Perseroan melalui peningkatan produksi dan pemasaran produk yang digunakan oleh industri terkait.

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dan dalam rangka memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan dengan profesional dan semangat yang positif. Tata kelola perusahaan akan mengoptimalkan setiap lini perusahaan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan sekaligus menjalankan pengendalian internal sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku. Kami sebagai Direksi, memiliki tanggung jawab yang besar dalam rangka mengimplementasikan, mensosialisasikan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kegiatan yang ada di Perseroan sehingga menghasilkan suatu sistem, budaya dan semangat yang positif dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Tak lupa pula, dalam era kemajuan teknologi, kami juga berinovasi untuk mengembangkan sistem informasi teknologi yang berguna untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan sehingga memberikan kemudahan dalam menghasilkan informasi yang lebih bermutu dan tepat waktu.

Selama tahun 2018, tidak ada penggantian anggota direksi. Kami telah bersama-sama menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, profesional dan dengan semangat yang positif.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan.

previous year's rates. Likewise, net income increased by 84%. Looking at the performance of the Company by comparing economic conditions, we believe that the Company still has a fairly good performance. For 2019, we project sales growth of 6% with net profit growth reaching 8%.

Global and domestic conditions still show uncertainty, but we still have confidence that the Company can still develop because the domestic economy still has sufficient strength and purchasing power. Besides that, infrastructure projects created by the government can also reduce logistical costs and facilitate distribution as well as support economic strengthening in relation to opening business opportunities as well as employment opportunities for the community. So that it is expected that consumption and purchasing power will also increase.

The company sees future prospects in a positive spirit. The development of the good snack industry remains the Company's main focus through increasing production and marketing of products used by related industries.

In the context of carrying out business activities and in order to provide more value to stakeholders, we are committed to carrying out good corporate governance professionally and positively. Good corporate governance will optimize each line of the company and increase the competence of human resources, and simultaneously carry out internal controls in accordance with the principles and regulations that apply. We as Directors, have a big responsibility in order to implement, socialize, evaluate and improve every activity in the Company so as to produce a system, culture and positive spirit in order to achieve the goals of the Company. Also, not to forget, in the era of technological advancement, we also invest in developing information technology systems that are useful for integrating all activities to provide convenience in producing more quality and timely information.

During 2018, there were no changes of director member. We, we have carried out our duties together as well as possible, professional and with a positive spirit.

Thank you very much.

HORMAT KAMI, / RESPECTFULLY YOURS,

HERWANTO SUTANTO
Direktur Utama / President Director



LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

Pada Pemegang Saham yang terhormat,

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan dan kepada para pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan.

Tugas dan tanggung jawab kami sebagai Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan akuntansi. Kami juga membahas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik dan bersama-sama dengan auditor eksternal bekerja sama dalam membahas tentang hasil-hasil audit. Kemudian kami menyusun laporan yang berisi hasil pembahasan kami, temuan, dan rekomendasi yang kami sampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dalam hal pengawasan pengendalian internal, kami menilai pelaksanaannya sudah sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Sebagaimana halnya sebuah sistem, kami masih menemukan beberapa hal yang membutuhkan perhatian untuk diperbaiki. Kami juga telah melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko. Menurut kami, sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam laporan evaluasi kami, kami menemukan beberapa temuan yang telah kami bahas dengan Dewan Komisaris dan memberikan beberapa masukan untuk ditindaklanjuti oleh masing-masing departemen di Perusahaan.

Dalam hal pengawasan kegiatan audit internal, kami telah melakukan evaluasi terhadap kegiatan audit internal dan menyimpulkan bahwa kegiatan internal audit yang dilakukan telah memenuhi prinsip-prinsip yang benar. Kami telah mencari semua temuan di lapangan dan membahas temuan tersebut bersama dengan Dewan Komisaris. Melalui beberapa kali rapat, kami telah menyampaikan beberapa masukan terkait temuan audit internal. Beberapa masukan yang diuraikan akan ditindaklanjuti oleh departemen terkait dan akan dievaluasi pelaksanaannya.

Kami juga telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik, dan hasil evaluasi tersebut telah kami berikan kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan kami, kami juga telah memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan bahwa kami telah melakukan tugas dan tanggung jawab kami selama tahun 2018 sesuai dengan pedoman dan tugas Komite Audit. Semua hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami, telah kami sampaikan kepada Dewan Komisaris mulai dari laporan internal audit, pengendalian internal, manajemen risiko, sampai pada laporan keuangan yang akan diaudit oleh auditor eksternal. Kami telah melakukan rapat sebanyak 6 kali dalam tahun 2018, yang di dalamnya kami telah melakukan rapat koordinasi baik dengan Dewan Komisaris maupun bersama dengan Manajemen.

Dear Shareholders,

We thank God and the stakeholders for the support given.

Our duties and responsibilities as the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the internal control system which includes regulatory compliance, risk management, financial reporting and accounting. We also monitor the implementation of audit services for annual historical financial information by the Office of Public Accountants and with external auditors worked together in discussing audit results. Then we compile a report combining our results, findings, and recommendations that we submit to the Board of Commissioners.

In terms of supervision of internal control, we assess that the implementation has been done in accordance with agreed systems and procedures. Like a system, we still find a number of things that need attention to be fixed. We have also conducted an evaluation of the risk management system. In our opinion, the risk management system has been implemented properly in accordance with established systems and procedures. In our evaluation report, we found several findings that we have discussed with the Board of Commissioners and provided some input to be followed up by each department in the Company.

In terms of monitoring internal audit activities, we have evaluated internal audit activities and noted that the internal audit activities carried out have met the correct principles. We have recorded all findings in the field and discussed these findings together with the Board of Commissioners. Through several meetings, we have conveyed several inputs related to internal audit findings. Some of the inputs agreed upon will be followed up by the relevant department and the implementation will be evaluated.

We have also evaluated the implementation of audit services for annual historical financial information by the Public Accountant Office, and we have provided the results of the evaluation to the Board of Commissioners. In our report, we have also provided recommendations in the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for fiscal year 2018.

Through this report, we convey that we have carried out our duties and responsibilities during 2018 in accordance with the guidelines and charter of the Audit Committee. We have delivered all the results of our duties and responsibilities to the Board of Commissioners starting from internal audit reports, internal control, risk management, to financial statements which will be audited by an external auditor. We have held meetings 6 times in 2018, in which we have conducted coordination meetings with both the Board of Commissioners and together with Management.



Akhir kata, kami, sebagai Komite Audit, ingin menyampaikan bahwa kami telah melakukan tugas kami sesuai dengan aturan yang berlaku dengan semangat kejujuran dan niat yang baik. Terima kasih.

finally, we, as the Audit Committee would like to convey that we have carried out our duties in accordance with the applicable rules in the spirit of honesty and good intentions. Thank you.

**ATAS NAMA KOMITE AUDIT,
ON BEHALF OF THE AUDIT COMMITTEE,**

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Ketua / Chairman

LAPORAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI **NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE REPORT**



Pada pemegang saham yang terhormat,

Dear shareholders,

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, kami berupaya membantu Dewan Komisaris untuk menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, we are tasked with assisting the Board of Commissioners to prepare remuneration schemes for members of the Board of Commissioners and Directors.

Di tahun 2018, kami telah memberikan laporan Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang berisi indikator pembandingan, struktur dan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2018, we have provided a Nomination and Remuneration report to the Board of Commissioners which contains comparative indicators, structure and remuneration packages for the Board of Commissioners and Directors.

Dalam laporan tersebut telah ditetapkan total remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp1.943.703.467 untuk tahun 2018.

In the report, the total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors is Rp1,943,703,467 for 2018.

Demikian laporan ini kami buat dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

This is made the report as well as possible. Thank you.

**ATAS NAMA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI,
ON BEHALF OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE,**

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Ketua / Chairman



CHAPTER 3



PROFIL PERSEROAN

THE COMPANY PROFILE



VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait.

VISION

To be the best in giving quality and service for related industry.

MISI

Mendapatkan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan sehingga tercapai kerja sama yang berkesinambungan.

MISSION

To create partnership by providing the best quality to the customers in order to create a sustainable relationship.





DATA PERSEROAN	KETERANGAN / DESCRIPTION	THE COMPANY DATA
Nama	PT Alkindo Nusantara Tbk.	Name
Bidang Usaha	Manufaktur Kertas Komersial / Manufacture of Paper Covering	Business Field
Alamat	Jl. Industri Cimanene II No. 14 RT-004 / RW003 Cinereang, Padalarang, Bandung Barat	Address
Situs	www.alkindo.co.id	Website
Surat Elektronik	alkindo@alkindo.co.id	Email
Kapasitas Produksi	35.000 ton / 35.000 tonnes	Production Capacity
Tanggal Pencatatan Saham	12 Juli 2011	Share Listing Date
Modal Disampingkan dan Disetor Penuh	Rp 55.000.000.000	Share Capital Issued and Fully Paid
Pemilik	PT Golden Aristo International; 58,41% Lil Mulyadi Sutanto; Komisaris Utama / President Commissioner; 7,66% Herwanto Sutanto; Direktur Utama / President Director; 4,40% Erik Sutanto; Direktur / Director; 2,10% Majelisrat / Publik; 27,27%	Owner
Entitas Anak	PT Swatex Nusantara Indonesia Jl. Terusan Paksi Raja No. 371c Bandung PT Alfa Polymer Indonesia Jl. Industri Cimanene II No. 5 Cinereang, Padalarang, Bandung Barat	Subsidiaries
Asuntan Publik	Richard Rianbesy & Rekan - 2016 Plaza Barat Lantai IX No. 10A ITC Cempaka Mas Jl. Letjen Supriatno Jakarta 10610, Indonesia. Tel: 021-42889628 Fax: 021-42889637 Hendrik & Rekan - 2017 & 2018 Sudirman Plaza, Plaza Mandiri 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78 Jakarta 12910, Indonesia. Tel: 021-57935990 Fax: 021-57935990	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Sinarmas Gunka Jl. MH. Thamrin Kav. 22 / 51 Plaza BII Tower 3 Lt. 12 Jakarta Telp: 021-392 2332	Securities Administration Bureau



PT Alinda Nusantara Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kiki Yulianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C3-2222/HT/01/01/Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunay Rahmayati, S.H., pengganti dari Leslin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, akomodasi dan دستور, dan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Pada tahun 1989, Bapak Lili, Bapak Herwanto dan rekan bisnisnya memutuskan untuk mendirikan PT Alinda Nusantara. Pada awal berdirinya, Perseroan memproduksi bobbin untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang, Bandung, tempat dimana Perseroan berdiri, pada saat itu menjadi pusat tekstil.

Bobbin yang diproduksi adalah bobbin untuk menggulung benang tipe DTY (Draw Textured Yarn) dan POY (Partially Oriented Yarn). Bobbin ini berbahan baku kertas core board yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan bobbin dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecapatan putar.

Berkas pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Perseroan memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi honeycomb, papercore, dan edge protector serta produk varian yang terbuat dari gabungan honeycomb dan edge protector.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di Kawasan Industri Cikarang dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi papertube. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk honeycomb, papercore dan edge protector, pada tahun 2010 dibangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi

PT Alinda Nusantara Tbk (the Company) was established based on Notaris' Deed No. 74 of Dr. Kiki Yulianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C3-2222/HT/01/01/Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunay Rahmayati, S.H., substitute of Leslin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized issued and paid-up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

In 1989, Mr. Lili, Mr. Herwanto and his business partners decided to establish PT Alinda Nusantara. In the beginning, the Company produced bobbin to meet the needs of yarn companies. Starting the place where the Company was established, at that time became a textile center.

The produced bobbin is preparation to roll DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) dyed types. The bobbin is made from core board paper which is the result of recycling used paper. Along with the development of textile and yarn machinery technology, developing demand for bobbin with various specifications, ranging from thickness, color, to resistance to rotating speed.

Based on the experiences and the ability of finding the chance for business as well as the synergy of Mr. Herwanto whose expertise is marketing and Mr. Lili whose expertise is operational and production, Perseroan decided to add new product line in the business. In 2007, the Company started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Perseroan also produced variant products made from combining honeycomb and edge protector.

In the beginning, the Company only had one factory in Cikarang with the 1,96 ha width of land and 1,67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because the Company did not have enough land to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4,31 ha width of land and 1,63 ha width of the building. The factory was built especially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.



konvensional, paparan, dan edge processor serta varian lainnya.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

Kini setelah lebih dari 20 tahun berdiri, Perseroan telah meratakan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

On July 12, 2011, the Company started a new beginning in its history. On that day, the Company officially traded its stocks in the Indonesia Stock Exchange. As a result, now the Company is a public company whose part of the stock belongs to the public.

It's been more than 20 years since the Company was built and evolved both the local business and export, the Company has given work opportunities to hundreds of employees. The Company also has given income for the country.





PRODUK PRODUCT

Parsaen merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya, Parsaen memproduksi papertube yang merupakan gulungan (bobbin) untuk benang jenis DTY (Draw Textured Yarn) dan POY (Partially Oriented Yarn). Papertube diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. Paper tube juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakaian produk konversi kertas, Parsaen memutuskan untuk memproduksi papercore. Papercore adalah bobbin untuk plastic film (flexible packaging), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti papertube, papercore diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company mainly produced papertube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarn. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in various patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strength, and colours of yarn as requested.

The Company decided to produce papercore because of the market for paper converting products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.

PAPERCORE



PAPERTUBE



Honeycomb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur heksagonal yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (paper pallet).

Keuntungan Honeycomb:

- Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas asap
- Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, bebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- Permukaan yang datar sehingga mengurangi risiko kerusakan
- Ramah lingkungan

Honeycomb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellence of this product are stronger, lighter, harmless to the environment and multipurpose. It can be used for furniture, door, partition, packaging, and paper pallet.

The benefits of honeycomb:

- The application is easy, cheap, light and smoke free
- Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities
- Strong to hold heavy goods
- Flat surface to avoid a damage risk
- Environment friendly



Perseroan memproduksi honeycomb dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company produces honeycomb in various sizes, thicknesses, and lengths on the client's needs.



STRUKTUR HONEYCOMB



Honeycomb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah paper box, balokpad, paper pallet, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.

Honey comb is a material used for various products such as paper box, balokpad, paper pallet, and as inner structure for partition, door, wall, and furniture.

PAPER PALLETTE



PAPER BOX



Edge Protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. Edge Protector merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. Edge Protector memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsisten untuk memastikan perlindungan terhadap bencana. Edge Protector diproduksi dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: "L sama sisi", "L tidak sama sisi", "U", "Flat Ribs", "Lingharian".

Edge Protector is the protectors for fragile commodities such as glass, marmer, electronic, etc. Edge protector is a paper sheet produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. Edge protector protects the high quality products, which was made precisely and consistently, to protect edge of goods from damage. Edge protector is produced in various designs and sizes, they are "Same-sided L", "Not same-sided L", "U", "Flat", and "Circle".



↳ TIDAK SAMA SISI

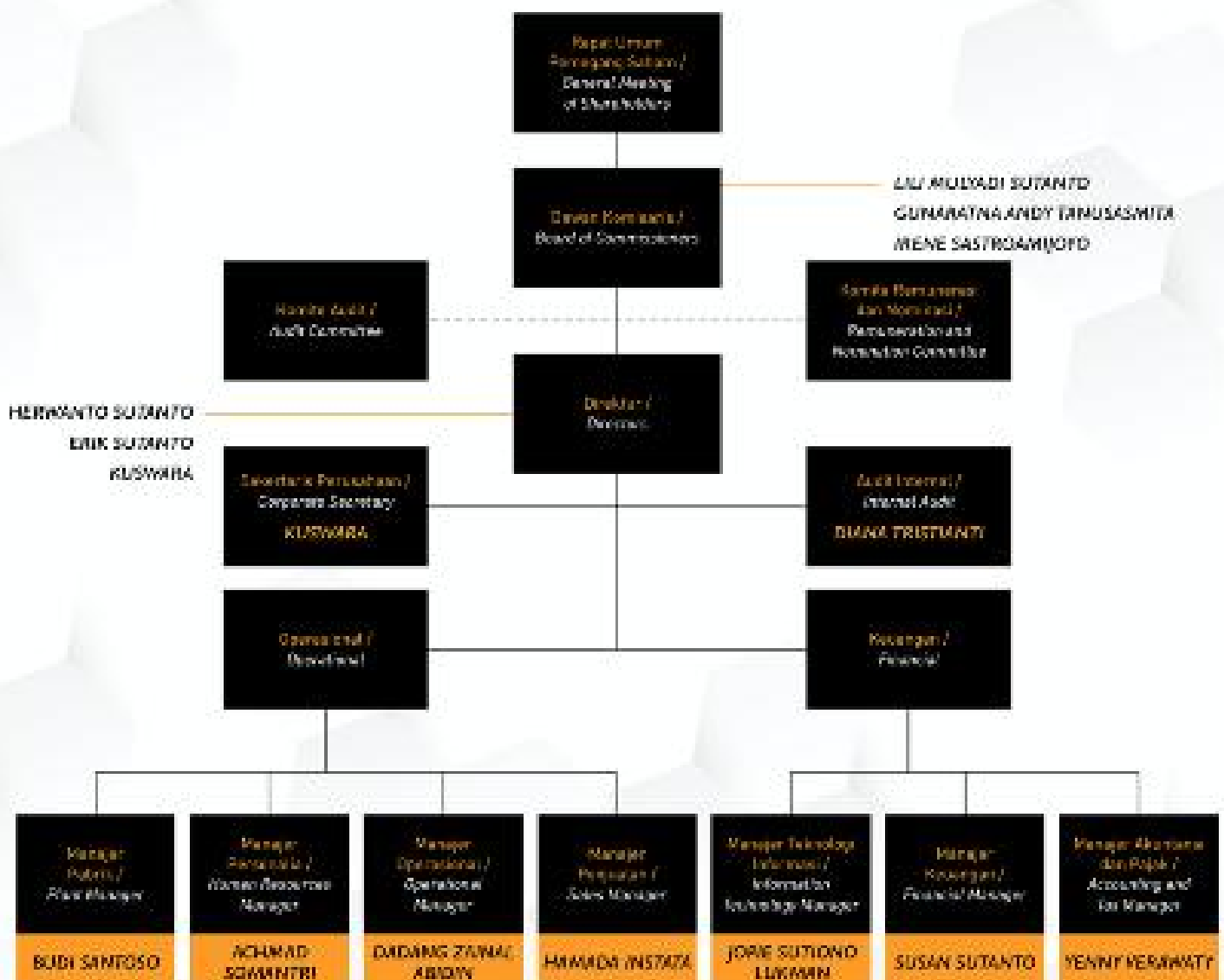


↳ SAMA SISI



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





CUNARATNA ANDY TANUBASMITA
Komisaris Independen / Independent Commissioner



IRENE SASTROAMUJOYO
Komisaris / Commissioner



LILI MULYADI SUTANTO
Komisaris Utama / Executive Commissioner

LILI MULYADI SUTANTO

Komisaris Utama / Executive Commissioner

Bapak Lili, Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Bandung tanggal 10 April 1955, dari awal karirnya sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena ketibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perbankan mendorong beliau untuk mendalami bidang covering paper yang kala itu di Bandung, Kota Tebakil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal pemasaran dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nury Rahmayadi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.00, Tahun 2011, tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak beresah dan pemegang saham Perseroan.

Mr. Lili, an Indonesian citizen, 63 years old, was born in Bandung on April 10, 1955, from the beginning of his career he started his business in the paper industry, from making wrapping paper to cutting stencil paper. Because of his busy business, he did not finish his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University. His extensive and mature experience in paper business led him to produce covering paper business which at that time in Bandung, the City of Tebakil, was very much needed to meet the needs of the yarn factory. From his experience he learned a lot in machinery and production. He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nury Rahmayadi and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-14482.AH.01.00 Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a officer-party and shareholders of the Company.

IRENE SASTROAMUJOYO

Komisaris / Commissioner

Ibu Irene, Warga Negara Indonesia, 36 tahun, lahir di Manado tanggal 9 Mei 1982, meraih ijazah komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membuat beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama menjaga hubungan baik dengan pelanggan Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar memberikan

Mrs. Irene, an Indonesian citizen, 36 years old, born in Manado on May 9, 1982, received a bachelor of accounting computer from Bina Nusantara University. Because of her friendliness, she is very capable in marketing, especially to keep a good relation with the Company's clients. Her capability in marketing also helps much in giving instructions to the marketing staff in the Company. Her fresh thinking and style contribute greatly to the Company. She was appointed as Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from



andil yang besar kepada Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nury Rahmawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berbadan dan pemegang saham Perseroan.

Nusy Nury Rahmawati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.02 Tahun 2011 dated March 22, 2011. She is a related party and shareholder of the Company.

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Bapak Andy Wangi Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 1955, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik kepala pembelian, sampai kepala pabrik. Beliau juga pernah bekerja sebagai korutan kasangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kemasawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 22 Juli 2012. Beliau adalah bukan pihak berbadan dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mr Andy, an Indonesian citizen, 63 years old, born in Bandung on October 14, 1955, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Corporate Management. After graduating, he worked in several companies. His position has been carried out by him, among others, as a logistic staff, head of accounting, is the head of the factory. He has also worked as a financial consultant and company management for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. And in 1987, he freely founded his own business, the Gats & Weidenman brand of adult men's shoes and sandals. The business is still running today. He was appointed as an Independent Commissioner based on Akta No. 93 dated 28 June 2012 from Notary Erny Kemasawati and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.10-26843 dated 22 July 2012. He is not a related party and is not a shareholder of the Company.



KUSWARA
Direksi/Independent Non-Executive Director



ERIK SUTANTO
Direksi/Director



HERWANTO SUTANTO
Direksi/Chairman, Executive Director

HERWANTO SUTANTO

Direktur Utama / President Director

Bapak Herwanto, Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Bandung tanggal 25 April 1956, merupakan lulusan pendidikan jurusan Manajemen dari Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia. Beliau memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nanyu Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Mr. Herwanto, an Indonesian citizen, 62 years old, born in Bandung on April 25, 1956, is an education graduate majoring in Management from the Indonesian Academy of Secretary & Management. He has a career and abilities that have been tested in the marketing department. Having had eighteen years of mature experience in a multinational company in the field of textile chemistry with his last position as director of marketing, he finally joined Mr. Lili to establish a paper converting business. His ability in the field of marketing has paved the way for the Company to become suppliers for major players in the field of textiles, yarns, furniture, and others. He was appointed as Managing Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nanyu Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-14482.AH.01.02 Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

ERIK SUTANTO

Direktur / Director

Bapak Erik, Warga Negara Indonesia, 36 tahun, lahir di Bogor pada tanggal 14 Juni 1982, memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan sumbang yang lebih segar di Perseroan. Di samping kontribusinya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal

Mr. Erik, an Indonesian citizen, 36 years old, born in Bogor on June 14, 1982, has a background in Business and Information Systems from Edith Cowan University. In a relatively young age, he was able to provide a fresher atmosphere in the Company. In addition to his busy activities in marketing, operations and information systems, he also often provides motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the Company's work



Perseroan, Semarang, dan anak yang telah ditunjuk oleh beliau untuk melaksanakan program kerja dalam Perseroan. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nuray Rahmawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-14462.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

KUSWARA

Director Independent, Independent Director

Bapak Kuswara, Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasasti Utama & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mendorong beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah sekretaris perusahaan. Beliau juga diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nuray Rahmawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-14462.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Emy Kertanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum memutuskan bahwa telah Direktur Tidak Terafiliasi diubah menjadi Direktur Independen. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perusahaan.

planning program. He was appointed as Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nuray Rahmawati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-14462.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholder of the Company.

Mr. Kuswara, an Indonesian citizen, 45 years old, born in Bogor on July 1, 1974, graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After graduating, he worked at Prasasti Utama & Co as an auditor. Experience as an auditor led him to work in accounting and finance in several companies. He is now the corporate secretary. He was appointed as a Non-Affiliated Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nuray Rahmawati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-14462.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. Based on Deed No. 58 dated 18 June 2014 from Notary Emy Kertanawati, Bachelor of Law, Master of Law it was decided that the term Non-Affiliated Director was changed to become Independent Director. He is not a related party and is not a shareholder of the Company.



Perseroan memberikan fokus yang besar pada sumber daya yang ada khususnya sumber daya manusia yang merupakan aset yang penting bagi Perseroan dalam rangka mencapai tujuannya. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan memberikan perhatian dan investasi yang memadai dalam rangka meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Seiring dengan hal itu, Perseroan juga senantiasa memabuhil peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The Company provides a large focus on existing resources, especially human resources, which are important assets for the Company in order to achieve its objectives. In connection with this, the Company provides adequate attention and investment in order to improve the performance of human resources. Along with this, the Company also always adheres to labor regulations that apply in Indonesia.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menurut:

Below are the Company's employees composition for December 31, 2018 and 2017 based on:

STATUS PEKERJA (TETAP/ KONTRAK) EMPLOYEE STATUS (PERMANENT/CONTRACTUAL)

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2018		2017		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Tetap	176	36	182	29	Permanent
Kontrak	496	74	454	61	Contractual
Jumlah	672	100	636	100	Total

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2018		2017		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
S2 (Pasca Sarjana)	2	0,3	2	0,3	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	29	4,3	26	4,1	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	8	1,3	8	1,3	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan S.LTA dan sederajatnya	633	94,3	600	94,3	Up to High School and the same degree
Jumlah	672	100	636	100	Total

JENJANG MANAJEMEN MANAGEMENT STAGE

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2018		2017		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Komisaris dan Direksi	6	0,9	6	0,9	Commissioner and Director
Manajer	8	1,3	8	1,3	Manager
Pekerja	658	97,9	622	97,8	Employees
Jumlah	672	100	636	100	Total



PROGRAM KESEJAHTERAAN

WELFARE PROGRAM

Untuk program kesejahteraan, fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya terdiri dari:

- Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Tunjangan kematian melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Fasilitas tempat olah raga dan rebeli
- Fasilitas rekreasi berupa kegiatan rekreasi bersama, outdoor training, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dan manajemen setiap tahun
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan dan
- Tunjangan pernikahan

For welfare programs, the facilities provided by the Company to the employees are:

- Health facility through membership of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Death insurance through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Sport field and czech facility
- Recreation facilities such as recreation, outdoor training, and fasting breaking together with all the employees and management in every year
- Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes, and
- Marriage allowance

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan kepada karyawan secara periodik. Program ini diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu yang terkini.

The Company provides training and development programs to employees periodically. The program would be based on the needs and development of modern knowledge.

Program ini dimulai dari penyeleksiian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, kemudian melibatkan pelatihan manajerial dan teknis operasional secara berkawinambungan, yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

The program started from selecting the human resources which are the best in their field, then holding training managerial or operational managerial program continously which are supported by adequate facilities.

Pada akhirnya diharapkan mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan orientasi untuk terus berinovasi guna menghasilkan produk berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermutu serta moral yang baik

Finally, the programs are aimed to create human resources whom have needed and orientational that engaged in innovation to create high quality products to meet the customer satisfaction and to get human resources whom have good mentality and morality.

Program pelatihan yang dilakukan dibagi tiga kategori yaitu:

The training program is divided into three categories, they are:

- Pelatihan teknis merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas contohnya: pelatihan quality control, pengenalan mesin, penggunaan word, dll.
- Pelatihan keselamatan kerja merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja.
- Pelatihan pengembangan diri merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di internal maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia selrubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan.

- Technique training is training program provided by the Company from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and productivity, for instance quality control training, machines introduction, word training, etc.
- Work safety training is a training program given by the Company in order to reduce the work accident and raise the work safety.
- Self-development training is a training program provided by the Company from either internal or external trainer in order to develop the human resources related to their career status.



CENTER OF EXCELLENCE AWARD

2019-2020/2021

*By industry that has been open to, that open the recommendation of
The International Trade Quality center's open*



PT. ALKINDO NARAYANA Tbk.

The Center of Quality Environment System is

**ORGANIZATION WITH
OUTSTANDING PERFORMANCE**

*With all the rights and honor should be given to the National Government
the department of 10 officers are official. This award of September 2020*

Mr. Johan *Mr. Baidaro*
A. Baidaro is the Director of the Center of Quality Environment System
A. Baidaro is the Director of the Center of Quality Environment System

TQ **PT. ALKINDO NARAYANA Tbk.** **supported by industry that has been open to, that open the recommendation of**
The International Trade Quality center's open

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION



PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI / FOUNDED COMPANY		
PT. Golden Arista International*	321.130.769	58,41
PRIBADI / INDIVIDUAL		
DITAS 5% / MORE THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
UBI HENDRA SUTANTO	42.153.846	7,66
IRRIK SANTOMAHJOYO	37.390.000	4,90
SEMPATI RAJASEN TAMBURITA	-	-
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Direksi / Directors		
HENDRA SUTANTO	34.615.385	4,48
IRRIK SUTANTO	12.000.000	2,18
SUDARMA	-	-
MASYARAKAT / PUBLIC		
Masyarakat / Public	172.410.000	22,35
JUMLAH / TOTAL	592.540.000	100,00

* persentase saham utama dan pengendali minor and controlling shareholders



PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER

JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE

PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Institusi Lokal / Local Institution	321.230.789	58,41
Institusi Asing / Foreign Institution	-	-
Individu Lokal / Local Individuals	228.749.031	41,59
Individu Asing / Foreign Individuals	-	-
Jumlah / Total	550.000.000	100,00



PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SHI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SHI) didirikan dengan nama PT Alb Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indrawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah diajarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21421-HT/01/01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alb Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah sebanyak kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukand, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan No. AHU-AH/01.10-40719 tanggal 14 Desember 2011.

PT Swisstex Naratama Indonesia (SHI), previously name PT Alb Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indrawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21421-HT/01/01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon S.H., PT Alb Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

SHI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukand, S.H., MKn., No. 1 dated December 5, 2011 concerning change in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH/01.10-40719 dated December 14, 2011.



Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk barang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia dengan pelanggan-pelanggan besar seperti PT Farmanex, PT Sri Rajeki Liris, PT Tyfaunex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, dan lain-lain. Adapun produk yang dijual yaitu Novacron, Terasil, Novasol, Lyaprine, Albatex, Eriopon, Unisox, Polypint dan Stiffener. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

Setelah terjadinya transaksi, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dini Sukardi, S.H., M.Kn., sebagai Dewan Komisaris dan Direktur serta pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile. SNI is an agent and distributor of some principals both domestic and abroad whose marketing areas are all over Indonesia and clients such as PT Farmanex, PT Sri Rajeki Liris, PT Tyfaunex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, etc. Our products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyaprine, Albatex, Eriopon, Unisox, Polypint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51 % of shares of SNI.

After the transaction, as it is decided in the General Meeting of Shareholders No.01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dini Sukardi, S.H., M.Kn., that the directors and commissioners boards as well as the shareholders structures are as such below:

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama
Komisaris

NAMA / NAME

Herwanto Sutanto
Lili Mulyadi Sutanto

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner
Commissioner

DIREKSI

Direktur Utama
Direktur
Direktur

NAMA / NAME

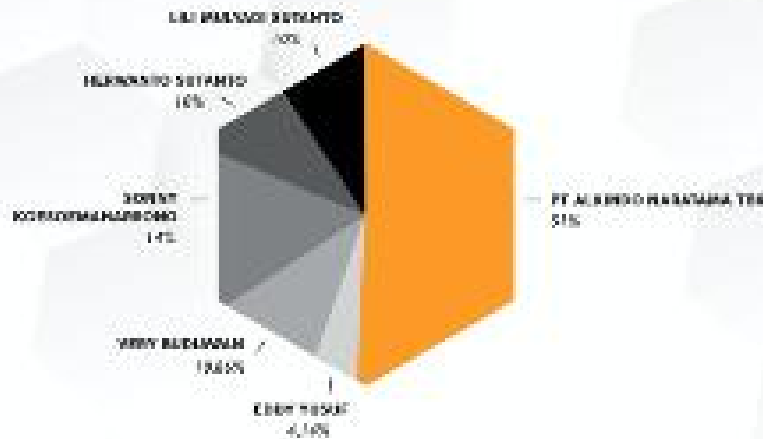
Sanny Koesoemaharsono
Eddy Yusuf
Verry Budawan

DIRECTORS

President Director
Director
Director



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



PT Swisssex Nusantara Indonesia,
Jl.Terusan Pasir Raja No.273c
Bandung 40221 - Indonesia

PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanry Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C3-6794/HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah dimuncikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997. Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indrawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diajarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Indrawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah dibentangkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

Perusahaan berlokasi di Jalan Industri Cimarem, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arisa International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Horwanto Satrio serta Li

PI Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanry Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6794/HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated October 31, 1997. Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indrawati Hayuningtyas S.H., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02 Tahun 2012 dated September 11, 2012.

API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indrawati Hayuningtyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-39408 dated September 20, 2013.

API is located in Jalan Industri Cimarem, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia.

On 12 December 2013, the Company acquired 31,000 shares of API owned by PT Golden Arisa International (GAI), 310 shares each owned by Horwanto Satrio and Li Muked Satrio. From the transaction the Company held 51%



Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi ini Perusahaan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

of 3000 shares of API.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham API adalah sebagai berikut:

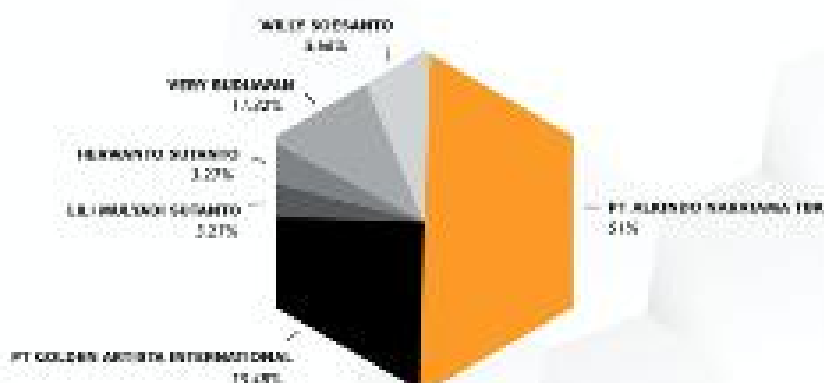
The Boards of Commissioners and Directors of the API are as follows:

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTORS BOARDS



DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Very Budiwani	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



PT Aila Polimer Indonesia
Jl. Industri Cinesema II No. 5
Padalarang – Bandung 40553 – Indonesia



ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	INDANG USAHA BUSINESS UNIT	TAHUN OPERASI KOMERSIAL COMMERCIAL YEAR	TAHUN PEROLAHAN ENTITAS ANAK YEAR OF ACQUISITION OF SUBSIDIARY	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH ASET PER 31 DES 2018 TOTAL ASSETS AS OF DEC 31, 2018
PT Alfa Polymer Indonesia (API)	Manufaktur/ Manufacturing	1988	2013	51%	145.012.753.690
PT Swastika Nitratama Indonesia (SNI)	Pengilangan/ Trading	2006	2011	51%	214.269.303.132



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN HENDRIK & REKAN

Sudirman Plaza, Plaza Meranti Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia

Jasa yang diberikan adalah sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan.

Service rendered is as an external auditor to audit Financial Statement of the Company.

Biaya jasa: Rp260.000.000 untuk periode pengujian 2018 dan Rp260.000.000 untuk periode pengujian 2017.

Fee: Rp260,000,000 for assignment period 2018 and Rp260,000,000 for assignment period 2017.

PT SINARTAMA GUNITA

Sinar Mas Land Plaza Meranti Lt. 9
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia

Jasa yang diberikan adalah sebagai Biro Administrasi Elektronik

Service rendered is as Securities Administrative Bureau

Biaya jasa: Rp20.000.000

Fee: Rp20,000,000



SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

HISTORY OF SHARE LISTING AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE

TINDAKAN PERSEROAN COMPANY ACTION	TARICHAL DATE	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	HARGA NOMINAL SAHAM NOMINAL SHARE PRICE	HARGA PENAWARAN SAHAM OFFERING SHARE PRICE
— Jumlah per lembar / Kapital per share —				
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	12 Juli 2011	150.000.000	100	330
Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia Listing at Indonesian Stock Exchange	12 Juli 2011	150.000.000	100	330



PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION



TANGGAL DATE	RUPIAH /SAHAM RUPIAH /SHARE
13 Agustus 2014	1,4
22 Juni 2018	1,6

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

CERTIFICATIONS AND AWARDS



SERTIFIKASI

CERTIFICATE

ISO

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan berhasil memenuhi standar SNI ISO 9001: 2008 Mutu Certification Internasional dan Quality Management System dari BM Trade Certification. Secara periodik ISO ini dievaluasi dan disertifikasi. Sampai sekarang Perusahaan mampu mempertahankan dan memperoleh perpanjangan sertifikat ini.

ISO

On March 23, 2011, the Company succeeded in reaching the SNI standard, ISO 9001: 2008 and got the Mutu International Certification and BM Trade Certification for Quality Management System. ISO is periodically evaluated and re-certified. Until now the Company is able to maintain and obtain extension of the certificate.





PERCHANGAAN

AWARDS

Pada tahun 2018, Perseroan mendapat penghargaan dari Warta Ekonomi dalam Indonesia Best Public Companies sebagai Special Mention for Very Good Financial Performance dalam kategori Industri Dasar dan Kimia.

In 2018, the Company received an award from the Warta Ekonomi in Indonesia Best Public Companies as a Special Mention for Very Good Financial Performance in the categories Basic Industry and Chemical.





CHAPTER 4



**ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT

Perseroan bergerak dalam bidang produksi kertas konvert. Produk yang dihasilkan adalah papertube, papercore, honeycomb, edge protector, dan beberapa varian lainnya. Perseroan adalah pemegang saham dari SNI dan API. Perseroan memiliki 51% saham SNI dan API.

SNI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk batting dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa principal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta batting dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Perseroan resmi menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli 2011 dengan harga perdana sebesar Rp225 per saham. Pada penutupan akhir tahun 2018, harga saham Perseroan adalah Rp675 per saham. Sehingga kapitalisasi pasar Perseroan mencapai Rp371.250.000.000.

The Company is engaged in converting paper production. The products produced are papertube, papercore, honeycomb, edge protector and others after various. The Company is a shareholder of SNI and API. The Company owns 51% of SNI and API.

SNI is a company engaged in the sale / distribution of chemicals for yarns and textiles, an agent and distributor of some principal from both local and abroad, which have marketing areas throughout Indonesia.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, oil, cat, and batting with the marketing area throughout Indonesia.

The Company officially sold its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 2011 at a price of Rp225 per share. At the end of the 2018, the Company's share price was Rp675 per share. Therefore the Company's market capitalization reached Rp371,250,000,000.

PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

PROSES PRODUKSI PAPERTUBE DAN PAPERCORE

PRODUCTION PROCESS OF PAPERTUBE AND PAPERCORE





Produksi papertube memiliki kesamaan dengan produksi popcorn. Yang membedakannya adalah popcorn memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding papertube.

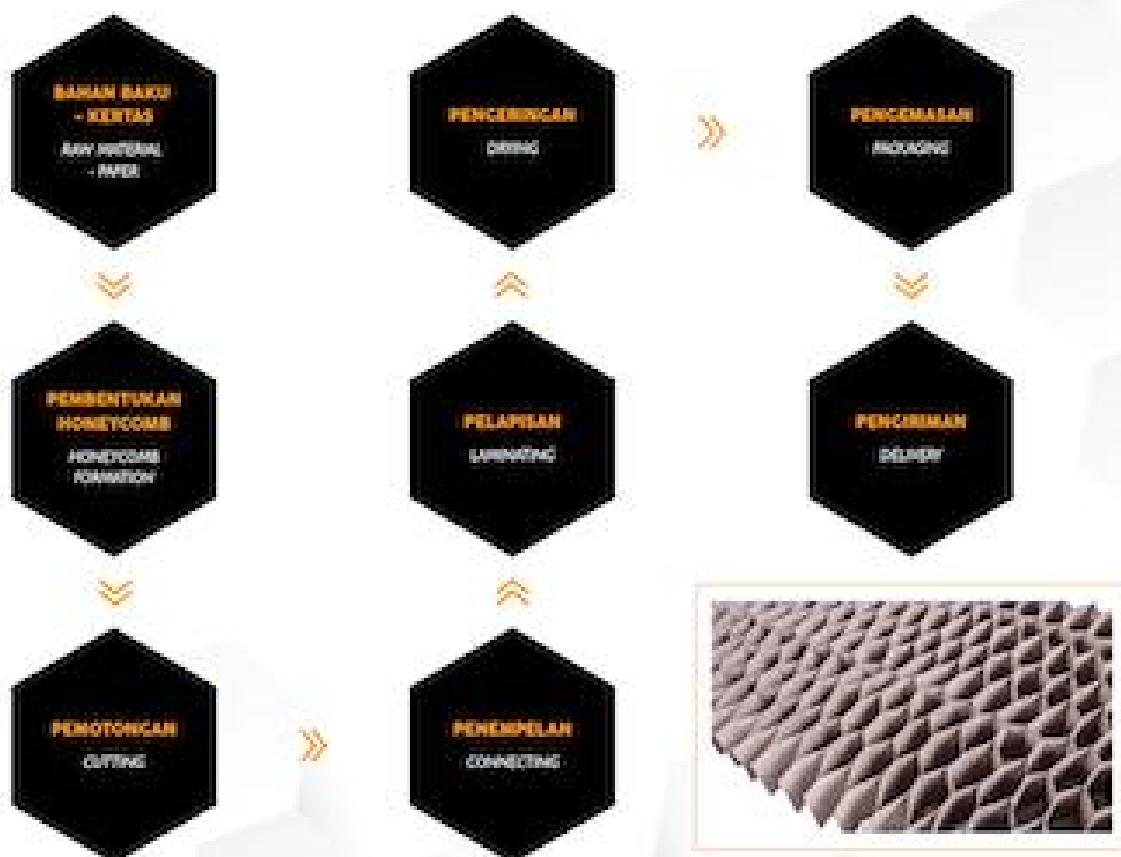
Produksi dimulai dengan pemotongan (slicing) bahan baku kertas dalam bentuk jumbo roll menjadi potongan yang kecil-kecil (sitted). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (winding) potongan-potongan kecil (sitted) kertas jumbo roll menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan (khusus papertube). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukkan dalam box dan siap dikirim ke pelanggan.

Production process of papertube similar to production of popcorn. Popcorn is larger and thicker compare to papertube.

The production starts with slicing of raw materials in the form of jumbo roll paper into small size (sitted). Then proceed with the process of winding sitted paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for papertube). Special glue is used as an adhesive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI HONEYCOMB

PRODUCTION PROCESS OF HONEYCOMB



Produksi honeycomb dimulai dengan memasukkan Jumbo Roll Paper ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran honeycomb. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horizontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran honeycomb sehingga menjadi papan honeycomb. Setelah melalui proses pengeringan,

Productions of honeycomb begun by inserting Jumbo Roll Paper into machine to form paper into honeycomb layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together horizontally with glue. The process followed by laminating layer of honeycomb become honeycomb board. After passed drying process, honeycomb board is ready to be packaged and delivered to customers.



papan honeycomb ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

PROSES PRODUKSI HONEYCOMB

PRODUCTION PROCESS OF HONEYCOMB



Produksi edge protector dimulai dengan bahan baku memotong Jumbo Roll Paper menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan pembekuan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah edge protector yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, edge protector siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Production of Edge protector began by cutting raw materials Jumbo Roll Paper into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses sliced paper to form edge protectors which are then dried. Once dried, edge protectors are ready to be packaged and delivered to customers.

KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION CAPACITY

Sampai 2018, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 36.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 33.300 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

As of 2018, the Company installed capacity of 36,000 tons per year which production capacity reaches 33,300 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used.

KAPASITAS	2018	2017	CIRI
Terpasang	36.000	36.000	Installed
Terpakai	33.300	33.500	Used
Persentase	92,5%	93,1%	Percentage


** dalam miliar Rupiah / in million Rupiah*

KETERANGAN	2018	2017	KENAIKAN INCREASE	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	373.344	348.662	24.682	7%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	152.785	150.039	2.746	2%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	526.129	498.702	27.428	5%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	231.454	242.051	(10.597)	-4%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.085	27.228	(14.142)	-15%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	254.539	269.279	(14.740)	-5%	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali	94.447	75.937	18.510	24%	Minority Interest
Ekuitas Bersih	271.590	229.423	42.167	18%	Net Equity

ASET
ASSETS

Aset konsolidasi meningkat sebesar 5% atau sebesar Rp27,4 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp498,7 miliar menjadi Rp526,1 miliar di tahun 2018.

Consolidated Assets increased by 5% or by Rp27.4 billion from Rp498.7 billion in 2017 to Rp526.1 billion in 2018.

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp24,7 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp348,7 miliar menjadi Rp373,3 miliar di tahun 2018 atau bertambah sebesar 7%. Alasan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang dagang selubung dengan penjualan secara kredit dan naiknya persediaan seiring dengan meningkatnya penjualan konsolidasi secara keseluruhan. Disamping itu kenaikan biaya dibayar dimuka dan uang muka juga menjadi bagian dari meningkatnya Aset lancar konsolidasi.

Consolidated current assets increased by Rp24.7 billion from Rp348.7 billion in 2017 to Rp373.3 billion in 2018, or grew by 7%. The increase was primarily due to increase trade receivables in relation to credit sales and rising inventories as the overall consolidated sales increase. In addition, the increase in prepaid expenses and advances are also part of the increase of Consolidated current assets.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTIBILITY ACCOUNT / RECEIVABLE

Persepsi secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu. Kolektibilitas piutang dari tahun 2017 ke tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2017 dan 2018, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

The Company periodically filed customers and asked them to make on time payment. The collectibility of receivables from 2017 to 2018 has not experienced a significant change. In 2017 and 2018, the receivables turnover are as follows:

KAPASITAS	2018	2017	CAPACITY
Perputaran Piutang	4	4	Receivable Turnover
Perputaran Piutang dalam hari	91	97	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable from third-party.

ASET TIDAK LANCAR
NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 2% dan Rp150,0 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp152,8 miliar pada tahun 2018 atau tumbuh sebesar Rp2,7 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena penambahan dalam aktiva tetap bersih dan biaya ditangguhkan.

Consolidated Non-current assets increased of 2% from Rp150.0 billion in 2017 to Rp152.8 billion in 2018 or grew by Rp2.7 billion. This is mainly due to increase in net-fixed asset and deferred expenses.



LIABILITAS

Liabilitas konsolidasi turun sebesar 5% dari tahun 2017 sebesar Rp249,3 miliar menjadi Rp234,5 miliar di tahun 2018 atau turun sebesar Rp14,7 miliar.

Consolidated liabilities decreased by 5% from Rp249.3 billion in 2017 to Rp234.5 billion in 2018 or decreased by Rp14.7 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar Rp242,1 miliar menjadi Rp231,5 miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh menurunnya utang dagang dan beban yang masih harus dibayar, namun di sisi lain ada sedikit peningkatan utang bank jangka pendek.

Consolidated current liabilities decreased from Rp242.1 billion in 2017 to Rp231.5 billion in 2018. This is due to decrease in account payable and accrued expenses, but on the other hand there is a slight increase in short term bank loan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

Below are the table of ability to pay debts:

KAPASITAS	2018	2017	CAPACITY
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,94	1,17	Debt-to-Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,13	0,40	Bank Debt-to-Equity Ratio

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami penurunan sebesar Rp4,1 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp27,2 miliar menjadi Rp23,1 miliar di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan karena pembayaran hutang bank jangka panjang.

Consolidated non-current liabilities decreased by Rp4.1 billion from Rp27.2 billion in 2017 to Rp23.1 billion in 2018. This is mainly due to payment of long term bank loan.

EKUITAS

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 18% dari Rp229,4 miliar di tahun 2017 menjadi Rp271,6 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba ditahan sebesar Rp33,3 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp18,5 miliar.

Consolidated equity increased of 18% from Rp229.4 billion in 2017 to Rp271.6 billion in 2018. This increase is due to the increase in retained earnings by Rp33.3 billion and non-controlling interest by Rp18.5 billion.

Perubahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

- Rasio Lancar mengalami kenaikan dari 144% di tahun 2017 menjadi 161% di tahun 2018
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 117% di tahun 2017 menjadi 94% di tahun 2018
- Rasio hutang bank terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 40% di tahun 2017 menjadi 13% di tahun 2018
- Rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 54% di tahun 2017 menjadi 48% di tahun 2018

Changes in the Consolidated Statements of Financial Position gives effect to the Company, they are:

- Current ratio increased from 144% in 2017 to 161% in 2018
- Debt-to-equity ratio decreased from 117% in 2017 to 94% in 2018
- Loan-to-equity ratio decreased from 40% in 2017 to 13% in 2018
- Debt to assets has decreased from 54% in 2017 to 48% in 2018



* dalam miliar Rupiah / in million Rupiah

KETERANGAN	2018	2017	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	789.644	708.741	80.903	11%	Net Sales
Labu Kotor	151.349	119.805	31.544	26%	Gross Profit
Labu Usaha	68.559	40.014	28.545	43%	Operating Profit
Pendapatan komprehensif lainnya	541	(800)	1.342	-168%	Other Comprehensive Income
Labu Komprehensif	43.047	18.135	14.912	52%	Comprehensive Income
Labu Bersih	24.249	13.170	11.079	84%	Net Income

PENJUALAN

SALES

Penjualan bersih konsolidasi meningkat dari Rp708,7 miliar di tahun 2017 menjadi Rp789,6 miliar di tahun 2018. Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi disebabkan oleh kenaikan penjualan dari Perseroan dan Entitas Anak.

Consolidated sales increased from Rp708.7 billion in 2017 to Rp789.6 billion in 2018. This growth is due to increasing sales of the Company and Subsidiaries.

* dalam miliar Rupiah / in million Rupiah

PENJUALAN BERSIH BERDASARKAN REGIONAL : NET SALES BASED ON REGION

KETERANGAN	2018	2017	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Dalam Negeri	779.797	700.109	79.688	11%	Local
Luar Negeri	9.847	8.632	1.216	14%	Export
Jumlah	789.644	708.741	80.903	11%	Total

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN LAINNYA DAN BEBAN LAINNYA

SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi meningkat 11% dari tahun 2017 sebesar Rp70,1 miliar menjadi Rp78,2 miliar di tahun 2018. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan gaji, biaya jasa profesional dan insentif pemasaran.

Consolidated operating expenses increased 11% from Rp70.1 billion in 2017 to Rp78.2 in 2018. The increase mainly due to increase in salary, professional fee, and marketing incentives.

Penghasilan lainnya dan beban lainnya terdiri dari keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap, penghasilan sewa dan selisih kurs.

Other income consisted of a gain or loss on sale of fixed assets, rental income, and foreign exchange rate.

* dalam miliar Rupiah / in million Rupiah

KETERANGAN	2018	2017	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	78.154	70.121	8.034	11%	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(1.711)	(685)	(1.025)	149%	Other income
Beban lainnya	6.346	2.355	3.991	169%	Other expenses
Jumlah	82.790	71.790	10.999	15%	Total



PENDAPATAN KEUANGAN, DAN BEBAN KEUANGAN

FINANCE INCOME AND FINANCE CHARGES

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan jasa giro bersih yang diperoleh Perseroan.

Finance income consists of current account interest gained by the Company.

Beban keuangan terdiri dari bunga dari hutang bank dan bunga sewa pembiayaan dan provisi bank.

Finance charges consist of interest on bank loans and interest financing loans, and bank provision.

KETERANGAN	2018	2017	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Pendapatan keuangan	29	20	9	4%	Finance income
Beban keuangan	(11.300)	(9.421)	(1.860)	21%	Finance charges
Jumlah	(11.351)	(9.393)	(1.958)	21%	Total

LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH

GROSS PROFIT, OPERATING INCOME AND NET INCOME

Labar kotor konsolidasi meningkat dari Rp119,8 miliar di tahun 2017 menjadi Rp151,3 miliar di tahun 2018 atau meningkat sebesar 26%. Laba usaha konsolidasi meningkat dari Rp48,0 miliar menjadi Rp68,6 miliar atau naik sebesar 43% dari tahun 2017 ke tahun 2018. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp13,2 miliar naik sebesar Rp11,0 miliar atau 84% dari tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan.

The consolidated gross profit increased from Rp119.8 billion in 2017 to Rp151.3 billion in 2018, an increase of 26%. The consolidated operating profit increased from Rp48.0 billion to Rp68.6 billion, or an increase of 43% from 2017 to 2018. The consolidated net income in 2017 was Rp13.2 billion, down of Rp11.0 billion or 84% from 2017. This increase was primarily due to increased of sales.

Dampak perubahan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

Impact of changes in the Consolidated Statement of Comprehensive Income are as follows:

- Rasio Margin Laba Kotor mengalami kenaikan yaitu menjadi 19% di tahun 2018 dari 17% di tahun 2017
- Rasio Margin Laba Usaha mengalami kenaikan yaitu menjadi 9% di tahun 2018 dari 7% di tahun 2017
- Rasio Margin Laba Bersih mengalami perubahan yaitu menjadi 3% di tahun 2018 dari 2% di tahun 2017
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 6% di tahun 2017 menjadi 9% di tahun 2018
- Rasio laba bersih terhadap aset mengalami kenaikan yaitu menjadi 5% di tahun 2018 dari 3% di tahun 2017

- The Gross Profit Margin ratio has increased to 19% in 2018 from 17% in 2017
- The Operating Profit Margin ratio has increased to 9% in 2018 from 7% in 2017
- The Net Profit Margin ratio has changed to 3% in 2018 from 2% in 2017
- The ratio of net income to equity has increased from 6% in 2017 to 9% in 2018
- The ratio of net income to assets has increased to 5% in 2018 from 3% in 2017

Perbandingan kinerja tahun 2018 dengan 2017 adalah sebagai berikut:

Comparison of the performance of 2018 and 2017 are as follows:

Penjualan mengalami kenaikan sebesar 11% dari tahun 2017 ke tahun 2018. Di sisi laba bersih juga mengalami kenaikan sebesar 84% dari tahun 2017 ke tahun 2018.

Sales increased 11% from 2017 to 2018. On the side of net income also increased by 84% from 2017 to 2018.

Dari aktivitas operasi, tahun 2018 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp17,4 miliar sedangkan di tahun 2017 Perseroan menghasilkan kas

From operating activities, in 2018 the Company generated cash of Rp17.4 billion, while in 2017 the Company generated cash amounting to Rp12.7 billion.



sebesar Rp12,7 miliar.

Dari aktivitas investasi, tahun 2018 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp9,7 miliar sedangkan di tahun 2017 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp47,2 miliar.

Dari aktivitas pendanaan, tahun 2018 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp4,7 miliar sedangkan di tahun 2017 Perseroan mendapatkan kas sebesar Rp34,6 miliar.

Secara total, di tahun 2018 Perseroan mendapatkan kas bersih sebesar Rp2,9 miliar sedangkan di tahun 2017 Perseroan mendapatkan kas bersih sebesar Rp0,08 miliar.

Perubahan arus kas bersih mengalami kenaikan pada tahun 2018 dibanding tahun 2017, hal ini memberikan dampak likuiditas yang positif kepada Perseroan. Secara umum, perubahan arus kas bersih masih menunjukkan nilai yang positif. Di tahun 2017 Perseroan melakukan belanja investasi yang lebih besar dibanding tahun 2018. Dana untuk investasi berasal dari utang bank dan dana Perseroan.

From investing activities, in 2018 the Company used cash of Rp9.7 billion, while in 2017 the Company used cash of Rp47.2 billion.

From financing activities, in 2018 the Company used cash of Rp4.7 billion, while in 2017 the Company generated cash of Rp34.6 billion.

In total, in 2018 the Company generated net cash of Rp2.9 billion, while in 2017 the Company generated net cash of Rp0.08 billion.

Changes in net cash flows have decreased in 2018 compared to 2017, which has better liquidity impact on the Company. In general, net cash flow changes still show a positive value. In 2017, the Company makes larger investment spending compared to 2018. Funds for investment come from bank loans and Company's funds.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2018



COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL 2018

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut:

Comparison between the target / projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization) are as follows:

*Unit: million Rupiah / million Report

	AKTUAL 2018 ACTUAL 2018	TARGET 2018 TARGET 2018	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	
Penjualan Bersih	790	794	99,5%	Net Sales
Laba Kotor	151	145	104,3%	Gross Profit
Laba Bersih	24	23	107,1%	Net Income
Aset Lancar	373	400	93,4%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	153	146	104,3%	Non-current Assets
Jumlah Aset	526	546	96,3%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	231	250	91,7%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	23	17	88,0%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	255	276	92,1%	Total Liabilities
Ekuitas	272	270	100,6%	Equity

Di sisi kinerja operasional, penjualan aktual mencapai 99,5% dan yang diproyeksikan. Sedangkan laba kotor dan laba bersih mencapai tingkat 104,3% dan 107,1% dari yang diproyeksikan, hal ini terutama dikarenakan kenaikan penjualan dan lebih stabilnya harga bahan baku. Sedangkan di sisi kinerja finansial, jumlah aset dan jumlah liabilitas yang terjadi mencapai 96,3% dan 92,1% lebih dari yang diproyeksikan, hal ini disebabkan karena peningkatan di piutang dagang, persediaan, aset tetap, utang bank, utang dagang, dan utang bank jangka panjang.

On the side of the operating performance, the actual sales reached 99.5% of the projected. Meanwhile, gross profit and net profit reached 104.3% and 107.1% of the projected, this mainly due to increase in sales and more stable of price of raw material. While on the financial performance, total asset and liabilities occurred up to 96.3% and 92.1% more than projected, this happened due to increase in trade receivable, inventory, fixed assets, bank loans, trade payable, and long term bank loan.



TARGET TAHUN 2019

TARGET 2019

TARGET/proyeksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

TARGET / projections in 2019 are as follows:

Notes: dalam Rupiah / in billion Rupiah

TARGET		
	TARGET	
Penjualan Bersih	836	Net Sales
Labu Kotor	160	Gross Profit
Labu Bersih	26	Net Income
Aset Lancar	464	Current Assets
Aset Tidak Lancar	151	Non-current Assets
Jumlah Aset	615	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	278	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	20	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	297	Total Liabilities
Equity	318	Equity



STRATEGI USAHA

BUSINESS STRATEGIES

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 masih relatif stabil di kisaran 5% sama seperti tahun sebelumnya. Namun, dalam industri kertas konversi tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan karena perkembangan industri kertas konversi berbanding lurus dengan perkembangan industri yang mendukungnya. Owing to the price of core board from 2017 has been affected by the price of raw materials which cannot be accompanied by an increase in selling price.

Perseroan menyusun strategi usaha dengan memperhatikan banyak hal baik di internal maupun di eksternal Perseroan. Strategi usaha disusun dalam rangka menjalankan komitmen jangka panjang untuk menjaga dan mendapatkan loyalitas dari para pelanggan baik pelanggan lama maupun pelanggan baru.

Berikut ini adalah dasar utama dalam menyusun strategi oleh Perseroan:

- Memberikan solusi yang tepat kepada setiap masalah yang dihadapi pelanggan
- Memberikan pelayanan yang berkualitas untuk menciptakan kenyamanan kepada pelanggan
- Pengendalian biaya produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing
- Semangat kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi kepada pelanggan dan juga calon pelanggan.

Indonesia's economic growth in 2018 is still relatively stable in the range of 5% the same as the previous year. However, in the industry paper converting did not experience significant growth because the development of the paper converting industry is directly proportional to the development of the industry that supported. Besides that, the impact of core board price in 2017 has had an impact on the cost of production which cannot be accompanied by an increase in selling price.

The Company develops its business strategy by taking into account many things both internally and externally. The business strategy is structured in order to carry out long-term commitment to maintain and create loyalty from customers both old and new customers.

The following are the main foundations for formulating strategies by the Company:

- Providing the right solution to every problem faced by customers
- Providing a quality service to create convenience to customers
- Control of production cost and production efficiency in order to produce the highest quality products in competitive prices
- The spirit of creative and innovative to provide solutions to customers and prospective customers.



STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGIES

Menghadapi tantangan yang semakin berat, Perseroan berupaya keras untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan terutama di bagian internal guna memiliki produktivitas, efisiensi, inovasi dan pelayanan yang optimal kepada pelanggan. Tak kalah penting, Perseroan juga memberikan perhatian yang penuh kepada perkembangan dan perubahan di sisi eksternal yang mempengaruhi perkembangan Perseroan.

Facing increasingly worse challenges, the Company strived to make continuous improvements, especially in the internal aspect to increase productivity, efficiency, innovation and optimal service to customers. No less important, the Company also gives full attention to developments and changes on the external side that affect the development of the Company.

Untuk mencapai tujuan Perseroan, faktor pemasaran adalah faktor penting sebagai ujung tombak dalam rangka mendapatkan pendapatan. Karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran. Dalam strategi pemasaran, Perseroan mengurut strategi:

To achieve the objectives of the Company, marketing factors are important factors as the spearhead in order to earn income. Therefore, the right strategy is needed to reach the target. In the marketing strategy, the Company adheres to the strategy:

FLEKSIBILITAS

Dunia bisnis selalu mencari cara untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan konsumen yang beraneka ragam. Sehingga dalam dunia bisnis fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan yang beragam tersebut sangat diperlukan.

FLEXIBILITY

The business world is always looking for ways to create and meet the diverse needs of consumers. So in the business world the flexibility to meet these diverse needs is indispensable.

Perseroan berkeyakinan bahwa fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar yang beragam adalah salah satu strategi pemasaran yang mampu untuk menggast pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan lama. Selain dengan hal itu, Perseroan memproduksi berbagai produk dengan spesifikasi yang beragam seperti dalam hal kesepatan, warna, ukuran, lapisan coated/non-coated dan lain sebagainya.

The Company believes that flexibility in meeting the diverse market demand is one of the qualified marketing strategies to attract new customers and retain existing ones. In line with that, the Company manufactures a wide range of products with diverse specifications as in terms of thickness, color, size, layer coated / non-coated and so forth.



JADWAL PENGIRIMAN

Sebagai pemasok bagi industri lain, Perseroan memegang komitmen untuk selalu siap untuk memproduksi pesanan dari pelanggan dan melakukan jadwal pengiriman yang tepat waktu. Ketersediaan sangat penting karena berhubungan erat dengan proses produksi yang berkelanjutan. Ketidaktersediaan produk Perseroan dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga bisa mengalami kerugian bahkan kerusakan mesin.

DELIVERY SCHEDULE

As a supplier to other industries, the Company is committed to always be ready to produce orders from customers and make timely delivery schedules. Availability is very important because it is closely related to the process of continuous production. Unavailability of the Company's products could lead to delays in the production process that can suffer losses and even engine damage.



Sehingga pola kerjasama dengan pelanggan memastikan bahwa pengiriman produk harus sesuai dengan jadwal produksi pelanggan. Secara berkala, Perseroan akan mengatur pengiriman produk Perseroan sesuai dengan jadwal produksi yang diberikan pelanggan. Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan sehingga pelanggan dapat lebih fokus pada produksi sementara Perseroan membantu dalam menyediakan kebutuhan barang yang sesuai dengan jadwal produksi.

Untuk pesanan rutin, Perseroan memproduksi barang dengan jumlah buffer tertentu untuk mencegah kekosongan produk. Secara tidak langsung, Perseroan menyediakan gudang penyimpanan produk bagi pelanggan.

EDUKASI PASAR DAN MEDIA PROMOSI

Edukasi pasar adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari strategi pemasaran. Dalam rangka edukasi pasar Perseroan merumuskan suatu strategi kreatif antara lain melalui pameran-pameran, pengenalan kepada institusi pendidikan serta menjadi sponsor untuk acara tertentu.

Selain dengan hal diatas, Perseroan melalui tim dari departemen sales dan marketing melakukan riset untuk mencari tahu kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Dengan terjun ke lapangan langsung, tim tersebut akan banyak mendapatkan masukan yang akan menjadi bahan untuk melakukan edukasi pasar.

Perseroan memiliki situs yang berisi tentang informasi mengenai Perseroan mulai dari profil, produk, laporan keuangan, sampai berita tentang Perseroan. Website ini juga merupakan sarana promosi akan produk-produk Perseroan yang dapat diakses di www.aikinda.co.id.

Sebagian besar penjualan Perseroan adalah untuk memenuhi pasar lokal, sedangkan sisanya adalah untuk pasar ekspor yaitu Malaysia, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Hong Kong, dll. Manajemen tetap terus mengupayakan untuk mencari pasar baru ke negara-negara lain.

SOLUSI

Manajemen berkeyakinan bahwa memberikan solusi adalah strategi utama dari Perseroan dalam hal pemasaran produk Perseroan. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan memiliki loyalitas kepada Perseroan. Strategi ini sangat sejalan dengan visi dari Perseroan yaitu *Partnership Through Quality* yang secara gampai dapat dijelaskan sebagai memberikan layanan dan produk yang berkualitas dengan menjadikan pelanggan sebagai mitra/rekanan yang saling menguntungkan.

Therefore the pattern of cooperation with customer is ensuring that the delivery of the products must comply with the customer's production schedule. Periodically, the Company will arrange for delivery of the Company's products in accordance with the production schedule provided by the customers. This provides convenience to customers so that customers may focus more on production while the Company starts in providing goods needs in accordance with production schedules.

For regular orders, the Company produces goods with a certain amount of buffer to prevent stock product. Indirectly, the Company provided storage space products for customers.

MARKET EDUCATION AND PROMOTION MEDIA

Market education is an integral part of marketing strategy in the framework of market education, the Company formulates a creative strategy, among others through exhibitions, introduction to educational institutions as well as sponsoring for certain events.

In line with the above, the Company through a team of sales and marketing department perform research to find out the customer needs that can be met by the Company. By jumping into the field directly, the team will get plenty of input that will be maximal to educate the market.

The Company has a website that contains information about the Company starting from the profile, product, financial reports, until the news about the Company. The website is also a means of promotion for products of the Company which can be accessed at www.aikinda.co.id.

Most of the sales of the Company is to meet the local market, while the rest is for export markets, namely Malaysia, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Hong Kong, etc. Management remains continue to strive to find new markets in other countries.

SOLUTION

Management believes that providing solutions is the main strategy of the Company in order to market the Company's products. The Company's salespeople are always trying to figure out the needs of customers and provide the best solution therefore customers will get satisfied and ultimately show their loyalty to the Company. This strategy is in line with the vision of the Company is *Partnership Through Quality* which can clearly be described as providing quality service and products to make the customer as



STRATEGI PENGEMBANGAN JENIS PRODUK BARU

NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGY

Perseroan memiliki pelanggan dari berbagai bidang, seperti bidang plastik dan kemasan, barang tekstil dan barang jok dan bus mobil, furnitur dan lain-lain. Dari semua pelanggan, pelanggan dari bidang barang tekstil menjadi pelanggan mayoritas. Sebagaimana disebut sebelumnya, kebutuhan pelanggan dari berbagai bidang adalah bervariasi dan bahkan berubah dari waktu ke waktu.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan memformulasikan strategi pengembangan jenis produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dalam proses produksinya, pelanggan banyak membutuhkan bahan pembantu yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Maka Perseroan selalu mengutus tim untuk terjun ke lapangan mencari tahu kebutuhan pelanggan dan mengkomunikasikan tentang produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan strategi ini diharapkan Perseroan juga bisa memperbesar penjualannya kepada pelanggan di luar bidang barang tekstil.

The Company has customers from various fields, such as plastic and packaging field, textile part and car seat part and etc, furniture and others. From all customers, the textile part customer becomes the majority customer. As mentioned earlier, the needs of customers from various fields are varied and even changed over time.

To respond to these challenges, the Company formulated a new product development strategy to suit customer needs. In the production process, many customers need supporting materials that can be fulfilled by the Company. So the Company always sends its team to go to the field to find out the needs of customers and communicate about the Company's products to meet their needs. With this strategy, it is expected that the Company can also increase its sales to customers outside the field of textile part.





Tahun 2018 adalah tahun politik yang bakal dilanjutkan ke tahun 2019 dengan adanya Pemilihan Umum. Tahun politik, pemilihan umum dan juga kondisi ekonomi global pasti memberikan efek kepada kondisi ekonomi dan prospek bisnis di Indonesia. Namun secara umum, Perseroan masih memandang positif terhadap prospek bisnis di Indonesia mengingat Indonesia masih merupakan negara dengan tingkat konsumsi lokal yang tinggi.

Geraknya pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah berdampak positif, terutama pada bidang logistik, transportasi dan juga investasi. Sudah tentu Pemerintah berharap supaya infrastruktur mampu memberikan kontribusi yang besar dalam perbaikan ekonomi dan pertumbuhan iklim investasi di Indonesia.

Perseroan memandang program pemerintah yang mengedepankan pembangunan infrastruktur adalah program yang baik. Perseroan berharap pembangunan infrastruktur ini akan membantu prasarana untuk bisa distribut menjadi lebih baik.

Berikut ini merupakan pandangan Perseroan terhadap prospek bisnis yang diikuti oleh Perseroan.

Sektor makanan kemasan masih menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Kita tahu bahwa makanan kemasan makin bervariasi. Perseroan memasok *Apapers* ke industri makanan flexible seperti yang dipakai oleh industri makanan ringan (*snack*). Perseroan melihat peluang ini masih besar dan masih akan bertumbuh. Sejuah ini penjualan produk *Apapers* mengalami pertumbuhan yang baik.

Perseroan merupakan pemimpin pasar dalam memproduksi *Papersube*. Produk ini dipakai sebagai gulungan untuk benang polyester. Perseroan menyuplai sebagian besar *Papersube* ke industri benang polyester. Benang polyester adalah substitusi dari benang katun yang lebih stabil dalam hal harga. Sementara harga benang katun sangat dipengaruhi oleh keberhasilan panen kapas dan kondisi cuaca. Contoh produk yang terbuat dari benang polyester adalah pakaian olahraga jersey yang menjadi tren di kalangan anak muda.

Perseroan memasok *papersube* ke industri pendukung otomotif seperti industri benang ban dan jok mobil (*car upholstery*). Sejuah ini penjualan *Papersube* ke industri ini masih stabil dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Perseroan memproduksi *Honeycomb*, *Edge Protector*, *Papan Tekstil*, dan *Paper Pelate* sebagai produk substitusi yang dari produk berbahan kayu, besi, plastik, dan gabus. Perseroan memasok produk-produk tersebut ke industri furnitur, kaca, dan pecah belah, juga elektronik.

Negara-negara seperti Jepang, Canada, dan negara-negara di Eropa telah

Year 2018 is the political year that will be continued into 2019 with the General Election. Political year, general election and the global economic condition must give effect to economic condition and business prospect in Indonesia in general, however, the Company still looks favorably at business prospects in Indonesia as Indonesia is still a country with a high level of local consumption.

Recent infrastructure development by the Government has had a positive impact, especially on logistics, transportation and investment. Of course, the Government hopes that the infrastructure can contribute greatly to the improvement of the economy and the growth of the investment climate in Indonesia.

The Company considers that government programs to promote the development of infrastructure as a good one. The Company expects the completion of the infrastructure will help distribution facility become better.

Here is a view from the Company regarding business prospect that the Company tracks in:

The food packaging sector still shows relatively stable growth. Over the years, variations of packaging food more varied. The Company supplies *Papersube* to the flexible packaging industry served by the snack industry. The company sees this opportunity is still large and is still growing. So far the sale of *Apapers* product is growing well.

The Company is a market leader in producing *Papersube*. The product is used as a roll for polyester yarn. The Company supplies most of *Papersube* products to polyester yarn industry. Polyester yarn is the substitution of cotton yarn which is more stable in terms of price. Moreover the price of cotton yarn is strongly influenced by the success of the cotton crop and weather conditions. Example of products made from polyester yarn is a sports jersey that becomes a trend among young people.

The Company supplies *Apapersube* to supporting industries of automotive such as yarn industry for tire and car seat. So far sale of *Papersube* to this industry is still stable and tends to increase from year to year.

The Company produces *Honeycomb*, *Edge Protector*, *Textile Board* and *Paper Pelate* as substitution products for products made from wood, metal, plastic, and cork. The Company supplies these products to the furniture industry, glass and glaziers, also electronics.

Countries such as Japan, Canada, and countries in Europe have used plenty of



banyak menggunakan bahan-bahan alternatif selain kayu untuk menunjang industri furnitur mereka. Di dalam negeri pun, produk-produk alternatif ini sudah mulai dikenalkan, terutama di ibu kota Jakarta, dimana produk-produk praktis lebih mudah diterima.

Honeycomb adalah produk substitusi untuk interior dan furnitur berbahan kayu yang pada saat ini harganya semakin mahal. Perseroan telah menguasai dan memiliki teknologi yang mutakhir untuk memproduksi Honeycomb. Perseroan memperoleh hak paten atas desain industri Honeycomb di Indonesia.

Negara-negara seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia dan negara-negara Eropa yang membutuhkan sertifikat yang ketat dan mahal atas material kemasan berbahan kayu. Melalui produk paper pallet dan edge protector, Perseroan memberikan solusi alternatif untuk material kemasan berbahan kartas yang dibebaskan dari karantina oleh negara-negara tersebut.

Untuk mengukuhkan bisnisnya, Perseroan juga telah dan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang baru dalam bisnis yang berhubungan untuk memperbanyak varian produk untuk memaak kebutuhan pelanggan dari berbagai macam industri.

alternative materials other than wood to support their furniture industries. In domestic, alternative products have already introduced, especially in the capital city of Jakarta, where practical products more easily accepted.

Honeycomb is a substitute product for interior and furniture made from wood which more expensive. The Company has mastered and has a modern technology to produce Honeycomb. The Company is the holder of a patent on the industrial design Honeycomb in Indonesia.

Countries such as Canada, USA, Australia and European countries require a rigorous and expensive certification on wood packaging material. Through paper pallet products and edge protectors, the Company provides alternative solution for packaging materials made from paper that was freed from quarantine by those countries.

To widened its business, the Company has also been and is always trying to find new opportunities in related business to produce variety of products to supply customer needs from various industries.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT



Di tahun 2018, Perseroan memiliki beberapa kontrak pembelian dengan beberapa pemasok terkait dengan penambahan beberapa mesin baru di pabrik. Sumber dana berasal dari dana internal Perseroan dan pinjaman dari bank. Mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal itu adalah Dolar Amerika Serikat.

Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait:

- Mengimbangi dengan penjualan ekspor untuk mendapatkan pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat
- Mengkonversi hutang dalam mata uang asing yang dipakai untuk belanja barang modal ke dalam Rupiah

In 2018, The Company signed several contracts with several suppliers on account of adding several new machines at the factory. The investment fund was financed by the Company's internal fund and bank loan. The currency used for capital investment is in the United States Dollar denomination.

The steps that the Company plans to protect the risk of foreign currency related:

- Compensate with export sales to each revenue in US Dollar
- Convert foreign currency debt used for capital expenditure to Rupiah

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION AND CONFLICT OF INTERESTS



Pada tahun 2018, tidak ada transaksi material dan benturan kepentingan.

In 2018, there is no material and conflict of interest transaction.



KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, labahan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam ukuran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan labahan bagi pemegang saham.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payables) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholder value.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

- Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan selubung dengan rencana di masa mendatang.
- Pemenuhan dana cadangan,
- Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPST pada tanggal 12 Mei 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yaitu sebagai berikut:

- Sekitar Rp880.000.000 yang merupakan 6,68% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 550.000.000 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp1,6 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan;

In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

- The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Company's financial condition are related to the future plan.
- Spare fund coverage.
- The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.

The dividend policy is decided in the General Meeting of Shareholders (GMS).

DIVIDEND PAYMENT

Based on AGMS dated On May 22, 2018, shareholders approved the use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2017 as follows:

- Rp880,000,000 which represents 6.68% of the Company's net income for Fiscal year 2017 is distributed as cash dividends to the company's shareholders of 550,000,000 shares or each share will receive Rp1.6 which will be paid in cash to the company's shareholders.



- Sisa laba sebesar Rp/2.290.217.823 yang merupakan 93,32% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dicatat sebagai laba ditahan;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- The remaining Rp/2.290.217.823 which represents 93.32% of the Company's net income for the fiscal year 2017 is recorded as retained earnings;
- Provide an authority to the Directors of the Company to carry out any and all actions required in connection with the implementation of dividend distribution including announcements in newspapers in accordance with applicable laws and regulations.

DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN



THE IMPACT OF CHANGES IN REGULATIONS TOWARDS THE COMPANY

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/2015/2015 tentang kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bank Indonesia Regulation Number 17/3 / 2015 on Mandatory Use of Rupiah within the Unified State of the Republic of Indonesia.

Peraturan ini memberikan dampak pada pelaporan keuangan Entitas Anak SNI dan API. Sebelum adanya peraturan ini Laporan Keuangan Entitas Anak SNI dan API adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Setelah peraturan ini terbit, maka laporan keuangan Entitas Anak SNI dan API berubah menjadi dalam mata uang Rupiah. Sehingga berdampak pada laporan keuangan konsolidasi.

These regulations have an impact on financial reporting Subsidiary SNI and API. Before the existence of these regulations, Financial Statements of SNI and API are denominated in US Dollars. After the regulation is published, the financial statements of SNI and API stated in Rupiah denomination. Therefore there is an impact on the consolidated financial statements.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut, selain itu, mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen Entitas Anak merubah mata uang fungsional dan pelaporan Entitas Anak dan Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Oleh sebab itu, laporan keuangan konsolidasian PT Alinda Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/ 31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan tersebut.

The Company and Subsidiaries apply SFAS 24 (Revised 2013) retrospectively in accordance with the provisos set out in the revised standard, in addition, started from January 1, 2016, the management of the Subsidiaries has changed the functional and reporting currency of the Subsidiaries from US Dollar into Rupiah. Therefore, the consolidated financial statements of PT Alinda Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015 and January 1, 2015/ December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2015 have been restated with respect of such changes.

KEBIJAKAN AKUNTANSI



ACCOUNTING POLICY

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam bagian No. 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.

MATA UANG PELAPORAN



REPORTING CURRENCY

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities are Rupiah, thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.



PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

SUBSEQUENT EVENTS

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2019 yang diaktakan dalam akta notaris Emy Kencana Wardi, S.H., M.H., No. 43 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 550.000.000 saham menjadi 1.100.000.000 saham atau setara dengan nilai nominal Rp55.000.000.000 menjadi Rp110.000.000.000 yang berasal dari pelaksanaan HMETD dari tanggal 19 sampai dengan 25 Februari 2019 sebagaimana laporan Daftar Pemegang Saham dari PT Siantama Gunita tanggal 28 Februari 2019 sebagai berikut:

PEMECAH SAHAM	PERSENTASE PEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN & DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED & FULL PAID	JUMLAH MODAL TOTAL CAPITAL STOCK	STOCKHOLDERS
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Hervanno Sutanto	2,24%	24.615.305	2.461.530.500	Hervanno Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,03%	165.352.900	16.535.290.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total

- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan selubung dengan perubahan modal di atas.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan No.AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019.

2.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Membagikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Backstuf Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

Subsequent events happened after the balance sheet date:

1.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 28, 2019, which was actuated by the notary deed of Emy Kencana Wardi, S.H., M.H., No. 43 on the same date, the shareholders agreed as follows:

- Approved to increase the issued and fully paid capital of the Company from 550,000,000 shares to 1,100,000,000 shares or equivalent to the nominal value of Rp55,000,000,000 to Rp110,000,000,000 generated from the exercise of HMETD from 19 to 25 February 2019 based on the Shareholders Register report from PT Siantama Gunita dated February 28, 2019 as follows:

PEMECAH SAHAM	PERSENTASE PEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN & DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED & FULL PAID	JUMLAH MODAL TOTAL CAPITAL STOCK	STOCKHOLDERS
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Hervanno Sutanto	2,24%	24.615.305	2.461.530.500	Hervanno Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,03%	165.352.900	16.535.290.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total

- Approved the amendment to Article 4 paragraph 3 of the Company's Articles of Association in connection with the above capital changes.

The changes was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0137219 dated March 8, 2019.

2.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Preemptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.





CHAPTER 5



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan (TKP) adalah suatu komitmen, struktur dan tata cara atau sistem yang dibuat dalam rangka mengelola organisasi atau Perusahaan secara profesional dalam rangka memberikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.

Berdasarkan Surat Edaran Dewan Jasa Keuangan Nomor 32/SE/DJK.04/2015, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan TKP secara profesional. Sebagai sebuah institusi yang harus bertanggung jawab kepada banyak pemangku kepentingan, Perseroan berkewajiban untuk memiliki dan menerapkan TKP sesuai dengan aturan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a commitment, structure and procedure or system created in order to manage the organization or company professionally in order to provide economic value to stakeholders.

Based on the Financial Services Authority Circular Number 32 / SE/DJK.04 / 2015, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). As an institution that must be responsible to many stakeholders, the Company is obliged to having and applying GCG according to the applicable rules.

TUJUAN

GOALS

Tujuan penerapan TKP adalah:

- Mengelola Perseroan dengan lebih profesional agar lebih maju dan berkembang
- Membina hubungan/relasi baik antara pemangku kepentingan
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya di Perseroan
- Meningkatkan pengendalian internal dan mengelola semua risiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja

Goals of applying GCG are as follow:

- Managing the Company professionally in order to develop it
- Maintaining good relationship among stakeholders
- Managing and developing the resources within the Company
- Improves internal control and managing all the risks
- Creating a healthy work environment
- Creating the Company's value and culture
- Improving the welfare of all employees

PRINSIP DASAR

BASIC PRINCIPLE

Prinsip dasar penyusunan TKP berdasarkan pada: Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; UU Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Basic principle to prepare GCG is based on The Law Constitution of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Company, Republic of Indonesia Law No. 8 Year 1995 on Capital Market, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK).

Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi ciri Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through applying the pillars, the Company hopes that it will be sustainable and developing, and giving additional value for the stakeholders.

PENERAPAN

APPLICATION

Dalam penerapan TKP prinsip-prinsip yang diadopsi Perseroan adalah sebagai berikut:

In applying GCG, the Company believes in several principles. They are:

TRANSPARANSI DAN KETERBUKAAN

TRANSPARENCY AND OPENNESS

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, Laporan Tahunan serta menyampaikan public expose, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

The Company issues regular reports that are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.



Perseroan memiliki website www.ikindo.co.id sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan berhubungan dengan pemegang saham atau publik.

AKUNTABILITAS

Sebagai suatu institusi, Perseroan memiliki struktur, sistem, dan tanggung jawab yang harus dijalankan dalam rangka pengelolaan kegiatan operasional atau bisnis secara profesional dan akuntabel sesuai dengan standar yang berlaku.

Struktur, sistem, dan tanggung jawab yang ditetapkan harus dapat dievaluasi melalui laporan kinerja, penilaian pihak ketiga dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Salah satu contoh penting dalam menerapkan prinsip ini adalah setiap tahun Direksi akan memberikan rencana anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan ini juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya; penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, karyawan, lingkungan, dan masyarakat. Selain dengan prinsip ini, Perseroan selalu mempelajari terlebih dahulu dampak dari semua keputusan yang akan diambil.

Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan corporate social responsibility. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangah kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghapusan, bantuan korban untuk perayaan Idul Adha, dll.

INDEPENDENSI

Prinsip independensi selalu dibarengi dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan.

Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam

The Company has a website www.ikindo.co.id as a media to provide information and connect with shareholders or public.

ACCOUNTABILITY

As an institution, the Company has structures, systems and responsibilities that must be carried out in the context of managing operational or business activities in a professional and accountable manner in accordance with applicable standards.

The structure, systems and responsibilities that are determined must be evaluated through performance reports, third party audit and shareholder approval at the General Meeting of Shareholders.

An important example in implementing this principle is every year Directors give the annual budget plan to the Commissioners Board. In the same moment, there is a performance evaluation of the preceding year; submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.

RESPONSIBILITY

The Company promotes the principle of accountability to stakeholders, employees, the environment, and the community. In line with this principle, the Company always studies first the impact of all decisions that will be taken.

In the RUPS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, religious donation, etc.

INDEPENDENCE

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Board of Directors always put forward the independence principle in making decisions in order to lead the productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities.

Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Company.



setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

FAIRNESS

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat keadilan.

Perseroan mengedepankan penghormatan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

FAIRNESS

The Company treats all stakeholders, the Commissioners, Board, Directors, employees, labor, stockholders, and public with a genuine fairness.

The Company signs on aware for the rights and obligations of all the human resources in the Company.



PERATURAN PERUSAHAAN

THE COMPANY REGULATIONS

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang sehat dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Generally, the company regulations regulate rights and obligations of the employees in order to create a harmonious relationship and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

Structure of Good Corporate Governance in the Company consists of:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan. RUPS juga merupakan otoritas tertinggi dalam memberikan persetujuan atas keputusan yang berhubungan dengan pemrosesan dan aksi korporasi.

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak menyampaikan pendapat, bertanya, memberikan masukan dan menyampaikan penjelasan mengenai mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan dan sebaliknya Direksi atau Dewan Komisaris berkewajiban menjelaskan, menjawab, memberikan keterangan tentang mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan kepada Pemegang Saham.

Perseroan melakukan pemberitahuan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penanggalan RUPS. Pengumuman RUPS berisikan tentang:

- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan acara rapat
- Tanggal penyelenggaraan RUPS dan
- Tanggal penanggalan RUPS

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest authority in the Company. GMS has the authority to propose and remove the Board of Commissioners and Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report. The GMS is also the highest authority in giving approval for decisions relating to capital and corporate actions.

In the GMS, shareholders have right to express their opinions, ask questions, provide input and obtain explanation on the meeting agenda or on the company's operational and vice versa Directors or Board of Commissioners are obliged to explain, answer, and testify about the meeting agenda or about the company's operational to shareholders.

The Company make GMS notification to shareholders no later than fourteen (14) days prior to the GMS. Notification of GMS consists of:

- Term of shareholders entitled to attend the General Meeting of Shareholders
- Term of shareholders entitled to propose meeting agenda
- Date of GMS and
- Date of GMS invitation



Pengumuman RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS berisikan:

- Tanggal penyelenggaraan RUPS
- Waktu penyelenggaraan RUPS
- Tempat/alamat penyelenggaraan RUPS
- Rencanan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Mata acara rapat
- Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilaksanakannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.

Panggilan RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan.

Sebelum RUPS, Perseroan membagikan tata tertib dan tata cara penyelenggaraan RUPS yang termasuk di dalamnya mengatur cara pengajuan usul, pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup. Dalam rangka mata acara yang telah disampaikan, Pemegang Saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan keterangan atau jawaban dari pertanyaannya. Dalam pengambilan keputusan atas mata acara RUPS, Pemegang Saham diberikan hak untuk menyetujui atau tidak menyetujui atau tidak memberikan suara (abstain) dengan cara tertutup atau terbuka tergantung kesepakatan di awal RUPS. Perseroan menjamin para pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara independen untuk mendukung pengambilan keputusan yang mengutamakan kepentingan Pemegang Saham.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (setengah) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Prosedur yang akan ditempuh dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Ketua Rapat memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan/atau menyampaikan pendapat pada saat yang ditentukan Ketua Rapat, dan untuk satu mata acara hanya ada satu tahap untuk bertanya dan memberi pendapat.
- Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Notification of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesian Stock Exchange and the Company's website.

The Company announces GMS invitation no later than 21 (twenty one) days before the GMS performed. GMS invitation contains of:

- Date of GMS
- Time of GMS
- Place/Address of GMS
- Term of shareholders that entitled to attend the GMS
- Meeting Agenda
- Information regarding material of meeting agenda that available to shareholders provided from the date of the GMS invitation until the GMS is held.

Invitation of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesian Stock Exchange and the Company's website.

Prior to the GMS, the Company distributed rules and procedures that valid during GMS which includes arranging for the submission of inputs, voting that either open or closed. In each of meeting agenda that has been announced, the Shareholders are entitled to ask questions and get information or answers of the question. During voting, shareholders are given the right to approve or disapprove or not voting by way of a closed or open depending on the agreement agreed. The Company guarantees the shareholders to exercise their right to vote independently to support decision-making that promotes the interests of Shareholders.

GMS decisions are taken under negotiation for consensus. In the case of no agreement is reached, the decision will be taken by voting. The decision is valid if it is approved by more than 1/2 (a half) of the total present at the GMS.

The procedure will be taken at the Meeting are as follow:

- Chairman of the Meeting give participants opportunities to ask questions and / or to ask opinions at the appointed time by the Chairman of the Meeting, and for one meeting agenda there will be given time to ask and give opinions that related to meeting agenda only.
- Only the shareholders and proxy of shareholder entitled to ask questions and / or opinion.



- Para pemegang saham Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi. Petugas dari Perseroan akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, dimana harus dicantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili dan pertanyaannya. Petugas Perseroan kemudian akan menyerahtuskannya kepada Ketua Rapat.
- Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, Direksi yang lain akan memberikan jawaban.
- Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat dianggapi oleh Direksi yang lain, Ketua Rapat akan melanjutkan Rapat dengan pengambilan keputusan.
- Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini. Jika tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, Ketua Rapat akan mengambil kesimpulan bahwa usul yang telah diajukan itu telah disetujui dengan suara bulat.
- Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, maka keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
- Jika dilakukan pemungutan suara, maka akan dilakukan dengan cara pemegang saham "mengangkat tangan" dan menuliskan pilihan pada kartu Tidak Setuju/Abstain/Setuju, dan prosedur yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:
 1. Mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
 2. Mereka yang abstain akan diminta mengangkat tangan.
 Ketua Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil dari pemungutan suara tersebut.
- Penunjuk pengisian kartu adalah sebagai berikut:
 1. Kolom Tidak Setuju/Abstain/Setuju, diisi dengan mencoret pilihan yang tidak diinginkan.
 2. Kolom Nomor dan Partai, diisi sesuai nomor urut dan partai sesuai Rapat yang akan diambil keputusannya.
 3. Kolom Pemegang Saham, diisi nama pemegang saham berikut jumlah lembar saham yang dimiliki.
- Seorang pemegang saham Perseroan yang mempunyai lebih dari satu saham diminta untuk memberikan suara satu kali saja. Suaranya sudah mewakili jumlah saham yang dimiliki.

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melalui media surat kabar Harian Ekonomi Nerasa. Kemudian Perseroan melakukan Penggajian RUPST melalui media surat kabar Harian Ekonomi Nerasa bertanggal 30 April 2018. Bukti iklan Pemberitahuan dan Penggajian RUPST sudah dilaporkan kepada OJK dan BEI dan telah diposkan di situs Perseroan.

- The shareholders who wish to submit questions and / or express their opinion were asked to raise their hands and they will be given the inquiry form to fill out. Officer will collect the completed form, which should include the name, the number of shares owned or represented and the question. Then officer will hand it to the Chairman of the Meeting.
- Once the inquiry form are collected, the Director will answer the questions.
- After all questions and / or concern addressed by the Director, the Chairman of the Meeting will continue the meeting with decision-making.
- Decision-making is conducted through negotiation for consensus by asking whether meeting agenda is approved by the shareholders and / or proxies of shareholders at this Meeting. If there are no shareholders and / or proxies of shareholders who disagree or submit blank form, then the Chairman of the Meeting will draw the conclusion that the meeting agenda that has been announced has been approved unanimously.
- If there are shareholders or proxies of shareholders who disagree or submitted blank form, then a decision would be taken by a way of voting.
- If voting is taken, it will be performed by asking shareholders to "raise their hands" and write on the card the options: Disagree / Abstain / Agree, and with procedures that will be as follows:
 1. Those who do not agree would be asked to raise their hand.
 2. Those who abstained would be asked to raise their hands.
 Chairman of the Meeting will ask Notary to announce the result of the voting.
- Instructions on filling the card is as follows:
 1. Column Disagree / Abstain / Agree, filled with cross out unwanted choice.
 2. Column Number and Subject, filled according to the serial number and Meeting agenda of the decision to be taken.
 3. Column Shareholders, filled in the name of shareholders and the number of shares owned.
- A shareholder of the Company who have more than one share is asked to vote only one time. It is representing the number of shares held.

On 13 April 2018, the Company made notification of Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) through newspaper Harian Ekonomi Nerasa. Then the Company made announcement of AGMS invitation through newspaper Harian Ekonomi Nerasa dated April 30, 2018. Proof of ads Notification and Invitation have been reported to OJK and BEI and have been posted on the Company's website.



Pada tanggal 21 Mei 2018, Perseroan mengadakan RUPST. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- Menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2017 serta Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (quit it & discharge) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017;
- Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Perserajuan atau Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan No. HR-005/18 Tanggal 15 Februari 2018 dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material;
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yaitu sebagai berikut:
 1. Sejumlah Rp 880.000.000 yang merupakan 6,68% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atau 550.000.000 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp 1,6 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan;
 2. Sisa sebesar Rp 12.290.217.823 yang merupakan 93,32% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dicatat sebagai laba ditahan;
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan penandang-undangan yang berlaku;
- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

RUPST ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

On May 22, 2018, the Company held AGMS. In the AGMS, the meeting is agreed to approve the agenda as follows:

- Approved to receive the Annual Report of Directors on the affairs of the Company Management and the results that have been achieved during the fiscal year for 2017 and Work Plan of the Company for the financial year 2018 and to provide liability release and discharge (quit it & discharge) to the members of Directors and Commissioners for the actions of management and supervision have been implemented during the fiscal year 2017;
- Approved to receive the Directors' Report regarding Financial Statements for the Fiscal Year 2017 ended on December 31, 2017 audited by Public Accountants Office Hendrik & Partners in accordance with the Report No. HR-005/18-Dated February 15, 2018 with an unqualified opinion in all material respects;
- Approve the use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2017 as follow:
 1. Rp 880,000,000 which represents 6.68% of the Company's net income for fiscal year 2017 is distributed as cash dividends to the company's shareholders of 550,000,000 shares on each share will receive Rp 1.6 which will be paid in cash to the company's shareholders;
 2. The remaining Rp. 12,290,217,823 which represents 93.32% of the Company's net income for the fiscal year 2017 is recorded as retained earnings;
 3. Provide an authority to the Directors of the Company to carry out any and all action required in connection with the implementation of dividend distribution including announcements in newspapers, in accordance with applicable laws and regulations;
- Agree to give authorization to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for Fiscal Year 2018 ending on December 31, 2018.

The AGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting was chaired by the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Meeting as follow:

DEWAN KOMISARIS		NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama		Lili Mulyadi Suwanto	President Commissioner
Komisaris		Irene Sasrowandijoyo	Commissioner
Komisaris Independen		Gusmanus Andy Tanusamita	Independent Commissioner
DIREKSI		NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama		Harwanto Summo	President Director
Direktur		Erik Sutanto	Director
Direktur Independen		Kusworo	Independent Director



Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 481.590.260 saham atau 87,63% dari 550.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPST dan RUSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan www.alkindo.co.id.

Meeting was attended by Shareholders and / or Proxy Shareholders representing 481,590,260 shares or 87.63% of the 550,000,000 shares which represent the total number of shares issued by the Company.

AGMS decision has been reported to OJK, BEI and is available on the Company's website www.alkindo.co.id.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perseroan melakukan Pemberitahuan RUPSLB dalam Harian Ekonomi Nerasa. Selanjutnya Direksi Perseroan juga telah melakukan pemanggilan kepada para pemegang saham dengan iklan Pemanggilan dalam Harian Ekonomi Nerasa pada tanggal 24 Oktober 2018, tambahan dan/atau perbaikan iklan pemanggilan dalam Harian Ekonomi Nerasa pada tanggal 26 Oktober 2018 dan tambahan dan/atau perbaikan iklan pemanggilan dalam Harian Ekonomi Nerasa pada tanggal 8 November 2018.

On October 9, 2018, the Company made AGMS Notification in the *Balokoe Sheet Economic Daily*. Furthermore, the Company's Board of Directors has also summoned the shareholders with the Summon advertisement in the *Balokoe Sheet Economic Daily* on October 24, 2018, additional and / or correction to the calling advertisement in the *Balokoe Sheet Economic Daily* on October 26, 2018 and additional and / or improvement of daily calling ads *Economic Balokoe Sheet* on November 8, 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan mengadakan RUPSLB. Dalam RUPSLB, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan pelaksanaan transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan-peraturan Nomor IX.E.3 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-614/BLU/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha/Usaha;
2. Persetujuan atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHEMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbuka MPUT I), oleh karena itu, sebagai mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan PUT I ini;

On December 18, 2018, the Company held an AGMS. In the AGMS, the meeting agreed in agreement with the following agenda:

1. Approval of the implementation of material transactions as regulated in regulations Number IX.E.3 Attached to the Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number Kep-614 / BLU / 2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities;
2. Approval of Capital Additions with Preemptive Rights (PHEMETD) as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights (Limited Public Offering / LPUT I), therefore it is the same this amending Article 4 of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of this LPUT I;



3. Persetujuan pemberian wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dalam perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I;
4. Persetujuan atas pengembalian saham milik PT Golden Arita Internasional pada PT Eco Paper Indonesia.

RUPS/EGMS ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS	NAMA /NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Muljadi Subianto	President Commissioner
Komisaris	Irena Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Garasana Andy Tanusamita	Independent Commissioner

DIREKSI	NAMA /NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Subanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswana	Independent Director



Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 548.732.400 saham atau 99,77% dari 550.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPS/EGMS tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan www.akindo.co.id.

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPST dan RUPS/EGMS) melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca. Kesediaan Perseroan melakukan Panggilan RUPST dan RUPS/EGMS melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca bertanggal 15 Mei 2017. Bukti Ilan Pemberitahuan dan Panggilan RUPST dan RUPS/EGMS sudah dilaporkan kepada OJK dan BEI dan telah di posting di situs Perseroan.

3. Approval of the delegation of authority from the GMS to the Board of Commissioners of the Company to increase capital in the company in connection with the implementation of PUT I;
4. Approval of the acquisition of shares owned by PT Golden Arita Internasional at PT Eco Paper Indonesia.

The EGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting was chaired by the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Meeting as follows:

Meeting was attended by Shareholders and / or Proxy Shareholders representing 548,732,400 shares or 99.77% of the 550,000,000 shares which represent the total number of shares issued by the Company.

EGMS decisions had been reported to OJK, BEI and is available on the Company's website www.akindo.co.id.

On April 28, 2017, the Company made a notification of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS and EGMS) through the Harian Ekonomi Neraca newspaper. Then the Company announced the AGMS and EGMS invitation through the media of the Harian Ekonomi Neraca dated May 15, 2017. Evidence of the AGMS and EGMS Announcement and Invitation has been reported to OJK and BEI and has been posted on the Company's website.



Pada tanggal 6 Juni 2017, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasilnya yang telah dicapai selama tahun buku 2016 serta Rencana Kerja Perseroan untuk tahun buku 2017 serta memberikan penjelasan dan pembelaan tanggung jawab (*acquittal de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016;
2. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Richard Roembey & Rukan sesuai dengan Laporan No. CJO016.1-ANT/AUKAP-55/03.2017 Tanggal 17 Maret 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material;
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Dalam RUPSLB, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menghapuskan secara rapat Pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada Entitas Anak untuk mendapatkan pinjaman dari Bank maupun lembaga keuangan;
2. Menyetujui Pengangkatan kembali Bapak Gunaratra Andi Tanusamita sebagai Komisaris Independen untuk periode ke dua;
3. Menyetujui Pengangkatan kembali Bapak Kuswira sebagai Direktur Independen untuk periode ke dua.

RUPST dan RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	LEI Mulyati Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irena Sasranwijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratra Andy Tanusamita	Independent Commissioner

DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Harwanto Sutanto	Managing Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswira	Independent Director

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 466.287.200 saham atau 84,78% dari 550.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

On June 6, 2017, the Company held an AGMS and EGMS. In the AGM, the meeting agreed in agreement with the following agenda:

1. Approve to receive both the Company's Annual Report of Directors regarding the course of the Company's Management and the results achieved during the 2016 financial year as well as the Company's Work Plan for the 2017 financial year and provide rebuttal and liability (*acquittal de charge*) to members of the Board of Directors and the Company's Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during the 2016 financial year;
2. Approve to receive the Directors' Report regarding the Company's Financial Statements for the *Year Year* 2016 which ends on December 31, 2016 which has been examined by the Public Accountant Office Richard Roembey & Partners in accordance with Report No. CJO016.1-ANT / AU / KAP-SS / 03.2017 March 17, 2017 with unqualified opinions in all material matters;
3. Approve to give authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office that will audit Financial Statements for the 2017 Financial Year ending on 31 December 2017;

In the EGMS, the meeting agreed in agreement with the following agenda:

1. Approve to abolish the meeting of the Corporate Entity Giving Corporate Guarantee to obtain loans from the Bank or financial institutions;
2. Approved the reappointment of Mr. Gunaratra Andy Tanusamita as Independent Commissioner for the second period;
3. Approved the reappointment of Mr Kuswira as Independent Director for the second period;

The AGMS and EGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting was chaired by the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Meeting, as follows:

Meeting was attended by Shareholders and / or Proxy Shareholders representing 466,287,200 shares or 84.78% of the 550,000,000 shares which represent the total number of shares issued by the Company.



Keputusan RUPST dan RLBSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan www.alikindo.co.id.

Perseroan telah menyiapkan Rencana Kerja Tahun Buku 2019, Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2018 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2019.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recorded date*) pada tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris memilih Ditmakt menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rakon untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

AGMS decision had been reported to OJK, BEI and is available on the Company's website www.alikindo.co.id.

The Company has been running the Work Plan for Fiscal Year 2019. The reports achieved during 2018 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2019.

On June 22, 2018, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the list of Shareholders of the Company as June 5, 2018 until 16.00 WIB.

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2018. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rakon Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2018.

KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Pemegang Saham dapat melakukan komunikasi ataupun memperoleh informasi tentang Perseroan melalui sarana komunikasi yang disediakan oleh Perseroan. Berikut ini adalah sarana komunikasi dengan Pemegang Saham:

- Media email alikindo@alikindo.co.id
Pemegang Saham bisa bertanya atau memperoleh informasi dengan cara mengirim email ke Perseroan melalui media ini.
- Situs Perseroan www.alikindo.co.id
Pemegang Saham dapat memperoleh informasi mengenai produk, kegiatan sosial, aksi korporasi, hasil RUPS, laporan keuangan, laporan tahunan dan lain-lain melalui situs ini. Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi mengenai alamat dan nomor telepon Perseroan. Pemegang Saham dipertahankan mengu data diri termasuk alamat email, sistem yang dimiliki Perseroan akan secara otomatis menyimpannya dan mengirimkan materi-materi atau berita terbaru melalui email tersebut.
- RUPS
Menupakan wadah komunikasi tertinggi dengan Pemegang Saham. Pemegang Saham dengan pihak Perseroan dapat berkomunikasi langsung tentang segala hal yang berhubungan dengan Perseroan. RUPS dilakukan minimal setahun sekali.
- Paparan Publik
Paparan publik dilakukan setahun sekali sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Publik ataupun calon Pemegang Saham. Dalam Paparan Publik, dipaparkan tentang hasil-hasil

Shareholders may communicate with or get information about Company through communication media provided by the Company. Here are communication media with shareholders:

- Email alikindo@alikindo.co.id
Shareholders may ask or get information by sending email to the Company through this media.
- Website www.alikindo.co.id
Shareholders may get information about products, corporate social responsibility, corporate action, GMS results, financial report, annual report etc through this website. Shareholders also may get information regarding address and telephone number of the Company. Shareholders are welcome to fill personal data, the system owned by the Company will automatically save them and send new materials or news through that email.
- GMS
The highest forum for communication with shareholders. Shareholders and the Company parties can communicate directly on all matters related to the Company. GMS performed at least once a year.
- Public Exposure
Public exposure is performed once a year as a mean of communication between the Company and shareholders, public, or potential Shareholders. In the Public Exposure, displayed of the results that have been achieved and



yang telah disiapkan dan rencana ke depan yang telah disusun oleh Perseroan. Paparan publik dilakukan minimal setahun sekali.

Selama tahun 2018, Perseroan telah menjalankan komunikasi dengan Pemegang Saham melalui media yang telah disebutkan diatas. Perseroan telah menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dengan baik tanpa ada kesalahan.

It may plan that have been prepared by the Company. Public expose is conducted at least once a year.

During 2018, the Company has been performing the communication with shareholders through the media that have been mentioned above. The Company has submitted information to the Shareholders well without any mistakes.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI / FOUNDDING COMPANY		
PT Golden Aries International ¹	321.220.769	58,41
PRIBADI / INDIVIDUAL		
DIATAS 5% / MORE THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
LIU HUIJIAO SUTARNO	42.153.846	7,66
IRINE ASTROAHJOYO	27.390.000	4,98
CHIKIRATNA ARITYATNI RASHER	-	-
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Direksi / Directors		
HERWANTO SUTANTO	24.615.385	4,48
RONI SUKAMNO	12.000.000	2,18
RIYANNA	-	-
MASYARAKAT / PUBLIC		
Masyarakat / Public	122.610.000	22,29
JUMLAH / TOTAL	530.000.000	100,00

¹ pemegang saham utama dan pengontrol / major and controlling shareholder

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan RUPS. Secara umum Dewan Komisaris secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh Direksi. Disamping itu Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan pertimbangan yang diminta oleh Direksi. Dewan Komisaris tidak diperkenankan turut serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Tugas tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang dijabarkan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Dengan tanggung jawab dan itikad baik dan hati-hati melakukan pengawasan atas kebijaksanaan perusahaan, jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS. In general, Board of Commissioners collectively has duties and responsibilities in monitoring jobs performance done by the Directors. Besides, the Board of Commissioners also provides advice and considerations requested by the Directors. The Board of Commissioners is not allowed to participate in decision making that related to operational matter conducted by Directors.

Duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners laid down in the articles of association are as follows:

1. With the responsibility and good faith and carefully supervision on the direction of the management, general administration, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Directors.



2. Berhak memasuki kantor atau pabrik Perseroan dan memeriksa pekerjaan yang dilakukan Direksi dan memperoleh keterangan dari Direksi mengenai hal yang diperlukan.
3. Membentuk Komite yang membantu tugasnya antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Berhak memberhentikan untuk sementara secara tertulis seorang atau lebih Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melanggar kewajibannya.

Dalam tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan di Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan memiliki keahlian yang berbeda.

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Masing-masing komisaris memiliki keahlian tersendiri sehingga bisa saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Uli Mulyad Subanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastramijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunarata Andy Tanusasmita	Independent Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan anggaran dasar pasal 17 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab ini dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi.

2. Entitled to enter office or factory to inspect work performed by Directors and to obtain information from the Directors regarding the all matters needed.
3. Establish Committees that help perform its duties such as the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee
4. Entitled to temporarily lay off one or more Directors that given in the written form, if the member of Director acted contrary to the the articles of

In respect of its role, the Board of Commissioners holds a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Directors periodically - at least 1 (one) time in 4 (four) months.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners adapted to the purpose and needs of the Company. The Board of Commissioners consists of people who are competent in their fields and have different expertise.

Currently the Board of Commissioners consists of President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners appointed by GMS with consideration of the objectives and the needs of the Company.

Each commissioner has a particular expertise that can complement each other in performing their duties. Composition of the Board of Commissioners are as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board on article 17 of the articles of association regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows: Board of Commissioners supervises the handling policy, general arrangements, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to Directors. Duties and responsibilities will be performed in good faith, full of responsibility and prudence. In respect with its job, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee.



Dewan Komisaris sudah memiliki Pedoman dan Ragam (Charter) yang berisikan tugas dan tanggung jawab yang sejalan dengan Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah:

1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas kepada Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing.

Komisaris Utama, Bapak Lili Mulyadi Sutanto, sesuai dengan keahlian dan pengalamannya, memegang tugas dalam memberikan masukan dalam hal produksi dan peralatannya. Disamping itu beliau juga memberikan pandangan yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan Perseroan yang sangat berkaitan erat dengan anggaran yang dibutuhkan dan proyek-proyek keuangan akan terjadi.

Komisaris, Ibu Inna Sutrisnanjaya dengan latar belakang pengalaman dalam bidang marketing dan penjualan, membantu dan memberi masukan kepada tim departemen penjualan dan marketing. Memberikan masukan mengenai target penjualan yang harus dicapai dan mencari target penjualan baru yang bisa digrup. Laporan dari departemen marketing dan penjualan diterima oleh beliau tiap bulannya dan menjadi bahan untuk rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direktur tentang kendala-kendala yang dihadapi dan strategi ke depan yang akan dijalankan.

Komisaris Independen, Bapak Gunarata Andy Tanusamita, sesuai dengan keahliannya, bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan finansial, akuntansi, dan perpajakan oleh Direktur yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Disamping itu beliau mengawasi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan anggaran dasar pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal sekali dalam 2 bulan dan rapat bersama (Direksi) secara berkala minimal sekali dalam 4 bulan.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua Rapat yang telah diadakan.

The Board of Commissioners already has Guidelines and Charter (Charter) which contains duties and responsibilities that are in line with Good Corporate Governance.

Duties and responsibilities of the President Commissioner are:

1. Call a Board of Commissioners Meeting
2. Lead a Board of Commissioners Meeting
3. The division of tasks to the Board of Commissioners member in accordance with the decision of the Board of Commissioners Meeting

Tasks division to the Board of Commissioners is based on competence and experience of each member.

President Commissioner, Mr. Lili Mulyadi Sutanto, in accordance with his expertise and experience, holds the duty to provide input in terms of production and equipment. Besides, he also gives a view which is needed in order to develop the Company which is closely associated with the required budget and projected financial statements will occur.

Commissioner, Mrs. Inna Sutrisnanjaya with background experience in marketing and sales, supports and provides input to the sales department and marketing team. Provide input on sales targets which must be achieved and look for new sales targets that can be achieved. Reports from the sales and marketing department accepted by her each month and become staff for the joint meeting between the Board of Commissioners with the Directors regarding the constraints faced and future strategies to be assessed.

Independent Commissioner, Mr. Gunarata Andy Tanusamita, in accordance with his expertise, has a task to oversee the implementation of financial, accounting, and taxation by the Director in charge of finance, accounting, and taxation. Besides, he headed the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

During 2018, the Board of Commissioners had held meetings 12 times consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.



TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS
TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Uli Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Irene Sastrorinijoyo	Wakil Komisaris Utama Chairwoman	6	6	100%
Gunarata Andy Brusaemita	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

PERILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri dalam rangka menilai kinerja mereka. Meeting-meeting Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self-assessment), kemudian dalam Rapat Dewan Komisaris, penilaian tersebut didiskusikan dengan prinsip kasidien, keterbukaan dan saling kondisi atau memberi masukan.

Dalam Rapat Dewan Komisaris untuk pembahasan kinerja dibicarakan mengenai pengawasan yang dilakukan terhadap program kerja yang disusun untuk tahun bersangkutan. Dalam rapat ini dibicarakan pencapaian dalam program kerja yang disusun, dan seberapa jauh pengawasan yang diberikan, dan masukan-masukan yang diperlukan untuk perbaikan ke depannya. Komisaris Utama melakukan tanya jawab dengan anggota Komisaris, membahas self-assessment yang telah dibuat dan disesuaikan dengan tindakan pengawasan yang telah dilakukan.

Dalam hal pengunduran diri, sesuai dengan pasal 17 ayat 5, seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya, dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Komisaris karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti diatas, namun perihal kejahatannya akan dilaporkan ke kepolisian dan pengadilan.

Dalam pasal 18 ayat 5-7, disebutkan Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners has its own assessment policies in order to assess their performance. Each Commissioner performs self-assessment, and then in the Board of Commissioner meeting, the assessments are discussed with the respect of the principles of fairness, openness and mutual correction or provide input.

In the Board of Commissioners Meeting regarding the performance of the Company, it is discussed regarding controls carried out on the work program prepared for the current year. In this meeting, it is discussed achievements in the work program drawn up and how far supervision is given, and the input required for future improvement. President Commissioner conducts a one-on-one session with the Commissioner members, discusses self-assessment that has been made and adjusted to the control measures that have been done.

In the event of resignation, in accordance with article 17, paragraph 5, a Commissioner is entitled to resign from office and shall submit a written resignation letter to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall conduct GRS to decide on the resignation of member of the Board of Commissioners in a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

Regarding the resignation of the Commissioner due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and court.

In chapter 18 verses 5-7, the Board of Commissioners is entitled to terminate temporarily one or more members of the Directors, if they act contrary to the article of association and or Constitution or perform activities that contrary to purposes and objectives of the Company or dedication of duties. Suspension



atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melabikan kewajibannya. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Dalam jangka waktu paling lama 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk membahas atau mengesahkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah Rp754.993.350.

must be notified in written form to the related directors, stated the reason behind. Within a maximum period of 90 (ninety days) after the date of suspension, the Board of Commissioners must held GMS to revise or strengthen the suspension. The GMS as mentioned, members of the Directors given the opportunity to present and to defend themselves.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the performance and comparison with external data. The amount of remuneration of the Board of Commissioners for 2018 is Rp754,993,350.

JUMLAH REMUNERASI TYPE OF REMUNERATION		JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 TAHUN AMOUNT RECEIVED IN 1 YEAR	
		JUMLAH KOMISARIS NUMBER OF COMMISSIONERS	JUMLAH (RP. JUTA) TOTAL (IDR AND USD)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, asuransi, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salary, bonus, routine allowances, benefits, and other facilities in the form of non-nature		3	755
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) and			
Dapat dimiliki / can be owned		0	0
Tidak Dapat dimiliki / cannot be owned		0	0
Jumlah / Total		3	755

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN AMOUNT OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR		JUMLAH ORANG NUMBER OF PERSONS	
Rp100 juta - 500 juta / Rp100 million - 500 million		3	
Rp500 juta - ke atas / Rp500 million - above		0	

KOMITE AUDIT

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Guruhgita Andy Tanuwidjaja yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

AUDIT COMMITTEE

To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organized Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Guruhgita Andy Tanuwidjaja who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties in accordance with laws, GMS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board of Commissioners which will be discussed in a meeting with the Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.



Komite Audit berisikan orang-orang yang kompeten dan independen. Sesuai dengan Program Komite Audit, anggota Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak manapun. Kriteria-kriteria pemilihan anggota Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultansi lainnya kepada perusahaan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan, memimpin atau mengendalikan perusahaan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Komposisi Komite Audit pada tahun 2018, sebelum penggantian, adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Menek Kusumaningsih	Member
Anggota	Hanna Carolina Kurniasari	Member

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Bapak Andy, Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 1955, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diamban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembelian, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah bekerja sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gato & Waidanman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Emy Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10.26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/5KKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berkecual dan bukan pemegang saham Perusahaan.

The Audit Committee consists competent and independent people. In accordance with the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee have duties and responsibilities that are carried out professionally and free from interference and influence of any party. The criteria for selecting members of the Audit Committee are as follows:

- Not a person associated with a public accounting firm, legal consultant office, or any other party that has provided audit, non-audit services or other consulting services to the company in the last 6 (six) months;
- Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead or control the company in the last 6 (six) months;
- Does not have a business relationship, directly or indirectly, relating to the business activities of the company;
- Does not have affiliate relationships, both horizontally and vertically with members of the Board of Commissioners and the Directors.

Composition of Audit Committee in 2018, before replacement, is as follow:

Mr Andy, an Indonesian citizen, 62 years old, born in Bandung on October 14, 1955, graduated from Parahyangan Catholic University Faculty of Economics, Department of Corporate Management. After graduating, he worked in several companies. His position has been carried out by him, among others, as a logistics staff, head of purchasing, to the head of the factory. With his abilities, Mr. Andy has also worked as a financial consultant and company management for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. And in 1987, he finally founded his own business, the Gato & Waidanman brand of adult men's shoes and sandals. The business is still running today. He was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 93 dated 28 June 2012 from Notary Emy Kencanawati and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-AH/01.10.26843 dated July 23, 2012. He was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / 5KKom / 07.12 dated July 30, 2012. He is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.



IGNATIA MENIEK KUSUMANINTEN

Ibu Ignatia, Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta tanggal 17 Mei 1975 lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Aneja Jaya pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya menggeluti berbagai bidang pekerjaan seperti Akunting, Pajak, Keuangan, Internal Controller, dan Pengadaan di beberapa perusahaan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mrs. Ignatia, an Indonesian citizen, 42 year old, born in Jakarta on May 17, 1975 graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Aneja Jaya Catholic University in 2000. Her experience is working in various fields of work such as Accounting, Tax, Finance, Internal Controller and Procurement in several companies. She was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

HANNA CAROLINA KURNIAWAN

Ibu Hanna, Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 24 November 1980, lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2006. Setelah lulus kuliah, beliau bergabung dengan PT. Bank OCBC Nisp Tbk sebagai Marketing Officer Development Program. Sekarang beliau memiliki dan menjalankan bisnis sendiri di bidang garment. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mrs. Hanna, an Indonesian citizen, born in Bandung on November 24, 1980 graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Parahyangan Catholic University in 2006. After graduating from college, she joined PT Bank OCBC Nisp Tbk as Marketing Officer Development Program. Now she owns and runs her own business in the garment sector. She was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012. She was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2018, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Meeting - dated August 29, 2018, has changed the member of Audit Committee as follows:

Ketua	Gumatra Andy Tanuwidjaja	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Member
Anggota	Anneliana Tjong	Member

ARVELIANA TJONG

Ibu Arvelina, 35 tahun, lahir di Tasikmalaya tanggal 4 Juni 1983 adalah lulusan Public Relation dari Interstudi pada tahun 1994, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Anasjaya dengan mengambil Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2000. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya kembali dengan mengambil Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Maranatha dan lulus pada tahun 2004. Beliau pernah bekerja di Forex Index, PT Bank Perkreditan Rakyat KS, PT Bank BTN, dan PT Mega Ase. Setelah itu beliau memutuskan untuk berwirausaha. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alinda Naratama Tbk No. 01-2018/DKom tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mrs. Arvelina, 35 year old, born in Tasikmalaya on June 4, 1983, graduated from Public Relations from Interstudi in 1994, and continued her education at Anasjaya University by taking the Economics Faculty of Accounting and graduating in 2000. Then she continued her education by taking the Faculty of Economics, Accounting Department at Maranatha University and graduated in 2004. She has worked at Forex Index, PT Bank Bank KS, PT Bank BTN, and PT Mega Ase. After that she decided to become an entrepreneur. Based on the Outside Decision of the Board of Commissioners' Meeting PT Alinda Naratama Tbk No. 01-2018 / DKom dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Audit Committee. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.



Tagas dan wewenang Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
2. Melakukan pendataan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
3. Melakukan pendataan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan risiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit.

Pada tahun 2018, komite audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Adapun pertimbangan dalam rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Orang Dalam Kantor Akuntan Publik**

Berdasarkan surat dari Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rakan Nomor :019/XIV/18 tanggal 19 Desember 2018, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rakan telah menyatakan independensinya.

2. **Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup pengujian audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Alinda Nusantara Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

3. **Imbalan Jasa Audit**

Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana dalam proposal Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rakan, menurut kami wajar.

4. **Kahlian dan Pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik**

Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rakan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikat pengujian Akuntan Publik yang bersangkutan dan atas portofolio Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rakan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.

Audit Committee duties and authorities are:

1. Reviewing the Company regarding the level of compliance to the capital market regulations and other regulations;
2. Reviewing the financial statement that is going to be published;
3. Reviewing the results of the examination done by the Internal Audit and reporting to the Board of Commissioners of various things and risks in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit.

In 2018, the audit committee makes recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company that ends on December 31, 2018.

The considerations in recommendation are as follows:

1. **Independence of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Holders of Public Accounting Firm**

Based on a letter from Hendrik & Rakan Public Accountant Firm Number: 019 / XIV / 18 dated December 19, 2018, Public Accountant and Hendrik & Rakan Public Accountant Firm have expressed their independency.

2. **The scope of the audit**

The scope of the audit assignment is to audit the financial statements consisting of the statement of financial position as of December 31, 2018, and other comprehensive income and income statements, changes in equity and cash flows for the year then ended and publishes the report on the results of the audit financing of PT Alinda Nusantara Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2018.

3. **Remuneration of audit services**

The amount of fees for audit services submitted by Public Accountant and Public Accounting Firm as stated in the proposal from Hendrik & Rakan Public Accounting Firm is reasonable in our opinion.

4. **Expertise and experience of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Public Accounting Firm**

Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Hendrik & Rakan Public Accounting Firm have expertise and experience in providing audit as viewed from the relevant Public Accountant experience certification and on portfolio of Hendrik & Rakan Public Accounting Firm in auditing other listed companies.



5. Metodologi, Teknik, dan Sarana Audit yang Digunakan Kantor Akuntan Publik

Komite Audit menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rakan cukup memadai.

6. Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Pada Periode Sebelumnya (apabila ada).

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya.

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, Komite Audit Perseroan merekomendasikan untuk menunjuk Hendrik & Rakan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak enam kali pertemuan internal dan enam kali pertemuan bersama dengan tingkat kehadiran seratus persen.

Laporan Komite Audit dapat dilihat di halaman 18

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Gunaratri Andy Tanusamita	Ketua / Chairman
Ignatia Menek Kusumaningsih	Anggota / Member
Hanna Carolina Kurniawan	Anggota / Member
Anneliana Tjong	Anggota / Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Agustus 2015, telah dihasilkan keputusan rapat pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	Gunaratri Andy Tanusamita	Chairman
Anggota	Irena Satriasamijaya	Member
Anggota	Bigjo Driyat	Member

5. The methodology, techniques, and audit facilities used by the firm

The Audit Committee considers that the methodology, techniques, and audit facilities used by Hendrik & Rakan Public Accounting Firm are sufficient.

6. Evaluation result on the implementation of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period (if any).

The Audit Committee has evaluated the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period.

Based on the aforementioned matters, the Audit Committee of the Company recommends to appoint Hendrik & Rakan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements 2018.

Throughout 2018, the Audit Committee has held six internal meetings and six meetings with a hundred percent attendance.

The Audit Committee report can be found on page 18

FREKUENSI RAPAT BERSAMA JOINT MEETING FREQUENCY			
INTERNAL INTERNAL	MANAJEMEN MANAGEMENT	AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR	AKUNTING ACCOUNTING
6	2	2	2
6	2	2	2
4	1	1	1
2	1	1	1

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 18, 2015, has generated the formation of Nomination and Remuneration Committee as follows:



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Gunaratna Andy Tanusasmita adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan Ibu Inura Sasroamijoyo adalah Komisaris Perusahaan. Daftar riwayat hidup keduanya dapat dilihat di bab Profil Perseroan.

Gunaratna Andy Tanusasmita is Independent Commissioner While Mrs. Inura Sasroamijoyo is the Commissioner of the Company. Curricula vitae both can be seen in the Company Profile section.

BAGJA DRAJAT

Bagja Drajat Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 31 Mei 1974, lulus dari Universitas Islam Bandung pada tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Personalia dan Bagian Umum pada tahun 2012, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan baik sebagai staf legal, bagian umum, maupun sebagai manajer personalia. Pengalaman yang memadai dan skill di berbagai organisasi, membentuk beliau menjadi orang yang mampu dalam berhubungan dengan para karyawan maupun mengatasi masalah perburuhan dan juga menjaga hubungan baik dengan instansi terkait dari pihak di luar Perseroan.

Bagja Drajat, an Indonesian citizen, born in Bandung on May 31, 1974, graduated from Bandung Islamic University in 1997. Before joining the Company as Personnel Manager and General Section in 2012, he had worked in several companies both as legal staff, last general, as well as personnel manager. Adequate and active experience in various organizations, forming him to become a qualified person in dealing with employees and answering labor issues and also maintaining good relations with related institutions from parties outside the Company.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2018, telah diambil keputusan rapat perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Meeting, dated August 29, 2018, has changed the member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Achmad Somantri	Member
Anggota	Suryanti Komala	Member

ACHMAD SOMANTRI

Achmad Somantri, 45 tahun, lahir di Bandung tanggal 24 Oktober 1974, lulus dari Sekolah Teknik Mesin Dwi Cakuk Bhakti Bandung pada tahun 1993. Beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai operator mesin, kepala bagian departemen umum, sampai kepala personalia. Beliau juga aktif di berbagai organisasi seperti anggota Konfederasi Manajemen Sumber Daya Manusia (K-MSDM) Kabupaten Bandung Barat, Pengurus bidang Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial APINDO Cabang Kabupaten Bandung Barat, dan lain-lain. Beliau mulai bekerja di PT Alinda Naratama Tbk pada tahun 2016 sebagai asisten manajer Personalia. Dan sekarang menjabat sebagai Manajer Personalia.

Achmad Somantri, 45 year old, born in Bandung on October 24, 1974, graduated from the Mechanical Engineering School Dwi Cakuk Bhakti Bandung in 1993. He has various experiences as a machine operator, head of the general department, to the head of human resources department. He is also active in various organizations such as members of the Confederation of Human Resource Management (K-MSDM) in West Bandung Regency, Management of Manpower and Industrial Relations APINDO West Bandung Regency Branch, and others. He began working at PT Alinda Naratama Tbk in 2016 as an assistant manager of Human Resources Department. And now serves as human resources Manager.

SURYANTI KOMALA

Ibu Suryanti, 40 tahun, lahir di Cirebon tanggal 13 Februari 1978, lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya pada tahun 2001. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan dan terakhir bekerja sebagai Financial Controller di PT Bank Danamon Indonesia. Setelah itu beliau memutuskan untuk berwirausaha. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alinda Naratama Tbk No. 02-2018/DK-Kom tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau adalah pihak yang tidak beresah dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mrs. Suryanti, 40 year old, born in Cirebon on February 13, 1978, graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Atma Jaya University in 2001. She has worked in several companies and most recently worked as a Financial Controller at PT Bank Danamon Indonesia. After that she decided to become an entrepreneur. Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners PT Alinda Naratama Tbk No. 02-2018 / DK-Kom dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee. She is an unrelated party and not a shareholder of the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pagum Komite Nominasi dan Remunerasi dan bekerja secara independen dan profesional.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tertulis dalam Pagum Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Merekomendasikan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial
3. Merekomendasikan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 19

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter and works independently and professionally.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as written in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Determine the nomination and remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Recommend the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors and managerial level
3. Recommend nomination for the Board of Commissioners and Directors and managerial level

The Nomination and Remuneration Committee report can be found on page 19

NAMA NAME	JABATAN POSITION	FREKUENSI RAPAT MEETING FREQUENCY	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANT
Gunaranta Andy Tanusumita	Ketua / Chairman	6	6
Irene Sastroamijoyo	Anggota / Member	3	3
Engie Darajat	Anggota / Member	3	3
Achmad Somantri	Anggota / Member	3	3
Suryanti Komala	Anggota / Member	3	3

DIREKSI

Berdasarkan anggaran dasar pasal 15 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas penggunaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 14, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari dua orang anggota. Direksi Satu diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Perseroan memiliki tiga anggota Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Penentuan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh kebijakan dan kapasitas Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, meeting-meeting untuk jangka waktu tertentu sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

DIRECTORS

Based on article 15 of the articles of association on Duties, Responsibilities and Authority of the Directors the Directors are responsible for the running and management of the Company for the benefit of the Company in accordance with objectives of the Company that stated in the Articles of Association. Each member of the Directors shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

Based on article 14 of the Articles of Association, Directors consist of at least two members of Directors. One of the members of the Directors appointed as President Director. The Company has three members of Directors consisting of President Director, Director and Independent Director. Determining the number of members of Directors is based on the needs and capacity of the Company. Member of Directors appointed by the GMS, each for a period commencing from his appointment until the close of the next Annual General Meeting of the 5th year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and members of Directors whose term has expired may be reappointed.



Komposisi Direksi

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Director's Composition

Composition of Director is as follow:

Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Bapak Herwanto Sutanto, Direktur Utama, memiliki pengalaman yang luas dalam hal marketing dan penjualan serta produksi. Di samping itu beliau pernah dalam menganalisa laporan keuangan.

Mr. Herwanto Sutanto, President Director, has extensive experience in marketing and sales as well as production. Besides, he is an expert in analyzing financial statements.

Bapak Erik Sutanto, Direktur, berpengalaman dalam bidang marketing dan penjualan dan juga mengerti bidang teknologi informasi.

Mr. Erik Sutanto, Director, experienced in the field of marketing and sales and also understand the information technology field.

Bapak Kuswara, Direktur Independen, berpengalaman sebagai auditor sehingga mengerti bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.

Mr. Kuswara, independent director, has experience as auditor to understand the areas of finance, accounting and taxation.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 16 tentang Rapat Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat minimal sekali dalam sebulan.

Based on article 16 of the articles of association regarding Directors Meeting, Directors shall hold a meeting at least once a month.

Tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki tuntunan yang tertuang dalam pedoman dan piagam Direksi.

Duties of Directors

In carrying out our duties, the Directors have guidance contained in the Directors' guidelines and charter.

Direktur Utama, Bapak Herwanto Sutanto, memiliki tugas:

President Director, Mr. Herwanto Sutanto, has the tasks:

1. Menetapkan kebijakan Manajemen
2. Sebagai pemimpin yang memberikan arahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi serta hasil keputusan RUPS.
3. Menetapkan jalannya TKP
4. Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris

1. To approve Management policy
2. As a leader who gives guidance in implementing policies and business strategies in accordance with the vision and mission as well as the decision of the GMS
3. Ensuring GCG applied
4. Provide accurate information to the Board of Commissioners.

Direktur, Bapak Erik Sutanto, mengelola beberapa departemen yaitu produksi dan pabrik, marketing dan penjualan, dan sumber daya manusia, serta teknologi informasi memiliki tugas:

Director, Mr. Erik Sutanto, is in charge of several departments, namely the production and factory, marketing and sales, and human resources, and information technology have the task:

1. Melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran dan penjualan
2. Meningkatkan efisiensi produksi melalui program yang berkesinambungan
3. Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang di pimpinnya
4. Meningkatkan sistem operasional yang efektif dan efisien
5. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
6. Meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk kebutuhan Pemasaran

1. Implement, monitor and evaluate the implementation of operational tasks related to production, marketing and sales
2. Increase the efficiency of production through sustainable programs
3. Provide accurate information to the Board of Commissioners in relation with departments led
4. Improving the operational system that effective and efficient
5. Increasing the capability of human resources
6. Improving the use of information technology systems for the Company's needs



Sedangkan Direktur Independen, Bapak Kuswara, mengesaki bidang keuangan, akunting dan perpajakan memiliki tugas:

1. Melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan
2. Mencari sumber pendanaan yang memberikan keuntungan paling optimal bagi Perseroan
3. Menjabarkan perencanaan dalam hal keuangan
4. Menjabarkan perencanaan dalam perpajakan
5. Menganalisa laporan keuangan
6. Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya

Rapat Direksi

Selama tahun 2018, telah diadakan 15 kali pertemuan Direksi, termasuk di dalamnya adalah pertemuan dengan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 kali. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

While the Independent Director, Mr. Kuswara, in charge of finance, accounting and taxation have the task:

1. Implement, monitor and evaluate the implementation of the tasks in the areas of finance, accounting and taxation
2. Finding funding sources that provide the most optimal advantage for the Company
3. Assembling financial planning
4. Assembling tax planning
5. Analyzing financial statements
6. Providing accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led

Directors Meeting

During 2018, it has held 15 Directors meetings, including the meeting with the Board of Commissioners as many as 6 times. All of the Directors attended the meeting which was held.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DIREKTUR / TABLE OF ATTENDANCE DIRECTORS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANT	PERSENTASE PERCENTAGE
Herwanto Sutanto	Direktur Utama President Director	9	9	100%
Enk Sutanto	Direktur Director	9	9	100%
Kuswara	Direktur Independen Independent Director	9	9	100%

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN KOMISARIS - DIREKTUR / TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS - DIRECTORS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANT	PERSENTASE PERCENTAGE
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Irena Sasrowatjaya	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Gunturita Andy Tarusamita	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Herwanto Sutanto	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Enk Sutanto	Direktur Director	6	6	100%
Kuswara	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode self-assessment. Dalam self-assessment, masing-masing Direksi memberikan penilaiannya terhadap

Performance Assessment of Directors

Directors' performance assessment conducted by the method of self-assessment in self-assessment, each Director provides the assessment of



capaian yang telah dilakukan baik dalam menjalankan rutinitas, pemecahan masalah maupun ide-ide segar yang disampaikan dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi.

Hasil self-assessment didiskusikan dengan Direktur Utama untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang pencapaian yang telah dilakukan. Untuk penilaian yang ada kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan juga disampaikan.

Hasil self-assessment ini pun didiskusikan dengan Komite Nominal dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris, dalam hal ini, Komisaris Independen Bapak Gunawan Andy Kusumaputra.

Jangka Waktu Jabatan Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir jika:

1. Mengundurkan diri
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya
3. Meninggal dunia
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Dalam hal Direksi mengundurkan diri, Direksi wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Direksi karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti diatas, namun perihal kejahatannya diselesaikan melalui keputusan dan pengadilan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2018

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2018, selama tahun 2018 Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan baik, hal penting diantaranya adalah mencapai penjualan Rp 790 miliar yang merupakan 99,5% dari yang direproyeksikan. Direksi juga sudah melaksanakan keputusan untuk membagikan dividen yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2018 sejumlah Rp 880.000.000 atau Rp 1,6 untuk setiap lembar saham beredar yaitu sebanyak 550.000.000 lembar saham.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2018 adalah Rp1.341.612.380.

the achievements that have done well in complying set routines, problem solving, as well as fresh ideas expressed in terms of improving efficiency.

Self-assessment results are discussed with the President Director to get an overall picture of the achievements that have been made. For a fair assessment, deficiencies occurring in the implementation of work is also presented.

The result of this self-assessment is also discussed with the Nomination and Remuneration Committee which chaired by Independent Commissioner, in this case, Mr. Gunawan Andy Kusumaputra.

Period Position Directors

Members of the Directors ceases if:

1. Resign
2. No longer meets the requirements of the Financial Regulation Authority and other regulations
3. Die
4. Dismissed by the GMS.

In the event that the Directors resigned, the Directors shall submit a written resignation to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall hold GMS to decide on the resignation of members of the Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the letter of resignation.

Regarding the resignation of the Directors due to financial crime, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and courts.

Duties and Responsibilities of Directors 2018

In accordance with the resolution of the AGMS on May 22, 2018, during 2018 the Directors has performed its duties well, the important thing included is to achieve sales of Rp 790 Billion which is 99.5% of the projected. The Board of Directors has also implemented the decision to distribute dividend which were held on June 22, 2018 in the amount of Rp 880,000,000 or Rp1.6 for each outstanding share of 550,000,000 shares.

Remuneration of the Directors

Remuneration of the Director is determined by the performance and comparison with external data. The amount of remuneration of the Directors for 2018 is Rp1,341,612,380.



Salah satu dasar penentuan nilai remunerasi adalah prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selain itu remunerasi yang diberikan disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan dan memperhatikan kewajiban dengan stakeholder, kesetaraan jabatan internal Perseroan, juga mempertimbangkan ukuran dan strategi jangka panjang Perseroan.

One basis for formulating remuneration values is the work performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and obligations. In addition, the remuneration provided is adjusted to the Company's financial performance and takes into account the interests of its peers, the equality of the Company's internal positions, and also considers the Company's long-term goals and strategies.

JUMLAH REMUNERASI TYPE OF REMUNERATION

Gaji, bonus, tunjangan rutin, lainnya, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non tunai

Salary, bonus, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-cash

Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang

Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) and:

Dapat dimiliki / can be owned

Tidak Dapat dimiliki / cannot be owned

Jumlah / Total

JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 TAHUN AMOUNT RECEIVED IN 1 YEAR

JUMLAH DIREKSI NUMBER OF DIRECTORS

JUMLAH (RP JUTA) TOTAL (RP MILLION)

3 1.262

1 1

1 1

3 1.262

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN AMOUNT OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR

JUMLAH ORANG NUMBER OF PERSONS

Rp100 juta – 500 juta / Rp100 million – 500 million

1

Rp500 juta – keatas / Rp500 million – above

1

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM AFFILIATION/HUNG BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

NAMA NAME

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI DIRECTORS

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Lili Mulyadi Sutanto

Ya / Yes

-

Ya / Yes

Irena Setiawanjaya

Ya / Yes

-

Ya / Yes

Gunawan Andy Tanuwidjita

Ya / Yes

-

Tidak / No

Hariyanto Sutanto

-

Ya / Yes

Ya / Yes

Enik Sutanto

-

Ya / Yes

Ya / Yes

Kuswara

-

Ya / Yes

Tidak / No

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketertarikan dan peraturan Pasar Modal telah dipenuhi oleh Perseroan

CORPORATE SECRETARY

Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.1.4 about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011. The duties and functions of the secretary are to ascertain the Company abides the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material



dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kuswara, 45 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, tinggal di Bandung, memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik, Prastito Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat pendidikan:

2000 – 2002 De La Salle University, Philippines,
Magister Business of Administration
1993 – 1997 Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
1990 – 1993 SLTA Rugini Pagar Bogor

Pelatihan yang diikuti:

Workshop Keterbukaan Informasi bagi Emiten public tanggal 17 November 2016

Periode jabatan:

2011 – 2015 Periode 1
2016 – 2020 Periode 2

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2018, beliau tidak mengikuti pelatihan apapun.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Triandanti, 40 tahun, lahir di Indramayu tanggal 28 September 1979, tinggal di Bandung, bukan pihak berelasi, untuk mengelola Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 02-2018/DiD.

Berikut ini adalah riwayat jabatan dari Ibu Diana Triandanti:

2001 – 2003 Staf Administrasi PT Alinda Naratama
2004 – 2006 Staf Akuntan PT Alinda Naratama
2007 – 2009 Manajer Akuntan PT Alinda Naratama
2010 – sekarang Manajer Audit Internal PT Alinda Naratama Tbk

Adequasi tugas dari wewenang audit internal adalah meliputi monitoring, pendataan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

information to the investors, and become in connection with the capital market authority. The secretary represents the management in every external meeting, moderating with the investors, capital market community, and the stockholders.

Kuswara, 45 year old, born in Bogor on July 1, 1974, live in Bandung, has the experience of being an auditor in a public accountant office, Prastito Utomo & Rekan. After working at several companies in the finance and accounting department, in 2010, Kuswara joined the Company and was appointed as Company Secretary.

Educational background:

2000 - 2002 De La Salle University, Philippines, Master of Business of Administration
1993 - 1997 Trisakti University, Faculty of Economics,
Department of Accounting
1990 - 1993 SMA Rugini Pagar Bogor

Training:

Workshop of information disclosure for public issuers dated November 17, 2016

Assignment period:

2011 – 2015 Period of 1st
2016 – 2020 Period of 2nd

Up to this point in time Kuswara still serves as Corporate Secretary in 2018, he did not take any training.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company assigned Mrs. Diana Triandanti, 40 year old, born in Indramayu on September 28, 1979, live in Bandung, not related party, to be the Head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated January 6, 2010 and updated by the Circular Resolution of Directors No. 02-2018 / DiD.

Here is a career history of Mrs. Diana Triandanti:

2001 – 2003 Administration Staff PT Alinda Naratama
2004 – 2006 Accounting Staff PT Alinda Naratama
2007 – 2009 Accounting Manager PT Alinda Naratama
2010 – now Internal Audit Manager PT Alinda Naratama Tbk

The duties and authorities of internal audit unit are to monitor, analyze, and give recommendations upon the system, process, and operational activities which are applied by the Company.



Dalam menjalankan tugasnya, unit internal audit mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan internal audit dipelajari oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal melakukan perencanaan audit terlebih dahulu. Kemudian Audit Internal melakukan studi untuk menelaah beberapa prosedur/sistem operasional kemudian membandingkan dengan dokumen yang memuat pelaksanaan prosedur/sistem tersebut. Dari hasil perbandingan tersebut disusun laporan perbedaan/varian. Laporan perbedaan/varian digunakan sebagai dasar rekomendasi kepada manajemen untuk membuat solusi. Solusi disusun dalam bentuk langkah-langkah perbaikan yang didistribusikan dan di sosialisasi kepada departemen yang bersangkutan. Sebagai langkah selanjutnya internal audit kembali melakukan pemeriksaan dan pengukuran implementasi solusi tersebut untuk menghasilkan laporan efisiensi dan efektivitas dari sebuah prosedur/sistem.

Pada tahun 2018, beliau tidak mengikuti pelatihan apapun.

In performing its duties, the internal audit unit hold a meeting every month to discuss the findings in the field which will be reported to the Directors. Internal audit reports used by management to conduct an improvement, and to find an alternative that is needed in assessing the implementation of the overall internal control process by taking into account the risks that might arise. In performing its duties, the Internal Audit make a plan beforehand. Then the Internal Audit conducted a study to examine some procedures / operational systems and then compare with the document that records the performance of procedures / systems. From the results of this comparison are prepared reports differences / variants. Report a difference / variants is used as a basis for recommendations to management to create solutions. Solutions prepared in the form of recommended measures that are distributed and disseminated to the departments concerned. As the next step, the Internal Audit re-inspects and measures the implementation of the solution to generate reports the efficiency and effectiveness of a procedure / system.

In 2018, she did not take any training.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha. Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- Pengaliran risiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah penemuan risiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit dalam hal merumuskan penemuan-penemuan yang di lapangan dan merekomendasikan usulan-usulan alternatif solusi terhadap temuan itu.

Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps Management in variety of fields, such as:

- Effectiveness and efficiency of business activities conducted
- Financial statements that reflect the business activities in financial period
- Identification of the risk involved in running a business
- Compliance with applicable laws and regulations

As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure performance of implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.

Monitoring of control activities undertaken by Internal Audit. Internal Audit may consult with the Board of Commissioners and the Audit Committee to assist in formulating findings in the field and recommend proposals for alternative solutions to the findings.



Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal sudah melakukan tugasnya dalam hal pengendalian internal. Melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan risiko, internal audit telah melakukan tugasnya dan segala temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Temuan-temuan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Dalam upaya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Bahan baku dan energi

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

2. Persaingan usaha

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini mendapatkan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk mendapatkan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul mendapatkan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

3. Risiko keberagakerjaan

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang keberagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang adil untuk mencapai pemangsaan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa

During 2018, the Internal Audit Unit has done its job in terms of internal control. Through the implementation of the overall management procedures, professional and priority consideration in the determination of risk, internal audit has done its job and all findings are reported to the Board of Commissioners. These findings are communicated to management and the Audit Committee to be followed up.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT



In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:

1. Raw materials and energy supplies

The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long term transaction with them. The Company uses gas and electric for the operational. Some of the energy needs comes from the usage of coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.

2. Business competition

The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the market risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.

Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers' loyalty to keep using the Company's products.

3. Manpower risks

The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid any strikes. The Company cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always takes the job fair held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the



untuk melakukan proyek kerja di Perseroan, Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

4. Risiko kebakaran dan bencana alam

Untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di area kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar dll. Ditamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

5. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dinilai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga, ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

6. Risiko Mata Uang Asing

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terdapat risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

7. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan serupa meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi

Company.

4. Natural disaster and fire risk

In order to lessen the loss caused by the natural disaster, the Company insures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides the extinguisher which are spreaded in several reachable spots.

5. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to monitor interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

6. Foreign Currency risks

The Company conducts part of businesses in United States Dollar and therefore it is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arise.

7. Credit risks

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek sustained revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial



keuangan konsolidasian. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

8. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilita keuangannya akibat kekurangan dana. Exposure Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil piutang tanpa ancur saat dan liabilita keuangan. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Secara periodik melakukan pengaitan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan data empiris dengan dibandingkan dengan keadaan sekarang. Sebab ini penerapan sistem ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data empiris dan proyeksi yang disusun. Dalam pertemuan direksi, sistem manajemen risiko selalu menjadi poin yang penting untuk didiskusikan sehubungan dengan penerapan strategi atau rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

positives. The Company does not hold any collateral as security.

8. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities. The risk management implemented by the Company is as follows:

1. The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.
2. The Company with the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.

The risk management system is based on empirical data to be compared with the present situation. So for the application of this system can help management in decision making according to the empirical data and projections. In a meeting of directors, risk management system has always been an important point to be discussed in connection with the implementation of the strategy or business plan both for short and long term.

AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR



Dalam rangka menyajikan Laporan Keuangan yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan.

Berdasarkan RUPST tanggal 22 Mei 2018, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit diberi wewenang untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2018, disepakati untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

Honorarium yang disetujui untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2018 adalah sebesar Rp 260.000.000. Nilai tersebut sudah termasuk audit laporan keuangan entitas anak.

In order to present fairly financial statements and accordance to applicable regulations to all stakeholders, the Directors appointed Public Accounting Firm to audit the financial statements.

Based on the AGMS dated May 22, 2018, the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee is authorized to appoint an Independent Auditor to audit the Company's financial statement. To audit the financial statements of 2018, it is agreed to appoint the Public Accountant Office of Hendrik & Rekan.

Honorarium approved to audit the financial statements of 2018 is Rp 260,000,000. It is included the audit of financial statements of subsidiaries.

KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPLES



POKOK-POKOK KODE ETIK

Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah.

CODE OF ETHICS

A contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.



Policy-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:

1. Kepatuhan

Berlindaikan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku

2. Benturan kepentingan

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan menghindari benturan kepentingan

3. Insider Trading

Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan:

- Membocorkan informasi rahasia
- Menyebarkan informasi untuk tujuan perdagangan saham
- Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi

4. Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil

Perseroan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perseroan

5. Diskriminasi dan Pelecehan

Perseroan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti-diskriminasi dan anti-pelecehan.

6. Kesehatan dan Keamanan

Perseroan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perseroan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perseroan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perseroan memperkerjakan tenaga outsourcing dari pihak ketiga.

7. Praktek Akuntansi yang benar

Perseroan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan berdasarkan pada penggunaan praktek akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.

8. Rahasia Dagang

Seluruh karyawan dan manajemen tidak diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyalin, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perseroan tanpa seizin Perseroan.

Code of Ethics includes the following principles:

1. Obedience

Based on the compliance with applicable laws

2. Conflict of Interest

Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflict of interest

3. Insider Trading

Every employee and management are not allowed:

- Divulge confidential information
- Provide information for stock trading purposes
- Use assets, information, position for personal enrichment

4. Competition and Fair Employment

The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company

5. Discrimination and Harassment

The Company uphold the provision of equal employment opportunity, so always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.

6. Health and Safety

The Company always pays attention to the health of workers and the environment. In accordance with government regulation, the Company insured their employees with the social security program. The Company should pay attention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company subvented security labor from third party.

7. Correct Accounting Practice

The Company records all transactions in their activities based on the correct use of accounting practice that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.

8. Trade Secret

All employees and management are not allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.



Perseroan telah melakukan sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik, baik bagi karyawan lama maupun karyawan baru. Khusus untuk karyawan baru, sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik dilakukan pada saat orientasi pengisian lapangan dan pekerjaan.

Pada tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan 30 surat peringatan yang berhubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik. Surat Peringatan tersebut dikeluarkan sehubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik tentang kepatuhan terhadap peraturan di Perseroan. Konsekuensinya adalah beberapa karyawan mendapat surat teguran dan pemotongan insentif.

POKOK-POKOK BUDAYA

Pokok-pokok budaya Perseroan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para Pemdiri. Pokok-pokok itu adalah:

- **Kreativitas**
Mengembangkan kreativitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan.
- **Inovasi**
Membuka ide-ide, ruang inovasi dalam rangka mengembangkan kehidupan usaha Perseroan.
- **Orientasi pada kualitas**
Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi salah satu tanggung jawab bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan.
- **Komitmen dengan pelanggan**
Memelihara hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang.
- **Kerjasama**
Memfokuskan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan.

Melalui pengalaman yang banyak telah terbentuk satu tatanan nilai perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan. Tatanan ini adalah pokok-pokok budaya perusahaan yang harus terus dipaga dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pertemuan tahunan, manajemen selalu mengingatkan akan pentingnya pokok-pokok budaya perusahaan. Khususnya bagi karyawan baru, manajemen meminta karyawan lama untuk memberikan pengajaran tentang pokok-pokok budaya perusahaan kepada karyawan baru sehingga mereka bisa mengarah dan melaksanakannya di kegiatan sehari-hari. Secara khusus Human Resources Department (HRD) bekerjasama dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan pokok-pokok budaya perusahaan.

Kode etik dan pokok-pokok budaya berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perseroan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perseroan.

The Company has to disseminate the Code Of Ethics Principles, both for old and new employees. Especially for new employees, the socialization of the Code Of Ethics Principles has been made during the introduction of the field and job orientation.

In 2018, the Company has issued 30 warning letters related to violations of the the Code Of Ethics Principles. The warning letters were issued in connection with violations of the the Code Of Ethics Principles on regulatory compliance in the Company. The consequences were several employees received written notice letters and received monthly incentives cut off.

CULTURAL PRINCIPLES

The Cultural Principles of the Company have been determined to be the principles of value by the founders. The main points are:

- **Creativity**
Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers.
- **Innovation**
Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company.
- **Orientation on quality**
As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers.
- **Partnership with customers**
The mutualistic relationship in order to provide solutions to customers so that the relationship can be maintained in the long term.
- **Cooperation**
Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable.

Through plenty experiences has formed a cultural principal that characterizes the Company. This order is the cultural principles that must be maintained and applied in daily activities. In the annual meeting, the management constantly reminded of the importance of the cultural principles of the company. Especially for new employees, management asked the old employees to provide an introduction to the cultural principles of the company to new employees so that they can recognize and implement them in their daily activities. In particular, the Human Resources Department (HRD) in collaboration with other units performs an adequate evaluation of the implementation of the cultural principles of the company.

Code of Ethics and cultural principles are applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and value of the Company.



PENCEGAHAN INSIDER TRADING

PREVENTION OF INSIDER TRADING

Insider trading atau perdagangan orang dalam adalah sebutan bagi perdagangan saham atau sekuritas perusahaan oleh orang-orang dalam perusahaan tersebut. Insider trading umumnya merujuk kepada kegiatan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keuntungan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi internal, misalnya rencana-rencana atau keputusan-keputusan perusahaan yang belum dipublikasikan yang dilakukan oleh orang dalam.

Yang dimaksud dengan orang dalam adalah:

- Dewan Komisaris dan Direktur
- Pegawai Perseroan
- Pemegang Saham Utama Perseroan
- Orang Pribadi yang karena kedudukannya memiliki hubungan usaha dengan Perseroan sehingga memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam
- Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir sudah tidak menjabat lagi sebagai Dewan Komisaris atau Direktur atau Pegawai Perseroan

Perseroan sedang menumuskan kebijakan pencegahan insider trading. Tujuan perumusan kebijakan ini adalah:

- Berwujud kapendangan
- Menghindari transaksi ilegal yang mengatur penjualan sekuritas Perseroan berdasarkan informasi material yang belum diungkap kepada publik.

Insider trading is a term for trading stock or securities of companies by people within the company. Insider trading generally refers to stock or securities trading activities for profit which is done by utilizing internal information, such as published plans or decisions of the company that done by insiders.

Insiders are:

- The Board of Commissioners and Directors
- Employees of the Company
- Major Shareholders of the Company
- Person(s) due to its position in the business relationship with the Company therefore he/she is able to obtain insider information
- Party in the past 6 months is no longer serving at the Board of Commissioners or the Director or employee of the Company

The Company is formulating a policy of prevention of insider trading. The purpose of the formulation of this policy are:

- Conflicts of interest
- Avoid illegal transactions which regulates the sale of securities of the Company based on material information that has not been disclosed to the public.



ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

Pelaksanaan program anti korupsi dan anti fraud sejalan dengan Pokok-pokok Kode Etik yaitu asas ketaatan terhadap hukum yang berlaku.

Anti korupsi dan anti fraud merupakan kesepakatan bersama yang selalu ditanamkan pada setiap karyawan di Perseroan. Pencegahan terhadap korupsi dan fraud merupakan tanggung jawab bersama. Pengawasannya dilakukan oleh Audit Internal, Komite Audit, dan dapat pula melalui mekanisme *whistle blowing*.

Anti-Korupsi dan anti-fraud berlaku untuk semua karyawan, Dewan Komisaris dan Direktur.

Implementation of anti-corruption and anti fraud is line with the Principles of the Code of Conduct which is the principle of compliance with applicable laws.

Anti-corruption and anti fraud is a collective agreement which has always instilled in every employee in the Company. Supervision of the corruption and fraud is a shared responsibility. The monitoring carried out by the Internal Audit, Audit Committee, and also through the mechanism of *whistle blowing*.

Anti-corruption and anti-fraud applies to all employees, the Board of Commissioners and Directors.



PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

PRODUCT QUALITY CONTROL

Perseroan memiliki tim pengendalian kualitas produk. Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa barang jadi yang dikirim ke pelanggan adalah produk yang memiliki kualitas yang baik.

The Company has a team of product quality control. The team is needed to ensure that the finished goods shipped to the customer are products that have good quality.



Tasks of team of quality control products are:

1. Melakukan pengecekan dan pengukuran kualitas bahan baku dan membuat laporan hasil pengecekan dan pengukuran tersebut. Komplain kepada pemasok dibuktikan berdasarkan laporan tersebut.
2. Melakukan pengecekan kelayakan mesin dan peralatan produksi.
3. Melakukan pengecekan kualitas terhadap hasil dari setiap langkah dari proses produksi sebelum proses selanjutnya menjadi barang jadi.
4. Melakukan pengecekan kualitas barang jadi sebelum pengiriman.
5. Membuat laporan pengendalian kualitas produk yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat.

The tasks of team of quality control products are:

1. To check and measure the quality of raw materials and to make a report regarding the result of the check and measurements. Complaint to supplier is based on the report.
2. To check the feasibility of machinery and production equipment.
3. To check the quality of the results of each step of the production process prior to further processing into finished goods.
4. To check the quality of finished goods before shipment.
5. To make reports of product quality control which can be accessed by management at any time.

SELEKSI PEMASOK SUPPLIERS SELECTION



Seleksi pemasok menjadi bagian penting yang harus dilakukan Perseroan dalam rangka mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik dan berharga terjangkau.

Supplier selection becomes an important part that must be conducted by the Company in order to obtain quality and affordable raw materials.

Perusahaan membeli bahan baku dari lebih dari satu pemasok untuk mencegah kekurangan persediaan. Perusahaan mengatur jadwal pembelian bahan baku dengan memperhatikan spesifikasi, harga, jadwal pengiriman, dan jadwal pembayaran. Perusahaan mengatur jadwal ini sehingga bahan baku selalu tersedia dengan harga yang terjangkau.

The Company purchases raw materials from more than one supplier in order to prevent inventory shortages. The Company make purchase schedule of raw materials by taking into account the specifications, price, delivery schedule, and payment schedule. The Company set up this schedule so that the raw material is always available at an affordable price.

Perusahaan melakukan pemilihan pemasok dengan cara mengundang pemasok untuk membahas spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan. Pemasok akan memberikan sampel yang dilengkapi dengan spesifikasi produk. Kemudian Perusahaan akan melakukan beberapa tes terhadap sampel tersebut. Beberapa tes itu adalah tes kuantitas, tes kekuatan, dan tes ketahanan.

The Company carries out the selection of suppliers by inviting suppliers to discuss the specifications of the raw materials required. Suppliers will provide samples that comes with the product specification. Then the company will do some tests on the samples. These tests are testing the quantity, strength, and moisture.

Perusahaan memproduksi berbagai produk yang memerlukan spesifikasi bahan baku yang berbeda untuk setiap produk. Pemasok juga memproduksi bahan baku dengan spesifikasi yang berbeda. Perusahaan melakukan pemilihan supplier dengan mempertimbangkan spesifikasi bahan baku yang ditawarkan, harga, jadwal pengiriman dan jadwal pembayaran.

The Company produces variety of products that need different raw material specification for each product. Suppliers also produce different specification of raw materials. The Company carries out supplier selection by considering specification of raw material offered, price, delivery schedule and payment schedule.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak pemasok dengan baik dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan. Perseroan melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu dan pemasok melakukan pengiriman secara tepat waktu pula dan menerima semua komplain maupun pengembalian bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi dan yang rusak.

During 2018, the Company has fulfilled supplier right well by upholding the principles of openness and fairness. The Company made payments to suppliers based on payment schedule and suppliers make deliveries in a timely manner as well as receive all the complaints and all return of raw materials that do not match the specifications and damaged.



PERLINDUNGAN KONSUMEN

PROTECTION OF THE CUSTOMERS

Perseroan berkomitmen menjadi mitra kerja yang profesional yang memegang teguh prinsip dalam memenuhi seluruh kontrak penjualan yang telah disepakati. Sebagai mitra kerja, Perseroan bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan pasokan produk dan layanan yang profesional kepada pelanggan.

Komitmen Perseroan atas perlindungan terhadap konsumen adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk dengan kualitas tinggi yang memberikan solusi kepada kebutuhan pelanggan
2. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan
3. Perseroan berkomitmen selalu memberikan jawaban kepada kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus menyempurnakan dan meningkatkan produk-produk melalui riset dan penggunaan teknologi yang tepat
4. Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjalankan perjanjian kontrak dengan pelanggan
5. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan secara berkala/terus-menerus melakukan pembicaraan, rapat, dan evaluasi untuk mempertahankan keberlanjutan sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dan profesional

Perseroan memiliki tim pelayanan konsumen yang menangani keluhan, klaim, dan pengembalian dari konsumen mengenai produk yang dibeli dari Perseroan. Tim ini juga menerima pendapat atau opini atau masukan dari konsumen mengenai produk dan jasa yang diberikan Perseroan. Tim ini membuat laporan pelayanan konsumen yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat. Laporan ini menjadi bahan untuk didiskusikan dalam rapat bulanan.

The Company is committed to being professional partner who uphold the principles to meet all the sales contract has been agreed. As a partner, the Company aims to provide and improve customer satisfaction through the supply of products and professional services to customers.

The Company's commitment to the protection of the customer are as follow:

1. The Company is committed to producing high quality products that provide solutions to customer needs
2. The Company is committed to provide professional services to provide comfort and satisfaction to customers
3. The Company committed to always providing the answer to the needs of customers and continuously enhance and improve products through research and the use of appropriate technologies
4. The Company is committed to respecting and undergoing a contractual agreement with the customer
5. The Company is committed to maintaining good relations with customers and continuously carrying out discussion, meetings, and evaluation to improve the shortcomings in order to create harmonious and professionally cooperation

The Company has a customer service team that handles complaints, claims, and returns from consumers on products purchased from the Company. The team also receive opinion or feedback from customers about products and services provided by the Company. The team make the customer service report that can be accessed by management at any time. This report is staff to be discussed in monthly meetings.



PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Perseroan mengedepankan prinsip Perselingan dan Hubungan Kerja yang Adil. Hal ini tercermin dalam pokok-pokok kode etik yang dipegang oleh Perseroan.

Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai informasi maupun sebagai data untuk pengambilan keputusan. Keterbukaan Informasi ini didasarkan pada prinsip keadilan bagi pemangku kepentingan termasuk kreditor.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditor dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan. Kreditor Perseroan terdiri dari Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank.

The Company emphasizes on the principles of Competition and fair Employment Relationship. This is reflected in the the code of conduct owned by the Company.

The Company provides information that can be accessed by all stakeholders to use as information or data for decision making. Disclosure of these information is based on the principle of justice for stakeholders, including creditors.

In 2018, the Company has fulfilled of creditor rights by abiding the principle of justice. Creditors of the Company consist of Banks and Non-Bank Financial Institutions.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLE BLOWER SYSTEM



Semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk melakukan pelaporan penyimpangan yang terjadi melalui fasilitas-fasilitas berikut ini:
Email : aldo_pengaduan@telkomsel.com
Fax : 021-6004508

Bagi pemangku kepentingan yang melakukan pelaporan penyimpangan yang ditemukan, Perseroan menjamin dan memberikan perlindungan atas terungkapnya identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor. Pelapor diberikan hak untuk memberikan keterangan secara bebas. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan perlakuan yang setara terhadap terlapor. Perseroan memberikan hak kepada terlapor untuk memberikan keterangan, alat bukti dan pembelaan yang ditulis dalam berita acara.

Perseroan telah membentuk tim yang akan membantu menangani pengaduan dari pemangku kepentingan. Tim ini bernama Tim Penanganan Pengaduan yang akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

Sepanjang tahun 2018, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perseroan terus akan menjabarkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan.

All stakeholders have a right to report findings/fraud that occur through the following facilities:
Email : aldo_pengaduan@telkomsel.com
Fax : 021-6004508

For stakeholders who report findings/fraud, the Company guarantees and provides protection against disclosure of the identity of the complainant to prevent bad things that could happen to the Whistle Blower. Whistle Blower is given the right to testify freely. All information provided by the Whistle Blower is learned using the principles of prudence and justice in order to produce fair results.

On the other hand, the Company also provides equal treatment to the Respondent. The Company entitles the Respondent to provide information, evidence and pleadings that are written in the minutes.

The Company has formed a team that will help to deal with Whistle Blower from stakeholders. The team is called Whistle Blow Handling Team that would work to check every report received using the principle of prudence and justice.

During 2018, there are no reports of Whistle Blower received by the team. The Company continues to develop existing facilities to be used in making complaint.

PERKARA PENTING IMPORTANT CASE



Selama tahun 2018, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan.

During 2018, there are no important cases faced by the Company.

SANKSI SANCTIONS



Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan.

There is no sanction given to the Company.

KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG LONG TERM INCENTIVE POLICY



Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk karyawan.

The Company has not had a policy of long-term incentives for employees.

REKOMENDASI RECOMMENDATION



Selama tahun 2018, Perseroan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara profesional mengacu pada peraturan yang berlaku.

During 2018, the Company has implemented Corporate Governance professionally in accordance with applicable regulations.

Beberapa rekomendasi yang dihasilkan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

Some of the recommendations generated in the framework of implementing Corporate Governance are as follows:

Mengadakan pengajaran pagi mingguan kepada karyawan kantor dan pabrik seingkat level Kepala Sekelompok untuk menjelaskan sistem dan

Hold a weekly morning briefing to office staff and factories at the level of the Section Head and above to run system and procedures strictly related to the



prosedur secara luas terkait sistem pengawasan internal.
Implementasi sedang dilaksanakan

Pembentukan Agen Perubahan yang terdiri dari pegawai yang cakap dari setiap departemen yang berfungsi sebagai lempengan tangan dari komite audit.
Implementasi sedang dilaksanakan

Perbaikan sistem alur pengiriman dan dokumentasi – bertujuan untuk mempercepat pengumpulan dokumen pengiriman yang akan dikirim ke pelanggan
Implementasi sedang dilaksanakan

Memberikan sejumlah saran terkait alur dan waktu pengadaan bahan baku yang lebih efisien.
Implementasi sedang dilaksanakan

Memperkuat pengawasan melalui implementasi audit internal.
Implementasi sedang dilaksanakan

Internal supervision system.
Implementation is being implemented

Establishment of a Change Agent consisting of competent employees from each department that function as an extension of the audit committee.
Implementation is being implemented

Improving the billing flow system and documentation – aims to speed up collection of billing documents that will be sent to customers
Implementation is being implemented

Provide a number of suggestions regarding the flow and timing of more efficient procurement of raw materials.
Implementation is being implemented

Strengthen supervision through the implementation of internal audit.
Implementation is being implemented



PENGUKURAN MEASUREMENT

Penerapan TKP di Perseroan menjadi proses yang berkelanjutan. Proses ini diluar guna mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang kemajuan yang dihasilkan dalam penerapan TKP memberikan rekomendasi untuk perbaikan, menjaga konsistensi penerapan, dan menyelenggarakan TKP secara profesional, transparan, efisien, efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris berkaitan tentang hasil-hasil yang telah dilaksanakan dalam serangkaian kegiatan operasional dengan memegang teguh prinsip Tata Kelola Perusahaan serta laporan tentang program-program perbaikan dan rencana masa depan yang akan dilakukan.

Titik berat pengukuran TKP adalah pada penerapan yang dilakukan. Pengukurannya dilakukan dalam setiap proses yang terjadi antar dan inter departemen yang ada.

Pada tahun 2018, dalam Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi melaporkan bahwa penerapan TKP di Perseroan telah dijalankan dengan baik. Mengingat penerapan TKP adalah suatu proses yang berkelanjutan, maka dalam laporan ini, Direksi menambahkan elemen perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris menerima baik dan memberikan beberapa masukan sehingga lebih memberikan gambaran yang lebih lanjut dalam rangka pengawasan pelaksanaan TKP di Perseroan. Sehingga pengukurannya lebih mengans dan lebih mudah dimengerti dalam pelaksanaannya.

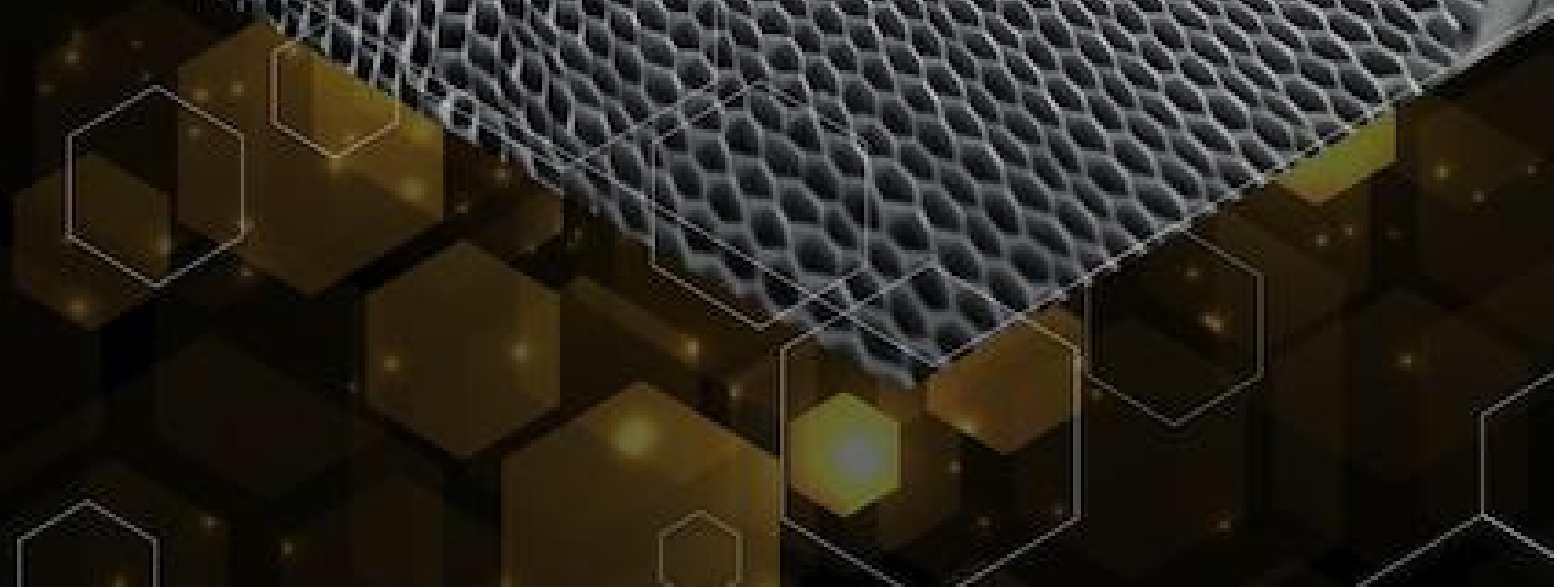
Application of GCG in the Company becomes a continuous process. This process is measured in order to obtain a clear picture of the progress result in the implementation of the GCG, provide recommendations for improvement, maintaining consistency in the application, and implement GCG in the spirit of professionalism, transparency, efficient, effective in achieving the objectives of the Company.

The reports submitted by the Directors to the Board of Commissioners consist of the results that have been realized in a series of operational activities to uphold the principles of Good Corporate Governance and implement programs and also plans for the future action.

The emphasis of GCG measurement is on the application of it. The measurements were performed in each process occurred in each and inter department.

In 2018, in a meeting between the Board of Commissioners with Directors, Directors reported that the implementation of GCG within the Company has been properly performed. Given the application of the issue is a continuous process, then in the report, Directors added notes of improvements that will be made in the future. BOC received the report and give some feedback to provides a thorough overview in order to expedite the implementation of GCG in the Company. So that the measurement is more solid and easier to understand during the implementation of GCG.





CHAPTER 6



**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERSEROAN**

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES



FILOSOFI PHILOSOPHY

"BERTUMBUH DAN BERBAGI"

Perseroan memiliki komitmen untuk bertumbuh terus dalam bidang usaha yang dipelajarinya. Dan merupakan realita bahwa Perseroan adalah bagian dari masyarakat, maka Perseroan juga berkomitmen bisa berbagi dengan masyarakat.

Sebagai ucapan syukur kepada masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk bisa berbagi sumbangahnya kepada masyarakat, karena dari masyarakatlah usaha Perseroan bisa bertambah.



LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT

Sebagai sebuah perusahaan manufaktur, Perseroan telah memiliki surat ijin lingkungan sebagai syarat pendirian pabrik.

Perseroan menggunakan kertas core board sebagai bahan baku dalam memproduksi produknya. Bahan baku ini merupakan hasil daur ulang kertas bekas seperti koran, dus dan jenis kertas lainnya, termasuk waste yang dihasilkan oleh Perseroan dalam rangka kegiatan produksinya. Sehingga waste dari Perseroan merupakan limbah yang dapat di daur ulang oleh perusahaan kertas yang menghasilkan bahan baku bagi Perseroan.

Perseroan juga memproduksi produk yang ramah lingkungan. Honeycomb adalah produk alternatif yang bisa menjadi pengganti kayu, plastik, dan gabus. Honeycomb dapat digunakan untuk menggantikan kayu pada furnitur seperti meja, di dalam ruangan, pintu dan lain-lain. Honeycomb juga dapat berfungsi sebagai pelindung sudut untuk barang-barang elektronik seperti kulkas, televisi yang biasanya menggunakan pelindung sudut yang terbuat dari gabus.

Sumber energi yang dipakai Perseroan selain listrik adalah solar, batu bara, dan oli yang disimpan dalam tempat tertutup. Untuk penyimpanannya, Perseroan sudah memiliki Ijin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Bahan bakar tersebut disimpan dalam satu tempat khusus yang dibuat sedemikian rupa sehingga aman dari risiko potensial yang bisa terjadi seperti kebakaran, ledakan, dan lain-lain. Contohnya, untuk penampungan limbah bahan bakar tersebut, Perseroan sudah memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup. Sesuai dengan ijin tersebut, Perseroan menampatkan limbah yang telah dikemas dengan baik dalam satu shelter sementara. Selanjutnya, limbah batu bara yang sudah dikemas dalam wadah tertentu diambil oleh instansi pengolahan limbah batu bara yang sudah menandatangani kontrak kerjasama dengan Perseroan.

"GROWING AND SHARING"

The Company has a commitment to continue to grow in the field of business it undergoes, and it is a reality that the Company is part of the community, so the Company is also committed to sharing with the community.

As a gratitude to the society, the Company is committed to be able to share its contribution to the society, because of the society the Company may develop.

As a manufacturing company, the Company has an environmental license as a condition of establishing a factory.

The Company uses core board paper as the material in producing its products. This raw material is the result of recycling used paper such as cartons, newspapers and other types of paper, including waste produced by the Company in its manufacturing activities. So that waste from the Company is a waste that can be recycled by paper companies that produce the materials for the Company.

The Company also produces environmental friendly products. Honeycomb is the alternative products that could be a substitute for wood, plastic, and cork. Honeycomb can be used to replace solid wood in furniture such as table, room divider, door and others. Honeycomb also can be used as edge protection for electronic goods such as refrigerators, televisions typically are corner protectors made of cork.

Energy sources used by the Company other than electricity are diesel, coal and oil. In order to ensure places for storing fuel, the Company already has a Fuel Storage License issued by the Department of Industry Trade Cooperatives and Micro and Medium Enterprises. Fuel is stored in a special place that has been set up in such a way that is safe from potential risks that could occur such as fire, explosion, etc. In addition, for the Movement of Fuel Waste, the Company has obtained Temporary Storage of Hazardous and Toxic Substances License issued by the Office of the Environment. In accordance with the license, the Company has the waste that has been packed well in a temporary shelter. Furthermore, the waste of coal that was packed in a specific container marked by coal waste processing institution that has signed a contract with the Company. Likewise with used oil, the Company has been cooperating with certain institutions to take used oil available from shelters or temporary storage. A report on the handling of waste fuel conducted quarterly to the Office



Demikian juga dengan oli bekas, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan Institut tertentu untuk mengambil oli bekas yang ada dari shelter atau tempat pengumpulan sementara. Laporan tentang penanganan limbah bahan bakar dibagikan setiap minggu kepada Komor Lingkungan Hidup.

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup adalah kurang lebih Rp20 juta.

of the Environment.

The amount of funds spent on the environment is more or less Rp20 million.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA



PRACTICES OF LABOR, HEALTH, AND SAFETY

Dalam praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, berikut dibawah ini adalah penjelasannya.

Karyawan Perseroan diikutsertakan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dalam rangka memenuhi perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan menyediakan sarana keselamatan seperti sarung tangan, masker, topi, kendaraan gawat darurat dan lain-lain sebagai sarana keselamatan kerja. Karyawan juga secara rutin diberikan pengujian dan pelatihan tentang keselamatan kerja.

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dengan mengadopsi prinsip kesetaraan gender. Salah satu contoh adalah praktik kerja malam bagi wanita. Untuk itu Perseroan sudah mengadopsi Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja adalah kurang lebih Rp1,85 miliar.

In labor, health and safety practices, the following are the explanations.

Employees in the Company are joined in the Social Security Program (SSP) in order to cover health and safety risk in accordance with applicable regulations.

The Company provides tools such as gloves, masks, hats, emergency vehicles and others as safety means. Employees are regularly briefed and trained regarding safety workplace.

The Company provides equal employment opportunity and brought the principle of gender equality. One example of this is the practice of over night work for women. Therefore, the Company has obtained Night Work Implementation Recommendations for Women issued by the Department of Social Welfare, Manpower and Transmigration.

The amount of funds spent on labor practice, health and safety is roughly Rp1.85 billion.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN



SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY

Dalam upaya memberikan kesempatan kepada masyarakat dan dunia pendidikan, Perseroan membuka kesempatan kepada kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan. Perseroan memberikan program pelatihan kepada peserta PKL tentang administrasi dan produksi yang dibimbing dan didampingi oleh para karyawan yang telah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan kerja kepada peserta PKL agar siap memasuki dunia kerja.

Perseroan memberikan bantuan dana kepada beberapa sekolah di sekitar Perseroan berada. Bantuan berupa dana ini diberikan Perseroan untuk

In an effort to provide opportunities for the community and the world of education, the Company opens opportunities for students to practice field work (PKL) in the Company. The Company provides training programs to participants regarding administrative and production which guided and accompanied by experienced employees. The purpose of this program is to give participants a job introduction therefore they will be ready to enter the work field.

The Company provides financial support to several schools around the Company. The fund is provided to assist schools in financing activities of



membantu sekolah dalam mendanai kegiatan mengajar maupun membantu meningkatkan using sekolah siswa.

Di hari raya Idul Adha, Perseroan turut berpartisipasi dengan memberikan beberapa ekor kambing untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar pabrik.

Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah kurang lebih Rp87,5 juta.



teaching and help ease students' tuition fee.

In Idul Adha fest, the Company participated by giving some goats to the community live nearby the factory.

Total cost incurred for the development of social and community is approximately Rp87.5 million.



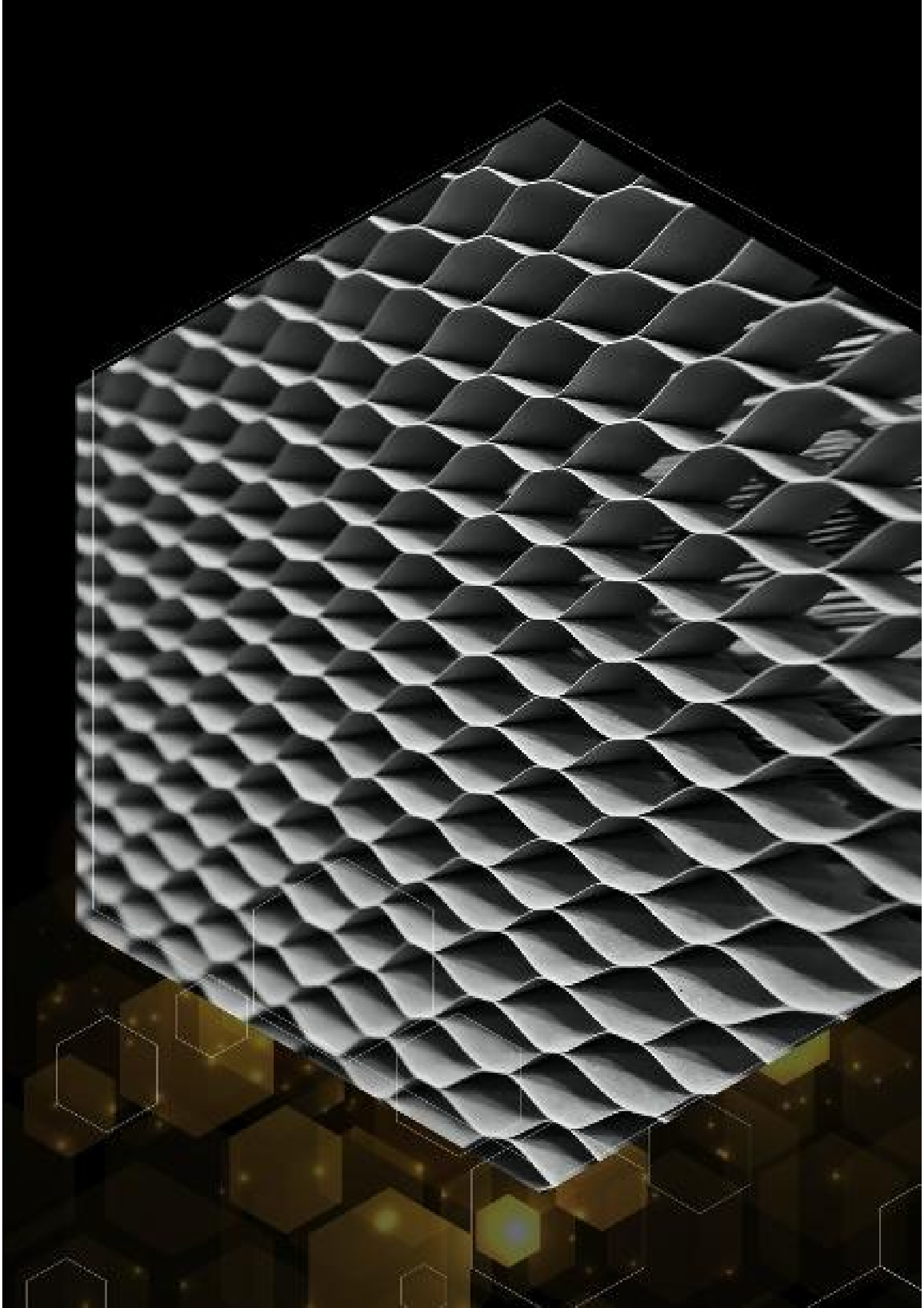
INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN

PRODUCT INFORMATION AND CONSUMER COMPLAINTS

Perseroan menyediakan situs untuk mengetahui informasi tentang Perseroan, produk, lowongan pekerjaan dan berita lainnya. Situs tersebut adalah www.alikindo.co.id. Perseroan juga memiliki staf khusus yang menangani pengaduan konsumen yaitu yang dapat dihubungi melalui email alikindo@alikindo.co.id maupun melalui telepon 021 6028277.

The Company provides a website that contains information about the Company, product information, job postings and other news. The website is www.alikindo.co.id. Besides that, the Company also has a dedicated staff who handle consumer complaints which can be contacted by email alikindo@alikindo.co.id or by phone 021 6028277.





CHAPTER 7



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual Report 2018.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / President Commissioner

Gunartha Andy Tanusemita

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Irene Sastroamijoyo

Komisaris / Commissioner

Direksi / Directors

Herwanto Subanto

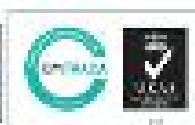
Direktur Utama / President Director

Erik Subanto

Direktur / Director

Kuswara

Direktur Independen / Independent Director



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory, Industri Ciptarino II No. 14 Padalarang, Bandung 40663

Mailing Address: Jl. Terusan Pabrik Raja 273c, Bandung 40221

Tel: +62 22 602 0277 Fax: +62 22 603 6488, 600 4588

Website: www.alkindo.co.id Email: alkindo@alkindo.co.id

| POY, FOY, DTY Papertube | Papercore | Paper Pallet | Edge Protector | Honeycomb Core & Board |



alkindo
Partnership Through Quality!



ISO 9001:2008



012

ANNUAL REPORT | **2018**
LAPORAN TAHUNAN

contact us.

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence:

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

factory.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2018

contact us:

+62.22.6011220 / +62.22.6028277

+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence:

**TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA**

factory:

**INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014**